



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2014



Remain Resilient Through
Operational Improvement

Daftar Isi Table of Contents

1

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 3 | VISI DAN MISI PERUSAHAAN
<i>Corporate Vision and Mission</i> | 48 | JARINGAN BISNIS PERSEROAN
<i>Our Stores Network</i> |
| 4 | SEKILAS ACE
<i>Ace at a Glance</i> | 52 | PILIHAN PRODUK BERNILAI TAMBAH
<i>A Selection of Value Added Products</i> |
| 10 | IKHTISAR KEUANGAN
<i>Financial Highlights</i> | 54 | ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
<i>Management's Discussion and Analysis</i> |
| 12 | PERISTIWA PENTING TAHUN 2014
<i>Significant Events In 2014</i> | 58 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
<i>Corporate Social Responsibility</i> |
| 14 | PENGHARGAAN DI TAHUN 2014
<i>Awards in 2014</i> | 62 | PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
<i>Human Resources Development</i> |
| 18 | SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
<i>Message from The Board Of Commissioners</i> | 68 | INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
<i>Corporate Information</i> |
| 22 | LAPORAN DIREKSI
<i>Report from the Board Of Directors</i> | 70 | LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2014
<i>Audited Financial Report 2014</i> |
| 26 | TATA KELOLA PERUSAHAAN
<i>Good Corporate Governance</i> | | |
| 42 | PROFIL PERSEROAN
<i>Company Profile</i> | | |





VISI DAN MISI *Corporate Vision and Mission*

VISI PERUSAHAAN

“Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*”

MISI PERUSAHAAN

“Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”



Corporate Vision

“We strive to become the leading retail company in Indonesia for home improvement and lifestyle products.”

Corporate Mission

“We aim to offer a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team.”

SEKILAS ACE HARDWARE

ACE at a Glance

Pembukaan gerai Ace Hardware pertama pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat, menjadi tanda awal operasi PT Ace Hardware Indonesia (AHI), menyusul pendiriannya oleh PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1995. Selama hampir dua dekade, AHI semakin kokoh di posisi terdepan dalam bisnis ritel untuk produk-produk *Home Improvement* dan *Lifestyle* di Indonesia. AHI telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Saat ini, gerai Ace Hardware telah berkembang menjadi 110 gerai di kota-kota utama di seluruh Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan yang pesat, AHI berhasil mempertahankan posisi sebagai 'The Helpful Place' yang menjadi pusat *One-Stop Shopping* untuk beragam produk *Home Improvement* dan *Lifestyle* terbaik. Ini merupakan buah dari komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang mampu mengintegrasikan seluruh proses penyediaan produk terbaik kepada pelanggan. Efisiensi proses ini terus ditingkatkan, mulai dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran. Dengan demikian, Perseroan senantiasa mampu memberikan nilai tambah dalam menawarkan ragam produk dengan pelayanan terbaik.

Kinerja dan pencapaian AHI terus mendapatkan pengakuan. Dalam rangka ekspansi usaha, gerai Ace Hardware di Mal Artha Gading dengan ruang 10.158 m² mendapatkan sertifikat MURI dari Museum Rekor Indonesia sebagai gerai terbesar di Indonesia pada tahun 2005. Kemudian di tahun 2011, MURI kembali memberikan penghargaan kepada AHI dengan kategori "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" untuk gerai Ace di Living World Mall, Alam Sutera, Banten, yang memiliki luas 15.000 m². Bahkan di tahun yang sama, gerai Ace tersebut mendapatkan predikat "The Largest Ace Store on Earth" dari Ace Hardware Corporation, USA.

Dari sisi kualitas pelayanan, AHI telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001-2000 berkat komitmennya terhadap sistem manajemen kualitas pada tahun 2004, serta penghargaan "Service Quality Award" dari Service Excellence Magazine, atas keunggulan Perseroan dalam memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan setianya.

Ace Hardware store's first opening in 1996 in Karawaci, Tangerang, West Java, marked the beginning of operation of PT Ace Hardware Indonesia (AHI), following its founding by PT Kawan Lama Sejahtera in 1995. For nearly two decades, AHI has strengthened its leading position in the business of retail products for home improvement and lifestyle in Indonesia. AHI has developed a strong network of modern stores providing excellent quality products. Currently, Ace Hardware store has grown to 110 stores in major cities throughout Indonesia.

In line with its rapid development, AHI succeeds in maintaining its position as 'The Helpful Place' that becomes the center of one-stop shopping for a variety of best products for home improvement and lifestyle. This is the result of the Company's commitment as a company that is able to integrate the entire process of providing the best product to customers. The efficiency of this process is constantly improved, starting from the procurement and warehousing to distribution and marketing. Thus, the Company is always able to provide added values in offering a range of products with the best service.

The performance and achievement of AHI has continued to gain recognition. In the course of its business expansion, Ace Hardware store in Mal Artha Gading with the space of 10,158 sqm was certified by MURI (Museum Rekor Indonesia) as the largest store in Indonesia in 2005. Later in the year 2011, MURI awarded AHI again with the category of "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" for Ace store in Living World Mall, Alam Sutera, Banten, which has an area of 15,000 sqm. Even in the same year, the same Ace store obtained the predicate of "The Largest Ace Store on Earth" from Ace Hardware Corporation, USA.

In term of service quality, AHI has obtained ISO 9001-2000 Certification, thanks to its commitment to quality management system in 2004, as well as "Service Quality Award" from Service Excellence Magazine for the Company's excellence in providing top quality service to its loyal customers.

“TUMBUH SEMAKIN EKSPANSIF SESUAI RENCANA”



Di tahun 2014 ini, Perseroan menambah koleksi penghargaannya sebagaimana akan disampaikan pada bagian “Penghargaan di Tahun 2014”.

Perjalanan bisnis AHI selanjutnya mengantarkan Perseroan ke lantai bursa ketika Perseroan mengadakan *Initial Public Offering* pada tanggal 6 November 2007, melalui penawaran 30% saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Kini, jumlah saham *free float* AHI telah mencapai 40%. Langkah ini kemudian dilanjutkan dengan peningkatan likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham Perseroan melalui pemecahan saham dengan rasio 1:10, berlaku efektif sejak 1 November 2012.

Menindaklanjuti himbauan Pemerintah untuk meredakan fluktuasi pasar modal, AHI pun berpartisipasi dengan menerapkan program pembelian kembali saham pada tahun 2013. Total saham *treasury* pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebanyak 48,3 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp34,6 miliar.

In 2014, the Company adds to the collection of awards, as will be discussed in the “Awards in 2014” section of this report.

The journey of the Company’s business leads AHI to the trading floor when the Company held an Initial Public Offering on November 6th, 2007, through the offer of Company’s 30% shares on the Indonesia Stock Exchange. Now, the number of Company’s free float shares has reached 40%. This step was followed by a strategy to increase trading liquidity and expand Company’s shares ownership through stock split by a ratio of 1:10, effectively since November 1st, 2012.

Following up an encouragement by the Government to relieve capital market fluctuations, AHI has taken part by conducting stock buyback program in 2013. As the result, the total treasury shares on December 31st 2014, is 48.3 million shares with nominal value of Rp34.6 billion.

SEKILAS ACE HARDWARE *ACE at a Glance*



TOYS KINGDOM

Dunia anak adalah dunia mainan. Di setiap jenjang usia anak, berbagai bentuk mainan selalu menyertai pertumbuhannya. Seiring dengan perkembangan dinamika masyarakat, pasar mainan anak-anak pun turut mengalami pertumbuhan yang pesat. Peluang ini pun dilirik AHI sebagai lini bisnis yang prospektif, yang berujung pada pembukaan “Toys Kingdom”, sebuah gerai mainan yang unik, dengan pengembangan konsep berdasarkan pengalaman belanja dan kepuasan pelanggan secara total.

Gerai Toys Kingdom pertama dibuka tanggal 4 Juni 2010 sebagai perwujudan konsep ritel terbaru dari AHI, sekaligus menjadi pelopor di industri ritel mainan dengan fokus pada pengalaman belanja pelanggan. Sampai akhir tahun 2014, Toys Kingdom telah memiliki 24 gerai yang tersebar di berbagai kota besar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi, di mana sebagian besar gerainya berdekatan dengan gerai Ace sehingga menjadi sebuah kombinasi terpadu sebagai tujuan belanja keluarga.

Konsep unik Toys Kingdom yang fokus pada pengalaman belanja pelanggan adalah dengan menghadirkan kembali atmosfer “fun and smiles” ke dalam gerai mainan. Untuk itu, Toys Kingdom telah melakukan investasi dalam bentuk pelatihan staf yang ramah dan profesional. Selain itu, suasana yang menyenangkan tercipta melalui dekorasi gerai, penempatan produk yang mudah dicapai, dan tarian dengan koreografi khusus yang dimainkan setiap jam. Selain dapat belajar, anak-anak juga dapat ikut bernyanyi dengan iringan lagu yang dimainkan di Toys Kingdom.

TOYS KINGDOM

The world of children is a world of toys. At every level of childhood age, various forms of toys always accompany their growth. Along with the changing in people’s dynamics, toys market has also experienced rapid growth. AHI sees that this opportunity is considered prospective as a new business line, resulting in the opening of “Toys Kingdom”, a unique toys store through developing a concept based on shopping experience and total customer satisfaction.

The first store of Toys Kingdom was opened on June 4th, 2010, as the realization of the latest retail concept of AHI, as well as being a pioneer in retail toys industry with a focus on total customer satisfaction in shopping experience. Until the end of 2014, Toys Kingdom has operated 24 stores scattered in various major cities in Sumatera, Java, Bali and Sulawesi, where most of the stores are adjacent to Ace stores so that it can be an integrated combination of family shopping destination.

The unique concept of Toys Kingdom that focuses on customer shopping experience is to bring back an atmosphere of “fun and smiles” into a toys store. Therefore, Toys Kingdom has made an investment in the form of training for professional and friendly staffs. In addition, a pleasant atmosphere is created through the decoration of stores, product placement within easy reach, and dance with special choreography that is played hourly. Besides being able to learn, kids can also join the singing with accompaniment songs played on Toys Kingdom.



Semua ini merupakan wujud ideal sebuah gerai mainan: menyenangkan, penuh senyum dan imajinatif saat bermain. Slogan “Creating Smiles” yang sederhana namun mengena menjadi persembahan Toys Kingdom bagi keceriaan anak tanpa batas yang senantiasa hadir di setiap gerai Toys Kingdom. Tak hanya menyediakan produk mainan anak-anak sebagai pangsa pasar utama, Toys Kingdom juga menghadirkan produk-produk untuk konsumen dewasa dan remaja melalui penawaran beragam produk koleksi, permainan untuk keluarga, bahkan produk untuk bayi.

Toys Kingdom menawarkan berbagai mainan bermerek global kepada pelanggan. Semua produk, fasilitas dan layanan berkualitas ini menjadikan Toys Kingdom sebagai tempat tujuan keluarga untuk mendapatkan beragam produk mainan anak sesuai pilihan dengan merek terkenal yang tersedia secara eksklusif di setiap gerainya.

All of these are the ideal form of a toys store: pleasant, full of smiles and imaginative while playing. The simple yet striking slogan of “Creating Smiles” becomes the present from Toys Kingdom for the endless joy of children, which is always found in every Toys Kingdom store. Not only providing toys for children as the major market share, Toys Kingdom also offers products for adults and teenagers through diverse collection products, games for families, even products for babies.

Toys Kingdom offers a range of global branded toys to customers. All products, facilities and quality service make Toys Kingdom as a family destination to get numerous products for toys of well-known brands that are available exclusively in each of the stores.

ESSENCE

Use the paint that is environment friendly
safe for health, and deliver

CLARK+ KENSINGTON

PAINT + PRIMER

ACE Paints

Fertilized with micro-nutrients for an ultra-smooth
easy-to-apply finish

CLARK+
KENSINGTON
paint+
primer
in one

ACE PAINT

PERKATAAN
DARI BERHAJAT

100% MICRO-NUTRIENTS FOR
EASY TO APPLY

Environmentally
friendly

are





CLARK + KENSINGTON™
PAINT + PRIMER IN ONE

LIFETIME WARRANTY

CLARK + KENSINGTON™
PAINT + PRIMER IN ONE

LIFETIME WARRANTY

PREMIUM EXTERIOR
SATIN ENAMEL

100% ACRYLIC LATEX ENAMEL

- + ULTRA DURABLE FINISH THAT RESIST CRACK, FLAKE OR PEEL
- + MOLD, MILDEW AND ALGAE RESISTANT
- + LOW TEMPERATURE APPLICATION AS LOW AS 33°F

108A310 Ultra White (Tint Base) U



PREMIUM EXTERIOR

SATIN ENAMEL

100% ACRYLIC LATEX ENAMEL

- + ULTRA DURABLE FINISH THAT RESIST CRACK, FLAKE OR PEEL
- + MOLD, MILDEW AND ALGAE RESISTANT
- + LOW TEMPERATURE APPLICATION AS LOW AS 33°F

108A310 Ultra White (Tint Base) U

CLARK + KENSINGTON™
PAINT + PRIMER IN ONE

LIFETIME WARRANTY

CLARK + KENSINGTON™
PAINT + PRIMER IN ONE

LIFETIME WARRANTY

PREMIUM EXTERIOR
SATIN ENAMEL

100% ACRYLIC LATEX ENAMEL

- + ULTRA DURABLE FINISH THAT RESIST CRACK, FLAKE OR PEEL
- + MOLD, MILDEW AND ALGAE RESISTANT
- + LOW TEMPERATURE APPLICATION AS LOW AS 33°F

108A310 Ultra White (Tint Base) U



PREMIUM EXTERIOR

SATIN ENAMEL

100% ACRYLIC LATEX ENAMEL

- + ULTRA DURABLE FINISH THAT RESIST CRACK, FLAKE OR PEEL
- + MOLD, MILDEW AND ALGAE RESISTANT
- + LOW TEMPERATURE APPLICATION AS LOW AS 33°F

108A310 Ultra White (Tint Base) U

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Di tahun 2014, laba bersih kembali naik diikuti peningkatan hampir semua indikator keuangan penting lain. Ekspansi Perseroan yang sesuai dengan proyeksi menjadi faktor utama peningkatan performa keuangan AHL.

In 2014, net profit rose again followed by an increase in almost all other key financial indicators. Expansion of the Company in accordance with the projection becomes a major factor in the improvement of AHL's financial performance.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (RP. MILIAR)	2014	2013	2012	DESCRIPTION STATEMENT OF INCOME (RP. BN)
Penjualan bersih	4.541,5	3.895,4	3.223,3	Net sales
Laba kotor	2.193,6	1.933,5	1.551,6	Gross profit
Laba usaha	716,3	651,2	562,5	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	681,9	623,0	537,3	Income before tax
Laba tahun berjalan	548,9	503,0	428,8	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	554,8	508,9	437,1	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	548,9	503,0	428,8	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	554,8	508,9	437,1	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (RP. MILIAR)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (RP. BN)
Jumlah Aset	2.947,3	2.478,9	1.916,9	Total assets
Aset lancar	2.171,1	1.747,2	1.218,8	Current assets
Aset tidak lancar	776,3	731,7	698,1	Non-current assets
Aset tetap	463,0	445,6	445,1	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	585,2	563,4	298,9	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	426,6	439,3	208,2	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	158,6	124,1	90,7	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	2.362,1	1.915,5	1.618,0	Equity
Modal kerja bersih ¹	1.208,5	942,1	602,1	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN				FINANCIAL RATIO & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	18,6	20,3	22,4	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	23,2	26,3	26,5	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	47,0	48,1	46,8	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	15,3	16,2	17,0	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	11,8	12,5	12,9	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	5,1	4,0	5,9	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0,2	0,3	0,2	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0,2	0,2	0,2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp)	32,44	29,70	24,98	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp)	6,0	10,0	2,5	Cash dividend per share (Rp)
MODAL SAHAM (RP MILYAR)				CAPITAL STOCK (RP BN)
Modal dasar	480,0	480,0	480,0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171,5	171,5	171,5	Capital stock-subscribed and paid up

¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

² Persentase marjin laba tahun 2012-2014 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentages for 2012-2014 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

IKHTISAR SAHAM *Stock Highlights*

Untuk mendorong perdagangan yang lebih likuid dan memperluas pemerataan kepemilikan saham, efektif sejak tanggal 1 November 2012 Perseroan telah melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10 yang mengubah nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10. Selama diperdagangkan di tahun 2014, kinerja saham Perseroan (kode saham: ACES) menunjukkan peningkatan 33,1% dari harga pembukaan Rp 590 di awal perdagangan hingga harga penutupan Rp 785 saat penutupan pasar di akhir tahun 2014.

To encourage more liquid trading and expand equitable share ownership, effectively since November 1st, 2012, the Company has undergone stock-split with a ratio of 1:10 that changed the nominal value of shares become Rp10 from Rp100. During the trading in 2014, the performance of Company's share (ticker code: ACES) showed an increase of 33.1% from the opening price of Rp 590 in early trading to Rp 785 at the closing price in the end of 2014.

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2014						dalam Rp, kecuali volume (lembar) dan kapitalisasi pasar (Rp milyar) in Rp, except for volume (Shares) and market capitalization (Rp billion)
Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Kapitalisasi Capitalization	
I	880	590	750	1.164.604.200	12.863	
II	925	710	880	1.131.355.900	15.092	
III	1.025	845	885	645.532.500	15.178	
IV	895	710	785	1.625.487.700	13.463	

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2013					
Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Kapitalisasi Capitalization
I	880	700	830	1.154.493.000	14.235
II	1.120	710	740	1.531.344.500	12.691
III	840	570	700	1.187.912.500	12.005
IV	730	570	590	1.194.108.500	10.119



PERISTIWA PENTING TAHUN 2014 *Significant Events In 2014*



January

Ekspansi Perseroan diawali dengan membuka 2 gerai Ace baru, yaitu di Medan sebagai gerai ke-96 dan di Samarinda (gerai ke-97). Toys Kingdom juga menambah gerainya yang ke-20 di Medan, namun gerai Toys Kingdom ini merupakan hasil relokasi dari gerai yang telah ada sebelumnya di Medan.

The Company's expansion began with the opening of 2 new Ace stores in Medan as the 96th store and in Samarinda (97th store). Toys Kingdom also added its 20th store in Medan, however this store is relocation from the existing one in Medan.



February

Gerai Ace ke-98 dibuka di Makassar, sementara gerai Toys Kingdom ke-21 dibuka di Makassar.

The 98th Ace store was opened in Makassar, along with the opening of 21st Toys Kingdom store.



March

Perseroan menambah satu lagi gerai Ace nya di Medan hingga berjumlah 99 gerai.

The Company added another Ace store in Medan to become 99 stores.



April

Pembukaan gerai Ace di Lenmarc Surabaya menggenapkan jumlah gerai menjadi 100, yang dirayakan dengan program *One-Hundred Store Celebration* dan diikuti oleh seluruh gerai Ace secara nasional. Masih di Surabaya, Toys Kingdom juga membuka gerai yang ke-22.

The opening of Ace store in Surabaya fulfilled its total to be 100 stores and it was commemorated by holding a program called *One-Hundred Store Celebration* which was celebrated by all Ace stores around Indonesia. Still in Surabaya, Toys Kingdom was also opened its 22nd store.



Mei

Gerei Ace di Surabaya dan Medan semakin bertambah dengan pembukaan gerai ke-101 (Surabaya) serta ke-102 dan ke-103 (Medan).

The number of Ace store in Surabaya and Medan grew with the opening of 101st store (Surabaya) as well as 102nd and 103rd store (Medan).



June

Perseroan membuka 2 gerai Ace, masing-masing di Dago, Bandung, dan di Panam, Pekanbaru, sebagai gerai ke-104 dan ke-105, serta gerai Toys Kingdom ke-23 di Bandung.

The Company opened 2 Ace stores in Dago, Bandung, and in Panam, Pekanbaru, as the 104th and 105th store, as well as the 23rd Toys Kingdom store in Bandung.



July

Dua gerai Ace bertambah lagi, yaitu di Jakarta dan di Bali sebagai gerai ke-106 dan ke-107.

Two Ace stores were added again in Jakarta and Bali to become the 106th and 107th store respectively.



October

Pembukaan gerai Ace di Makassar dan Tasikmalaya menjadikannya gerai ke-108 dan ke-109, sementara gerai Toys Kingdom ke-24 dibuka di Makassar.

The opening of Ace stores in Makassar and Tasikmalaya became the 108th and 109th store, while the opening of Toys Kingdom store in Makassar made it the 24th store.



November

Pembukaan gerai Ace ke-110 di Malang, Jawa Timur, menutup program ekspansi Perseroan di tahun 2014.

The opening of 110th Ace store in Malang, East Java, completed the Company's expansion program in 2014.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2014 *Awards in 2014*

Mendapat penghargaan tentunya memberikan kebanggaan tersendiri. Namun bagi AHI, mendapatkan penghargaan justru semakin memberikan motivasi dan memperkuat komitmen untuk menjadi lebih baik dan terdepan dalam menghadirkan produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas kepada seluruh pelanggan setia kami. Berikut penghargaan yang kami terima selama tahun 2014:

- iDea Rumah untuk kategori Material & Furniture Modern Outlet
- MNC Business Award untuk kategori Best Listed Company for Retail Trade Sector
- Best Mid-Cap Company in Indonesia dari Majalah Finance Asia
- Best Public Company 2014 dari Majalah SWA
- Top Brand 2014 dengan kategori Hardware and Home Decoration Supermarket
- Superbrand 2014 dari Superbrand Ltd.
- Best of the Best 2014 dari Forbes Indonesia
- Trifecta Award untuk kemenangan 3 tahun berturut-turut dari Forbes Indonesia
- Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Category Household Store dari Markplus Inc

Being awarded is indeed creating a pride. For AHI, however, having an award creates a higher encouragement and strengthens its commitment to be better and leading in bringing home improvement and lifestyle quality products to all of loyal customers. The following awards that the Company received during the year 2014 are:

- iDea Rumah for the category of Material & Furniture Modern Outlet
- MNC Business Award for the category of Best Listed Company for Retail Trade Sector
- Best Mid-Cap Company in Indonesia from Finance Asia Magazine
- Best Public Company 2014 from SWA Magazine
- Top Brand 2014 for the category of Hardware and Home Decoration Supermarket
- Superbrand 2014 from Superbrand Ltd.
- Best of the Best 2014 from Forbes Indonesia
- Trifecta Award for winning 3 years in a row from Forbes Indonesia
- Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Category Household Store from Markplus Inc





Tarisa
Widyakrisnadi

Prabowo Widyakrisnadi

Letjen. TNI (Purn) Tarub

Teddy Setiawan

“Kami bertekad mempertahankan Ace sebagai peritel *Home Improvement* dan *Lifestyle* terbaik di Indonesia dengan kerja keras dan dedikasi”.



Rudy
Hartono

Kuncoro Wibowo

Ijek Widyakrisnadi

Hartanto Djasman

“We determine to maintain Ace as the best Home Improvement and Lifestyle retailer in Indonesia through hard working and dedication”.

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS *Message from the Board of Commissioners*

“Kinerja Perseroan semakin meningkat, tidak hanya dari sisi ekspansi usaha namun juga dari sisi perolehan pendapatan.”

“The Company’s performance has increased, not only from the efforts of expansion but also the acquisition of income.”



KUNCORO WIBOWO
Presiden Komisaris President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam melalui tahun 2014 ini dengan pencapaian target dan ekspansi bisnis yang sesuai dengan proyeksi. Di tengah situasi politik bangsa yang sedang mengadakan pesta demokrasi dalam rangka pemilihan presiden yang baru, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tetap konsisten dalam pengembangan bisnis, berkat dukungan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude should we convey unto God The Almighty, in line with the Company’s success in 2014 through the achievement of targets and business expansion as projected. Amid the nation’s ongoing political situation of General Election and new presidential election, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. remains consistent in its business development, thanks to the support and trust of all shareholders and stakeholders.

Bank Indonesia dalam Jurnal Ekonomi menjelaskan, secara umum perekonomian Indonesia pada tahun 2014 menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi tetap terjaga dengan penyesuaian ekonomi yang terkendali. Inflasi berada dalam tren menurun dan diikuti oleh defisit transaksi berjalan yang mengecil. Aliran masuk modal asing juga meningkat sejalan dengan perbaikan fundamental ekonomi, sehingga nilai tukar Rupiah sempat menguat. (Sumber: Bank Indonesia/Jurnal Ekonomi Vol. 16, 4 April 2014)

Kondisi perekonomian yang kondusif ini semakin membuka ruang bagi AHI untuk memperluas jaringan usaha sesuai target yang ditetapkan. Berbagai upaya yang telah dijalankan Direksi beserta jajarannya patut diberikan apresiasi sesuai dengan pencapaian kinerja Perseroan yang meningkat, tidak hanya dari sisi ekspansi usaha namun juga dari sisi pencapaian pendapatan yang telah ditargetkan. Sudah barang tentu, prestasi yang sangat baik ini merupakan jawaban dari kerja keras semua pihak, baik dari Direksi maupun manajemen dan karyawan Perseroan.

Pencapaian kinerja yang sangat baik di tahun 2014 ini menjadi landasan bagi Direksi Perseroan untuk mengusulkan beberapa strategi bisnis dan rencana kerja yang optimal sebagai bentuk antisipasi terhadap tantangan persaingan bisnis maupun peluang prospektif di tahun 2015. Seluruh anggota Dewan Komisaris sangat menyetujui dan mendukung usulan proyeksi yang disampaikan Direksi untuk tahun 2015, dengan memberikan saran dan pertimbangan bahwa penambahan gerai harus tetap sebagai kunci utama dalam mempercepat pertumbuhan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Kami memandang bahwa Proyeksi Keuangan 2015 yang diajukan Direksi dapat dicapai dan *reasonable* dengan menitikberatkan pada pertumbuhan organik. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi pelaksanaan transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran.

Bank Indonesia in its Economic Journal explains, in general Indonesia's economy by 2014 showed an economic stability that was maintained with controlled economic adjustment. Inflation was in a downward trend and is followed by decreasing current deficit. The inflow of foreign capital also increased in line with the improvement in economic fundamental so that Rupiah exchange rate strengthened once. (Sumber: Bank Indonesia/Jurnal Ekonomi Vol. 16, 4 April 2014)

The favorable economic condition creates a more open space for AHI to expand its business network in accordance with the targets. Various efforts that have been undertaken by the Board of Directors together with the management should be given an appreciation in line with increasing achievement of the Company's performance, not only in terms of the business expansion but also the income as targeted. Of course, this excellent achievement is the answer to the hard work of all parties, both from the Board of Directors and the management as well as employees of the Company.

The excellent achievement in 2014 performance becomes the foundation for the Company's Board of Directors to propose several business strategies and optimal work plan as a form of anticipation to the competitive challenges and opportunities of prospective business in 2015. All members of the Board of Commissioners approve and support the proposed projection presented by the Board of Directors for the year 2015, by giving advice and consideration that the addition of stores must remain as the main driver in accelerating growth and strengthening the Company's position in the market.

We consider that the 2015 Financial Projection proposed by the Board of Directors is reachable and reasonable with the emphasis on organic growth. On this occasion, the Board of Commissioners conveys the Company's commitment and seriousness in implementing the practices of Good Corporate Governance, which includes the implementation of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

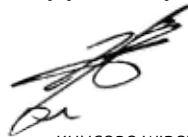
Selain itu, Komite Audit telah melakukan fungsinya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan, sesuai Peraturan BEI dan BAPEPAM-LK No.IX.1.5. Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik juga telah melakukan tanggung jawab, terutama dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan juga menunjukkan bahwa sistem tersebut memadai untuk mengamankan kepentingan perusahaan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan manajemen Perseroan atas pencapaian prestasi yang baik dan membanggakan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, para Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan, atas dukungan kepercayaan dan kerja sama yang baik. Kami berharap, kinerja luar biasa dan profesionalisme yang ditunjukkan ini dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan sebagai upaya terbaik dalam memperkuat Perseroan sebagai perusahaan terkemuka di bidangnya.

In addition, the Audit Committee has also performed its functions properly in assisting the Board of Commissioners to perform supervisory, in accordance with the Regulations of IDX and BAPEPAM-LK No. IX.1.5. In general, as a public company, the Company has also done its responsibilities, especially in applying the practices of Good Corporate Governance and evaluation on current internal control system shows that the system is adequate to keep the Company's interest safe.

In closing, we at the Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and the Company's top management for the good and impressive achievement. Thanks also to all customers, business partners, shareholders and stakeholders for the support, trust and wonderful cooperation. We hope, the incredible performance and professionalism that have been demonstrated can be sustained and constantly improved as the best efforts in strengthening the Company as the leading company in its field.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



KUNCORO WIBOWO
Presiden Komisaris *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

“Sepanjang tahun, kami berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan melalui ekspansi yang tepat waktu dengan eksekusi yang kuat.”

“We managed to maintain our momentum of growth by continuing timely expansion with strong execution along the year.”



PRABOWO WIDYAKRISNADI
Presiden Direktur President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kepada para Pemegang Saham bahwa selama tahun 2014 PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) tetap mampu mengatasi berbagai tantangan dan perubahan, sekaligus mengubahnya menjadi peluang positif yang berdampak pada peningkatan performa Perseroan. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, AHI masih mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan.

Dear Shareholders,

With our praise and thankfulness to God The Almighty, the Board of Directors is able to report to the Shareholders that during 2014 PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) is still managed to overcome various changes and challenges, as well as turn them into positive opportunities that lead to performance improvement of the Company. In the midst of tighter business competition, AHI is able to demonstrate satisfactory financial and operational performance.

Menurut laporan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2014 meningkat menjadi 5,01% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat 4,92% (yoy) meskipun secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 melambat. Hal ini mengindikasikan bahwa siklus perlambatan ekonomi domestik yang berlangsung sejak beberapa tahun terakhir telah melewati titik terendahnya pada triwulan III 2014.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut terutama didorong oleh peningkatan permintaan domestik. Sementara itu, konsumsi rumah tangga masih tetap kuat, meskipun sedikit melambat sejalan dengan kebijakan stabilisasi ekonomi. Meskipun pada triwulan IV 2014 sudah mulai membaik, secara keseluruhan pada 2014 pertumbuhan dalam negeri masih lebih rendah dari tahun sebelumnya, sejalan dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi global dan kebijakan stabilisasi makroekonomi.

Nilai tukar Rupiah melemah seiring dengan apresiasi dolar AS yang terjadi secara luas. Pada triwulan IV 2014, secara rata-rata Rupiah melemah sebesar 1,21% (mtm) ke level Rp12.581 per dolar AS. Semakin solidnya perekonomian AS mendorong penguatan Dolar AS terhadap seluruh mata uang dunia. Sementara itu, inflasi tetap terjaga dan mendukung prospek pencapaian sasaran inflasi 2015, yakni 4,0±1%. (Sumber: Bank Indonesia/Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2014)

Di tahun 2014, AHI tetap melanjutkan program ekspansi agresif sebagai pendorong utama pertumbuhan Perseroan. Pada tahun tersebut, kami menargetkan pembukaan 15 gerai Ace dan 5 gerai Toys Kingdom, dan target tersebut dapat direalisasikan dengan baik. Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang dapat dicapai dan *reasonable* dengan tetap menitikberatkan pada pertumbuhan organik. Strategi ini juga menjadi langkah antisipasi dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi politik nasional, sekaligus sebagai peluang kami dalam melakukan konsolidasi posisi Perseroan di tengah persaingan pasar.

According to the report of Bank Indonesia, despite of Indonesia's slow economic growth along the year 2014, the economic growth in 4th quarter of 2014 increased to 5.01% (yoy) compared to previous quarter that was recorded at 4.92% (yoy). This indicates that the cycle of domestic economy slowdown since the last couple of years has already passed the lowest point on the 3rd quarter of 2014.

Improvement of the economic growth is driven mainly by rising domestic demand. Meanwhile, household consumption has remained strong, in spite of a slight slowing under the policy of economic stabilization. Although the 4th quarter of 2014 has started to improve, overall domestic growth in 2014 is still lower than the previous year, in line with weak global economic growth and macroeconomic stabilization policy.

The exchange rate of Rupiah weakened, as US Dollar is widely appreciation. In 4th quarter of 2014, Rupiah weakened about 1.21% (mtm) in average to the level of Rp12,581 per US Dollar. Stronger US economy encourages the strengthening of US Dollar against all world currencies. Meanwhile, inflation in Indonesia is still maintained to support the achievement of inflation target of 4.0±1% in 2015. (Source: Bank Indonesia/Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2014)

In 2014, AHI continued its expansion program as the main driver of the Company's aggressive growth. This year, we are targeting the opening of 15 Ace stores and 5 Toys Kingdom stores, and this target can be realized as well. In accordance with the direction of the Board of Commissioners, the Company has set a target of growth that can be achieved with reasonable steps and keep focusing on organic growth. This strategy would also be a step of anticipation in facing national economy and political conditions, as well as our opportunity to consolidate the position of the Company in the midst of market competition.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Di tengah proses Pemilihan Umum dan pemilihan Presiden, daya beli masyarakat masih cukup kuat sehingga target pendapatan Perseroan pun dapat tercapai. AHI mencatatkan kinerja positif di tahun 2014 dengan pendapatan yang tumbuh 16,6% secara *year-on-year (yoy)* menjadi Rp4,5 triliun, sehingga laba bersih menjadi Rp548,9 miliar, atau tumbuh 9,1% (*yoy*). Faktor utama yang mendorong peningkatan ini berkat dukungan *same store growth (SSG)* dan pembukaan gerai baru di tahun 2013 dan 2014. *Same-store growth* yang dicapai untuk tahun 2014 adalah 3,1%. Pertumbuhan SSG ini adalah di bawah proyeksi 5%, dikarenakan kombinasi dasar pertumbuhan yang semakin besar; kanibalisasi sementara dari gerai-gerai baru terutama di luar pulau Jawa; serta pelemahan daya beli yang terjadi di kuartal ke-4 tahun 2014. Sementara itu, perdagangan saham Perseroan (kode saham: ACES) di Bursa Efek Indonesia tercatat adanya peningkatan harga dari Rp590 pada akhir Desember 2013 menjadi Rp785 di penutupan kuartal ke-4 pada akhir Desember 2014, atau meningkat 33,1%.

Berbagai strategi penjualan terus kami tingkatkan melalui program pemasaran yang intensif dan lebih fokus, di antaranya program expo, *late night/midnite sale*, serta penawaran menarik bagi anggota *ACE Rewards* yang kini sudah mencapai lebih dari 1 juta pelanggan. Perseroan yang hingga kini sudah menawarkan lebih dari 80.000 jenis produk, juga memiliki beberapa gerai butik yang merupakan bagian dari AHI, yaitu Bike Colony dan Dr. Kong. Sementara dari sisi pertumbuhan organik, di tahun 2014 Perseroan merealisasikan 15 gerai Ace baru dengan luas total mencapai 38.200 m² dan 5 gerai Toys Kingdom baru seluas total 4.550 m². Kini, luas keseluruhan gerai Ace telah mencapai 289.000 m² dan Toys Kingdom 23.900 m² hingga akhir tahun 2014.

Dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal, mulai tahun 2014 Perseroan menggunakan sistem SAP yang terkenal *rigid*. Diharapkan penerapan sistem yang baru ini dapat meningkatkan pengendalian keuangan dan operasional perusahaan.

Berbagai pencapaian kami di tahun 2014 ini tentunya tidak membuat kami cepat berpuas diri. Tantangan di tahun 2015 dan tahun-tahun berikutnya justru akan semakin ketat, terutama dengan munculnya beberapa pemain baru di industri ritel dan akan dimulainya *Asean Economic Community* di mana peritel nasional bakal bersaing langsung dengan peritel global. Namun kami yakin, prospek usaha AHI ke depan masih sangat menjanjikan mengingat posisinya yang kuat di sektor *Home Improvement* dan *Lifestyle* di Indonesia.

In the middle of General Election and the election of new President, purchasing power is still strong enough so that the target of Company's revenue can also be achieved. AHI records positive performance in 2014 with revenue growing by 16.6% year-on-year (*yoy*) to Rp4.5 trillion, so that net profit reaches Rp548.9 billion, or grows 9.1% (*yoy*). The main factor that drives this increase is the support of same store growth (SSG) and the opening of new stores in 2013 and 2014. Same store growth achieved for 2014 is 3.1%. This SSG is lower than projected 5% for the year due to a combination of bigger basis for growth; temporary cannibalization from some new stores particularly located in outside Java; as well as weakening of purchasing power happened in the 4th Quarter 2014. Meanwhile, trading of the Company stock (ticker code: ACES) in Indonesia Stock Exchange records an increase in price from Rp590 at the end of December 2013 to be Rp785 or equal with 33.1% increase, at the closing of 4th Quarter in the end of December 2014.

Some initiatives of sales strategy continue to develop through intensive and more focused marketing programs, such as expo program, late night/midnite sale, as well as attractive offers for members of Reward Card who now have reached more than 1 million customers. The Company has already offered more than 80,000 product items, also has several boutique outlets as part of AHI business units, like Bike Colony and Dr. Kong. As for the organic growth, in 2014 the Company realizes its 15 new Ace stores with a total space of 38,800 sqm and 5 new Toys Kingdom stores with total area of 4,550 sqm. Today, the whole area of Ace stores has reached 289,000 sqm and Toys Kingdom 23,900 sqm until the end of 2014.

In order to improve the Company's internal control system, in 2014 the Company started using SAP ERP system, which is well-known for its rigidity. We expect that this implementation will improve the Company's financial as well as operational control.

All of our achievements in 2014 certainly do not satisfy us. Many challenges in 2015 and in subsequent years will be increasingly tight, especially with the emergence of several new retail players and the beginning of *Asean Economic Community* in which national retailers will compete directly with global retailers. However, we believe business prospects of AHI is still very promising ahead given our strong position in the sector of *Home Improvement* and *Lifestyle* in Indonesia.

Oleh karena itu, Perseroan akan tetap menjaga percepatan pertumbuhan organik yang terkendali dan menetapkan target *SSG* pada *mid single digit* dengan perkiraan kondisi perekonomian yang lebih kondusif. Untuk gerai baru, kami menganggarkan pembukaan di tahun 2015 dengan proyeksi luas area sebesar minimum 30.000 m² untuk gerai Ace dan 3.000 m² untuk gerai Toys Kingdom.

Secara umum, seluruh keberhasilan AHI dalam mencapai target operasional maupun keuangan tidak dapat dipisahkan dari konsistensi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dapat kami laporkan bahwa di tahun 2014 Perseroan telah menerapkan peraturan BAPEPAM-LK tentang *Good Corporate Governance (GCG)* di semua lini usaha, yang meliputi kepentingan *stakeholder* dan memanfaatkan berbagai sumber daya berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran. Prinsip-prinsip *GCG* inilah yang mendasari terwujudnya budaya perusahaan yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu Personel, Produk, Lokasi dan Layanan. Budaya Perusahaan ini senantiasa menaungi segala aktivitas usaha di lingkungan Perseroan.

Untuk menutup laporan kami, segenap jajaran Direksi ingin menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas semua masukan, nasihat dan saran yang konstruktif. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan setia, pemegang saham maupun Pemerintah, atas kepercayaan dan dukungan serta kontribusinya terhadap keberhasilan Perseroan. Harapan kami, semoga ke depan nanti kita dapat bersama-sama meraih sukses yang lebih baik lagi.

Therefore, the Company will continue to maintain a controlled acceleration of organic growth and set the target of mid single digit *SSG* with the estimation of more conducive condition in national economy. For adding new store, we have budgeted the opening in 2015 with the projection of minimum area of 30,000 sqm for Ace store and 3,000 sqm for Toys Kingdom store.

Generally, the entire success of AHI in achieving operational and financial targets is inseparable from the consistency in applying the principles of Good Corporate Governance. We can report that in 2014 the Company has implemented BAPEPAM-LK Regulations regarding Good Corporate Governance (*GCG*) in all areas of the business, including the interests of stakeholders and utilizing various resources based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. These *GCG* principles underlie the realization of corporate culture that consists of four main pillars, namely Personnel, Product, Location and Service. These corporate cultures constantly become the guidance for all operational activities in the Company's environment.

To close our report, all members of the Board of Directors would like to express appreciation to the Board of Commissioners over all constructive inputs, advices and suggestions. We also pass our gratitude to all employees, business partners, loyal customers, Shareholders and the Government, upon the trust and support as well as contribution to the success of the Company. Our hope in the future, we can together achieve a better success.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



PRABOWO WIDYAKRISNADI
Presiden Direktur / President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Secara konsisten, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) telah menerapkan peraturan BAPEPAM-LK tentang *Good Corporate Governance*, yang mencakup seluruh kepentingan para pemangku kepentingan dan memanfaatkan berbagai sumber daya berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Kewajaran, termasuk:

1. **Transparansi** – Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. **Kemandirian** – AHI dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi pihak manapun atau konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. **Akuntabilitas** – Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan dalam fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.
4. **Tanggung Jawab** – Dalam menjalankan Perseroan, manajemen AHI sepenuhnya bertanggung jawab terhadap semua keputusan eksekutif maupun manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perseroan yang baik.
5. **Kewajaran** – Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan menurut hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Consistently, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. (AHI) has implemented the Regulation of BAPEPAM-LK regarding Good Corporate Governance, which encompasses all of the interests of stakeholders and utilizes various resources based on the principles of Transparency, Independence, Accountability, Responsibility and Fairness, including:

1. **Transparency** – The principle of Transparency has been applied in the decisions making, submission of relevant and material information about the Company for the benefits of all stakeholders.
2. **Independence** – AHI is managed professionally without influences from any other parties or conflicts of interests whatsoever, which are not in accordance with the rules and principles of Good Corporate Governance.
3. **Accountability** – The Company has the ability to manage AHI effectively due to clarity in the functions, positions and responsibilities of the Company's executives, based on the Company's strategic objectives, effective supervision of the Board of Commissioners and its accountability toward the Company and its shareholders.
4. **Responsibility** – In running the Company, the management of AHI is fully responsible for all executive and management decisions, and responsible for maintaining their compliance with regulatory and principles of the Company's good operation.
5. **Fairness** – The Company's policy is in accordance with the principles of justice and equality in accordance with the rights of stakeholders arising from the agreement and the applicable legislation.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2014, AHI telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2014. Perseroan juga mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam memilih Komisaris Independen dan Direksi AHI.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di Kantor Pusat Perseroan, yaitu di Gedung Kawan Lama, Jl Puri Kencana No 1, Meruya Kembangan, Jakarta Barat. Pada tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan keputusan sebagai berikut:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto" dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian" sesuai dengan laporan nomor R/166.AGA/Iji.1/2014 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is the Company's highest organ with the authority that is not provided to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the bounds specified by the Regulation No. 40 Year 2007 about Limited Liabilities, and/or by the Company's Articles of Association. In the year 2014, AHI has conducted the Annual General Meeting of Shareholders on May 14th, 2014. The Company also refers to the principles of Good Corporate Governance in selecting the Independent Commissioner and Board of Directors of AHI.

The implementation of the Annual General Meeting of the Shareholders was held at the Head Office of the Company, namely in Kawan Lama Building, Jl Puri Kencana No 1, Meruya Kembangan, West Jakarta. In 2014, the Company convened 1 (one) AGM with the following resolutions:

- Accepted and approved the Company's Annual Report for financial year ended December 31st, 2013, including Board of Directors' report and Board of Commissioners' supervisory; as well as Balance Sheets and Statements of Income of the Company for financial year 2013 as audited by public accounting firm of "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto" as stated in their report no R/166.AGA/Iji.1/2014 with Unqualified Opinion. Thereby releasing and discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities and all liabilities (*acquitted et de charge*) for management and supervision carried out during year 2013, for as long as their actions are reflected in the 2013 financial statements.

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp503 milyar yang akan digunakan sebagai berikut:
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp6 (enam rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB
 - Dana cadangan sebesar Rp50 milyar
 - Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan
- Menyetujui honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pembagiannya diserahkan kepada Presiden Komisaris, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, uang jasa dan tunjangan untuk tahun 2014 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk akuntan publik Perseroan untuk tahun buku 2014 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut.
- Approved the appropriation of the Company's net income for financial year ended December 31st, 2013 amounting Rp503 billion, which are going to be used for:
 - Cash dividend of Rp6 (six rupiah) per share will be paid to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 12 June 2014 at 4:00 pm Western Indonesia Time;
 - Addition of Rp50 billion to the appropriated retained earnings
 - The rest of the amount will be recorded as retained earnings
- Approved the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company as well as authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the members of the Board of Directors of the Company
- Authorized the Board of Directors of the Company to appoint the public accountant firm for financial year 2014 and determine the honorarium of the appointment of such public accountant firm.

Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan manajemen, senantiasa menjalankan tugas secara profesional di semua tahapan, dan menghindari konflik kepentingan. Manajemen terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkala dalam menghadapi masalah-masalah yang tak terduga, dan menjalankan praktik berstandar internasional dalam melaksanakan dan mengevaluasi kinerjanya.

AHI menjamin bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk dalam penunjukan Komisaris Independen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Aturan Registrasi 1-A No. 305/BE/07/2004 dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Pengawasan manajemen juga telah dilakukan sesuai dengan ISO 9001:2000.

This is a commitment of the Company in protecting the interests of the majority and minority shareholders. The Board of Commissioners and Board of Directors, together with senior management, continue to perform tasks in a professional manner at all stages, and avoiding conflicts of interest. The management continues to improve the implementation of Good Corporate Governance at regular basis in facing the unpredictable problems, and applying international standard practices in operating and evaluating its performance.

AHI ensures that the Company has complied with all the requirements of Good Corporate Governance, including the appointment of Independent Commissioner as required by the Indonesia Stock Exchange through its Registration Rule 1-A No. 305/BE/07/2004 and Regulation of BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Management supervisory has also been carried out in accordance with ISO 9001:2000.

Sejarah Pencatatan / Listing History

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Saham Beredar Outstanding Shares
06-Nov-07	Penawaran Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	100	1.715.000.000
01-Nov-12	Pemecahan Saham dengan rasio 1:10 <i>Stock split at the 1:10 ratio</i>	10	17.150.000.000

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan pembayaran dividen tunai setidaknya sekali dalam setahun. Jumlah dividen tunai berhubungan dengan laba bersih setelah pajak tahun keuangan berjalan, tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa merugikan hak-hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk menetapkan hal lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2014 ini, AHI telah membagikan dividen senilai Rp100 miliar, yang setara dengan 20% laba bersih tahun 2013 yang mencapai Rp503 miliar. Kebijakan pembayaran dividen kas Perseroan didasarkan pada metode berikut:

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy of cash dividend payment at least once a year. The amount of cash dividend is related to the net profit after tax for the current financial year, without neglecting the financial condition of the Company and without harming the rights of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to decide other things in accordance with the Company's Articles of Association. In 2014, AHI has distributed dividends amounting to Rp100 billion, equivalent to 20% of net profit for the year 2013 that reached Rp503 billion. The Company's policy payment of cash dividend is based on the following method:

Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	Perkiraan Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak <i>Estimated Percentage of Cash Dividend To Net Profit After Tax</i>
Sampai dengan Rp 200 miliar <i>Up to Rp 200 billion</i>	10.0%
Lebih dari Rp 200 miliar s/d Rp 500 miliar <i>More than Rp 200 billion to Rp 500 billion</i>	15.0%
Lebih dari Rp 500 miliar <i>More than Rp 500 billion</i>	20.0%

Riwayat Dividen *History of Dividend*

Dividen untuk tahun keuangan <i>Dividend for financial year</i>	Final (Rp / lembar saham) <i>Final (Rp / share)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>
2010	51,85	22 Juni 2011	50%	1.715.000.000
2011	25,00	27 Juni 2012	15%	1.715.000.000
2012*	10,00	11 Juni 2013	40%	17.150.000.000
2013*	6,00	26 Juni 2014	20%	17.150.000.000

* Adjusted after 1 : 10 stock split in November 2012



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris AHI bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dan secara berkala memberikan nasihat, saran dan bimbingan. Dasar pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris adalah akta notaris Eliwaty Tjitra No. 87 tanggal 16 Mei 2012, sedangkan dasar pengangkatan seluruh anggota Direksi adalah akta notaris Eliwaty Tjitra No. 149 tanggal 11 Mei 2011. Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala sebulan sekali guna membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pertemuan tersebut juga untuk mengevaluasi kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan mendiskusikan berbagai rencana dan strategi usaha untuk bulan berikutnya. Selama tahun 2014, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi AHI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp22.3 miliar.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan dalam menjalankan tugasnya, di tahun 2014 anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar, di antaranya: SAP Design Thinking Workshop (April), Strategic Planning Training (September), KL Group Competency Workshop (September), Leaders' Forum (November), dan Becoming Champion Leader Training (November) di Jakarta. Seluruh anggota dewan menghadiri training dan workshop tersebut. Sebagai tambahan, Presiden Komisaris Perseroan juga menghadiri 2nd South East Asia Retail Expansion Summit (November) di Jakarta.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners of AHI is responsible for conducting supervision toward the Board of Directors and periodically provides advices, suggestions and guidance. Base of appointment for all members of the Board of Commissioners is Notary Eliwaty Tjitra's Deed No. 87 dated 16 May 2012; while for the base of appointment for all members of the Board of Directors is Notary Eliwaty Tjitra's Deed No. 149 dated 11 May 2011. The Board of Commissioners and Board of Directors meet regularly once a month to discuss the operational and financial performance of the Company. The meeting is also to evaluate the performance of the Board of Directors on previous month and discuss various plans and strategies for the next month. For 2014, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are always present in every meeting they conduct. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of AHI for the year ended December 31st, 2014, is Rp22.3 billion.

In order to enhance board members' competencies in carrying their roles, in 2014 they participated in several trainings as well as seminars such as: SAP Design Thinking Workshop (April), Strategic Planning Training (September), KL Group Competency Workshop (September), Leaders' Forum (November), and Becoming Champion Leader Training (November) in Jakarta. All board members joined these trainings and workshops. In addition to those trainings, the President Commissioner attended the 2nd South East Asia Retail Expansion Summit (November) in Jakarta.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Audit / Audit Committee



Pembentukan Komite Audit AHI dimaksudkan untuk membantu dan mempertahankan fungsi pengendalian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan peraturan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Terkait dengan tugas Komite Audit berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5, Komite Audit juga dapat menerima tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris. Untuk tahun 2014, Komite Audit telah menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi untuk penunjukan akuntan publik/auditor eksternal dalam melaksanakan audit pada AHI berdasarkan independensi, obyektivitas, lingkup dan kemampuan audit, serta biaya audit
- Mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal guna meninjau dan mendiskusikan efektivitas pelaksanaan audit dalam kaitan dengan proses audit, temuan-temuan yang penting, berbagai penyesuaian yang diperlukan, dan masalah-masalah lain yang dihadapi selama proses audit
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan

Perseroan juga mempublikasikan *Audit Committee Charter* di situs resminya, yaitu www.acehardware.co.id, sesuai persyaratan peraturan yang sama. Untuk tahun 2014, anggota Komite Audit AHI terdiri dari:

The formation of Audit Committee of AHI is meant to help and maintain the controlling function of the Board of Commissioners in executing its duty. Based on the regulations of Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners with respect to the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carries out other tasks relating to the duties of the Commissioners.

In relation with the task of Audit Committee based on BAPEPAM-LK No. IX.1.5, the Audit Committee may also receive other assignments from the Board of Commissioners. For 2014, the Audit Committee has completed his duties as follows:

- Providing recommendations for the appointment of public accountant/external auditor in carrying out audit on AHI based on independence, objectivity, scope and capabilities of the audit, as well as audit expense
- Organizing regular meetings with external auditor to review and discuss the effectiveness of audit implementation in relation to the audit process, important findings, various adjustments needed, and other problems encountered during the audit process
- Providing reports to the Board of Commissioners regarding the various risks faced by the Company

The Company has also published the *Audit Committee Charter* in its official website of www.acehardware.co.id, as required by the same regulation. For the year 2014, the members of Audit Committee of AHI consist of:

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Komite Audit / Audit Committee*

Nama / Name	Jabatan	Position
Teddy Setiawan	Komisaris Independen / Ketua & Anggota Komite Audit	Independent Commissioner/Chairman and Member of the Audit Committee
Iskandar Baha	Anggota	Member
Ngakan Putu Adhiriana	Anggota / Sekretaris	Member / Secretary

Iskandar Baha

Anggota – Warga negara Indonesia, lahir di Gading Rejo, Indonesia, 1987, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak pertengahan 2010. Beliau memulai kariernya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono (2008) setelah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga menjabat Internal Auditor di PT Global Putra International Group sejak Desember 2009.

Ngakan Putu Adhiriana

Anggota – Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali, 1981. Beliau telah menjabat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak 2008. Ngakan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, tahun 2006.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik per tanggal 8 Desember 2014, saat ini Perseroan sedang dalam proses pembentukan komite tersebut. Sebelum komite terbentuk, fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris.

SATUAN AUDIT INTERNAL

Keberadaan Audit Internal merupakan bagian integral dari pengawasan keuangan, dan tidak dapat dipisahkan dari fungsi manajemen. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan masukan konstruktif kepada manajemen untuk mempersiapkan antisipasi dan mengambil tindakan sedini mungkin terhadap setiap kemungkinan risiko. Selama tahun 2014, Satuan Audit Internal telah melakukan audit pada semua aspek yang berkaitan dengan AHI. Laporan audit diserahkan secara berkala kepada Direktur Utama, dengan salinan kepada Komite Audit. Anggota Satuan Audit Internal AHI ini terdiri dari:

Iskandar Baha

Member – Indonesian citizen, born in Gading Rejo, Indonesia, 1987, assigned as the member of Audit committee since the middle of 2010. He began his career as a Junior Auditor in Public Accountant Office of Gatot Permadi Joewono (2008) after obtaining his Bachelor's degree in Accounting from State Islamic University of Syarif Hidayatullah, Jakarta. He also served as Internal Auditor at PT Global Putra International Group since December 2009.

Ngakan Putu Adhiriana

Member – Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali, 1981. He has served as the member and Secretary of AHI's Audit Committee since 2008. Ngakan obtained his Bachelor of Economics in Accounting from STIE Jayakarta, Jakarta, in 2006.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed Companies, the Company is now in a process of forming such committee. Before the committee is formed, its functions are assumed by the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT

The existence of Internal Audit is an integral part of financial supervisory, and inseparable from Management functions. One of the main tasks is to provide constructive inputs to management to prepare anticipation and take action as early as possible against any possible risks. During the year 2014, the Internal Audit Unit has conducted an audit on all aspects relating to AHI performance. The audit reports are submitted periodically to President Director, with a copy to Audit Committee. The members of Internal Audit Unit of AHI are consisting of:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Satuan Audit Internal / Audit Internal Unit

Nama / Name	Jabatan	Position
Petrus Rudy Prakoso	Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal	Head and Member of Internal Audit
Irawaty	Anggota	Member
Ramli Phoa	Anggota	Member

Petrus Rudy Prakoso

Ketua dan Anggota

Lahir di Sukabumi, Jawa Barat, 1968, telah menjabat Ketua Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2001. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992), Rudy mengawali kariernya sebagai Assistant Manager in Retail Banking di Bank Bali (1993-1994), serta sebagai Accounting & Finance Manager di PT Keris Gallery (1996-2000), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Irawaty

Anggota

Lahir di Jakarta, Indonesia, 1973, telah menjabat sebagai anggota Divisi Audit Internal di AHI sejak tahun 2005. Beliau meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, Jakarta (2011) dan Sarjana Sosial Bidang Perpajakan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1998). Sebelum bergabung dengan AHI, Irawaty pernah menjabat Kepala Bagian Keuangan di PT Matahari Graha Fantasi, Jakarta (2004-2005), Asisten Manajer Departemen Akuntansi dan Keuangan di PT Sejahtera Multi Finance (1997-2004), Manajer administrasi dan Keuangan di PT Lintas Jeram Nusantara, Jakarta (1996-1997), dan Staf Senior di Kantor Akuntan Publik Bayudiwatu & Partners, Jakarta (1994-1996).

Ramli Phoa

Anggota

Lahir di Tanjung Pinang, Riau, 1980, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2003. Beliau memulai kariernya sebagai Staf Audit di Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan (BAP) dari tahun 2003 sampai pertengahan 2004. Setelah itu, beliau menjadi Senior Internal Audit di Grand Boutique Center (2004-2006), kemudian bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2007.

Petrus Rudy Prakoso

Head and Member

Born in Sukabumi, West Java, 1968, has served as Chairman of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2001. Obtained his Accounting Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta (1992), Rudy began his professional career as Assistant Manager in Retail Banking at Bank Bali (1993-1994), and as Accounting & Finance Manager at PT Keris Gallery (1996-2000), prior to joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Irawaty

Member

Born in Jakarta, Indonesia, 1973, has served as the member of Internal Audit Division in AHI since 2005. She holds Master of Management in Finance from Trisakti University, Jakarta (2011) and Bachelor of Administration in Fiscal/Tax from University of Indonesia, Jakarta (1998). Prior to joining AHI, Irawaty served as Chief of Finance at PT Matahari Graha Fantasi, Jakarta (2004-2005), Assistant Manager of Finance and Accounting Department at PT Sejahtera Multi Finance (1997-2004), Finance and Administration Manager at PT Lintas Jeram Nusantara, Jakarta (1996-1997), and Senior Staff in Registered Public Accountant Bayudiwatu & Partners, Jakarta (1994-1996).

Ramli Phoa

Member

Born in Tanjung Pinang, Riau, 1980, obtained his Bachelor in Accounting from Tarumanegara University in 2003. He started his career as an Audit Staff at Ruddy Hermawan (BAP) Public Accountant Office from 2003 until mid 2004. Following that, he became Senior Internal Audit at Grand Boutique Center (2004-2006), then joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 2007.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditunjuk untuk melakukan audit berdasarkan kriteria *auditing* dan pengalaman yang dimiliki dalam mengaudit perusahaan publik, dan setelah menjalani serangkaian tes untuk mengaudit buku tahun 2014. Hasil audit tahun 2014 mengungkapkan bahwa laporan keuangan AHI telah disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Jumlah fee atas jasa audit yang diberikan pada tahun 2014 adalah Rp200 juta. Selama tahun 2014 tidak ada jasa non audit yang diberikan kepada Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Seluruh divisi dan fungsi di Perseroan telah menerapkan manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan kegiatan dalam upaya menjaga komitmen AHI sebagai peritel. Manajemen risiko sangat penting perannya dalam kesinambungan Perseroan sebagai entitas usaha melalui antisipasi semua risiko serta minimalisasi seluruh dampak. Oleh karena itu, di tahun 2014 AHI telah melaksanakan beberapa inisiatif, di antaranya:

- Mengidentifikasi dan mempelajari keseluruhan risiko, baik yang ada di kantor pusat maupun di gerai.
- Memanfaatkan informasi yang diperoleh dalam penerapan analisis audit berbasis risiko. Dalam hal ini, Satuan Audit Internal bertanggung jawab dalam mengelola hasil audit yang terintegrasi. AHI juga telah mengidentifikasi risiko lain yang dapat memengaruhi aktivitas usaha, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. RISIKO EKSTERNAL

Risiko Ekonomi

Pendapatan pelanggan kelas menengah dan prioritas mereka adalah faktor utama yang memengaruhi kinerja usaha dan penjualan Perseroan, sebagaimana faktor-faktor lain seperti pelemahan daya beli, tekanan inflasi dan ketidakpastian sosial.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant Office of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, registered in BAPEPAM-LK, is appointed to conduct audit based on generally accepted auditing criteria and experience in auditing public companies, and after undergoing a series of tests to audit the book of the year 2014. The results of 2014 audit reveals that the 2014 financial statements of AHI has been fairly presented, in accordance with the applicable accounting principles. The amount of fee for the audit services for the year 2014 is Rp200 million. During 2014, there was no non-audit service performed for the Company.

RISK MANAGEMENT

All divisions and functions in the Company have been applying risk management, especially with regard to activities as the attempt to maintain AHI commitment as a retailer. Risk management has a very important role in the Company's sustainability as a business entity through anticipation of all risks and reducing all possible impacts. Therefore, in 2014 AHI has been implementing several initiatives, such as:

- Identifying and studying overall risks, both at the head office and at the stores
- Utilizing information in the application of risk based audit analysis. In this case, the Internal Audit Unit is responsible for managing the integrated audit results. AHI has also identified other risks that can affect business activities, both internally and externally. Some of these risks can be explained as follows:

A. EXTERNAL RISKS

Economy Risk

Income of middle-class customers and their priorities are the main factors that affect business performance and sales of the Company, as well as other factors like the weakening of purchasing power, inflation pressure and social uncertainty.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Penurunan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia memberikan tekanan pada nilai tukar Rupiah pada tahun 2014, yang disertai dengan peningkatan volatilitas. Posisi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar adalah Rp12.210 di awal Januari 2014, dan ditutup pada level Rp12.581 per US Dollar pada akhir Desember 2014, atau melemah 2,9%. Fluktuasi Rupiah ini sangat berpengaruh mengingat sebagian besar produk Perseroan merupakan produk impor.

Risiko Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah, seperti perubahan kebijakan impor dan perdagangan, perpajakan, tarif PPN, dan lain sebagainya, juga dapat memengaruhi pendapatan AHI.

Risiko Persaingan Usaha

AHI akan selalu menghadapi risiko persaingan. Namun demikian, dengan pengalaman luas dan manajemen yang profesional sebagai pelopor di bidangnya, AHI senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan terhadap munculnya pesaing baru.

B. RISIKO INTERNAL

Risiko Manajemen Persediaan

Untuk menghadapi risiko dalam proses pemilihan dan penentuan produk, AHI telah melakukan pemantauan pola belanja konsumen guna mengidentifikasi kebutuhan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa AHI mempunyai kemampuan dalam menyediakan pilihan yang optimal pada setiap kategori. Berdasarkan temuan-temuan ini dan didukung teknologi informasi yang sesuai, Perseroan dapat menyediakan pilihan produk yang tepat pada waktu yang tepat.

Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Di setiap gerai, kami menerapkan istilah 'Sales Advisor', dan bukan 'sales assistant', karena seorang advisor diharapkan dapat memberikan saran yang tepat kepada pelanggan sehubungan dengan produk yang mereka butuhkan. Keterampilan untuk menjadi 'Sales Advisor' diperoleh melalui program pelatihan intensif dan berkelanjutan. Dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, AHI telah merekrut sumber daya manusia berkualitas, juga meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka dalam tim.

Exchange Rate Fluctuation Risk

Worsening performance of Indonesia's Balance of Payments puts a pressure on the exchange rate of Rupiah in 2014, which is accompanied by an increase in its volatility. Rupiah position at the beginning of January 2014 was Rp12,210 per US Dollar, and closed at the level of Rp12.581 per US Dollar at the end of December 2014, or weakened 2.9%. Rupiah fluctuation is highly influential given that most of the Company's products are imported.

Government Regulation Risk

Government regulations, such as changes in importation and trade policy, taxation, VAT tariffs, and so on, can also affect the income of AHI.

Business Competition Risk

AHI will always face the risks of competition. However, with the extensive experience and professional management as the pioneer in its field, AHI is always ready to face various challenges against the emergence of new competitors.

B. INTERNAL RISKS

Inventory Management Risk

To deal with the risks in the process of product selection and assortment, AHI has been monitoring the pattern of consumer spending in order to identify their needs. The result shows that AHI has the ability to provide optimum choice in each product category. Based on these findings and supported by appropriate information technology, the Company can provide the right products at the right time.

Human Resources Management Risk

In each of our stores, we apply the term of 'Sales Advisor', instead of 'sales assistant', since an advisor is expected to be able to provide the right advice to customers with respect to the products they need. Skills to become 'Sales Advisor' are obtained through intensive and ongoing training programs. With an emphasis on customer satisfaction, AHI has recruited qualified human resources, as well as improved their capabilities and professionalism in team.



Selain itu, upaya tersebut juga diperlukan untuk menjaga kesehatan, kepuasan dan loyalitas karyawan melalui penciptaan kondisi kerja yang konstruktif dengan remunerasi dan benefit yang kompetitif. Kami percaya bahwa karyawan yang puas akan melakukan yang terbaik demi kepuasan pelanggan. Hingga akhir Desember 2014, total karyawan Perseroan mencapai 11.746 orang, naik 7,6% dibandingkan dengan 10.915 karyawan di tahun 2013.

Risiko Keuangan Perseroan

Kinerja keuangan setiap peritel dapat dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan berbagai kekhawatiran terhadap iklim usaha domestik yang tidak selalu menguntungkan. Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas pembayaran kartu kredit, AHI juga tidak terlepas dari risiko penipuan dalam penggunaan kartu kredit dan risiko gagal bayar dari pembeli industrial, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

Pada tahun 2014, Perseroan telah mengantisipasi setiap potensi risiko keuangan melalui serangkaian strategi, seperti:

1. Membuka gerai baru dengan perencanaan dan implementasi yang hati-hati;
2. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi gerai sekaligus menjaga jumlah karyawan yang optimal;
3. Memantau persediaan untuk memastikan *volume* dan pilihan produk secara optimal di setiap kategori.

On the other side, the efforts are also necessary to maintain good health, satisfaction and loyalty of the employees through the creation of a favourable working condition with competitive remuneration and benefits. We believe that satisfied employees will do their best for the sake of customer satisfaction. Until the end of December 2014, the total employees of the Company have reached 11,746, or rise 7.6% compared to 10,915 employees in 2013.

Company's Financial Risk

The financial performance of each retailer can be affected by the global economic crisis and various concerns of domestic business climate that is not always positive. As one of the companies providing payment facility with credit card, AHI is also having the risk of fraud in the use of credit cards and the risk of default of industrial buyer, even though the amount is not too significant.

In 2014, the Company has been anticipating any potential financial risks through a series of strategies, such as:

1. Opening new stores with careful planning and implementation;
2. Developing a strategy to increase productivity and store efficiency while keeping the optimum number of employees;
3. Monitoring the inventory to ensure volume and choice of products optimally in each category.



Penghargaan & Sanksi Administratif

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan harus mengungkapkan setiap penghargaan maupun sanksi yang diterima dari institusi yang berwenang. Sampai dengan akhir 2014, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam bentuk pidana maupun perdata.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Pengalaman panjang AHL di industri ritel nasional mengharuskan untuk memiliki Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang selaras dengan kepentingan para staf, produk, serta tempat kerja dan layanan. Keempat elemen yang termasuk ke dalam Budaya Perusahaan tersebut merupakan empat faktor dasar yang menjadi landasan kerja dalam menumbuhkan dan mengembangkan Perseroan secara berkesinambungan.

Rewards & Administrative Sanctions

In accordance with the regulations of OJK, the Company must disclose any rewards or sanctions received from authorized institutions. Up to the end of 2014, the Company did not find any violations committed by the Board of Commissioners and/or Board of Directors in the form of criminal or civil cases.

Code Of Ethics & Company Culture

With the long experience in retail industry nationwide, AHL is obliged to have Code of Ethics and Corporate Culture that goes in harmony with the interests of the staff, products, workplaces and services. The Corporate Culture that consists of four elements becomes our foundation to work in nurturing and developing the Company on an ongoing basis.

BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture



Personel: ELITE

Moto Perseroan merupakan wujud kualitas yang dirumuskan dalam **ELITE: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork dan Enthusiasm**. Setiap karyawan Perseroan didorong untuk menguasai keterampilan terbaik, antusias tinggi di tempat kerja, dan kepemimpinan dengan semangat kerjasama dalam tim yang efektif dan integritas tinggi terhadap produk, janji-janji dan uang.

Produk: QSV

Quality = Professional, Selection = Great, Value = Exceptional
AHI dikenal dengan keanekaragaman produk. Citra tersebut tercapai melalui penawaran beragam produk bermutu dengan harga kompetitif. Komitmen Perseroan adalah menawarkan hanya yang terbaik kepada para pelanggan.

Lokasi: COSY

Clean, Organized, Safe, Yours

Sebagai yang terdepan di bidang *lifestyle & home improvement*, AHI memiliki komitmen untuk menjaga seluruh gerai agar tetap bersih, rapi, dan aman, sehingga memberi kesan kepada para pelanggan bahwa AHI adalah tempat berbelanja yang nyaman dan menyenangkan.

Layanan: HELPFUL

Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, Lending-a-hand

Selalu tanggap terhadap masukan (baik positif atau negatif) dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka secara cepat dan penuh hormat.

People: ELITE

Our corporate motto embodies the qualities we aspire of **ELITE: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm**. Every people of the Company is encouraged to have excellent skills, enthusiasm in the workplace, and spontaneous leadership under cooperation in an effective team spirit and integrity with products, promises and money.

Product: QSV

Quality = Professional, Selection = Great, Value = Exceptional
AHI is known for its product diversity. The image is achieved through offering a diverse of quality products with competitive price. The Company's commitment is to deliver only the best to our customers.

Place: COSY

Clean, Organized, Safe, Yours

As a leader in the sector of *lifestyle & home improvement*, we have a commitment to keep all stores clean, neat, and secured, so as to give an impression to customers that AHI is a convenient and fun shopping destination.

Service: HELPFUL

Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, Lending-a-hand

We are always responsive to feedbacks (either positive or negative) and communicate effectively with customers as well as answer their needs in a quick and respectful manner.

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk menjaga dan meningkatkan integritas karyawan sekaligus menciptakan tempat kerja yang kondusif, AHI telah menerapkan program “Whistleblowing” sejak pertengahan tahun 2013. Program “Whistleblowing” merupakan media yang efektif untuk mendorong karyawan melaporkan berbagai pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Beberapa contoh pelanggaran atau penyimpangan yang harus dilaporkan karyawan kepada manajemen Perseroan adalah:

1. Penipuan
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Pelanggaran peraturan Perseroan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan
7. Jual-beli/penggunaan narkoba
8. Perjudian
9. Tindakan amoral
10. Tindakan ilegal lainnya

Apabila seorang karyawan yakin bahwa dia menyaksikan suatu tindakan kriminal atau tak pantas di lingkungan Perseroan, ia dapat melaporkan ke Kawan Lama Integritas melalui telepon bebas biaya, SMS, fax, e-mail, website, atau surat. Program ini telah disosialisasikan secara intensif di dalam Perseroan. Perseroan sangat menghargai para karyawan yang berpartisipasi dalam program ini. Mereka tidak perlu khawatir dengan keamanan karena identitas mereka akan dirahasiakan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4, AHI memiliki seorang Sekretaris Perusahaan sebagai mediator yang dapat menjembatani kepentingan Perusahaan yang diwakili, para pemegang saham, lembaga-lembaga pasar modal maupun pasar keuangan serta pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyebarluaskan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat dan transparan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To maintain and enhance the integrity of employees while creating conducive workplace, AHI has implemented “Whistleblowing” program since mid-2013. “Whistleblowing” program is an effective media to encourage employees in reporting violations or irregularities that occur in the Company’s environment. Some examples of violations or irregularities the employees should report to the Company’s management are:

1. Fraud
2. Corruption
3. Theft
4. Violations against Company Rules & Regulations
5. Conflict of Interest
6. Bribery
7. Drugs dealing/Drug usage
8. Gambling
9. Immorality
10. Other illegal activities

If an employee believes that he witnesses an act of criminal or inappropriateness in the Company’s environment, he can report to Kawan Lama Integritas by phone (toll free), texting, fax, e-mail, website, or mail. This program has been socialized intensively within the Company, and the management greatly appreciates employees who participate in the program. They need not be concerned with their security since their identities will be kept confidential.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.4, AHI has a Corporate Secretary as a mediator who can bridge the interests of the Company she represents, share holders, capital market institutions and financial markets as well as other related parties. The Corporate Secretary is also responsible for disseminating timely, accurate and transparent information to stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Helen R. Tanzil

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 1968, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor pada November 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (1999-2007). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari The National University of Singapore. Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992.

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor merupakan fungsi yang berperan menjembatani Perseroan dengan komunitas pasar modal, yaitu investor dan analis saham. Tugas utama Hubungan Investor adalah menyampaikan informasi strategis, operasional dan finansial Perseroan kepada pihak luar dan sebaliknya menyampaikan masukan dari pihak eksternal kepada manajemen Perseroan. Kegiatan Hubungan Investor meliputi partisipasi dalam beberapa konferensi investor di dalam maupun luar negeri. Selama tahun 2014, Divisi Hubungan Investor telah mengikuti 7 konferensi di Jakarta, Bangkok, dan Singapura. Selain itu, Divisi ini juga telah melakukan 147 pertemuan maupun *conference calls* dengan para investor/analis sekuritas.

Helen R. Tanzil

Indonesian citizen, born in Bogor, 1968, appointed as Corporate Secretary and Head of Investor Relations Division in November 2009, after serving in the same position at PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) and as Investor Relations Manager at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (1999-2007). She holds Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia and Master of Business Administration degree from The National University of Singapore. She is also a lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia, since 1992.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is a function that acts to bridge the Company with the capital market community, such as investors and stock analysts. The main task of Investor Relations is to deliver strategic information, Company's operational and financial matters to outside parties and otherwise to convey the inputs from external parties to the management of the Company. The activities of Investor Relations include participation in several investor conferences inside and outside the country. For 2014, Investor Relations Division has joined 7 conferences in Jakarta, Bangkok, and Singapore. In addition, this Division has also conducted 147 meetings and conference calls with investors/securities analysts.

HUBUNGAN MASYARAKAT

Perseroan memiliki fungsi hubungan masyarakat yang bertanggung jawab untuk membangun hubungan antara Perseroan dengan masyarakat.

Fungsi ini sering dilakukan di antaranya dalam bentuk konferensi pers, baik dalam rangka pengenalan produk, pembukaan toko dan hal penting lainnya. Di tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan beberapa konferensi pers, misalnya dalam rangka peringatan 100 toko dan serangkaian konferensi pers pembukaan gerai.

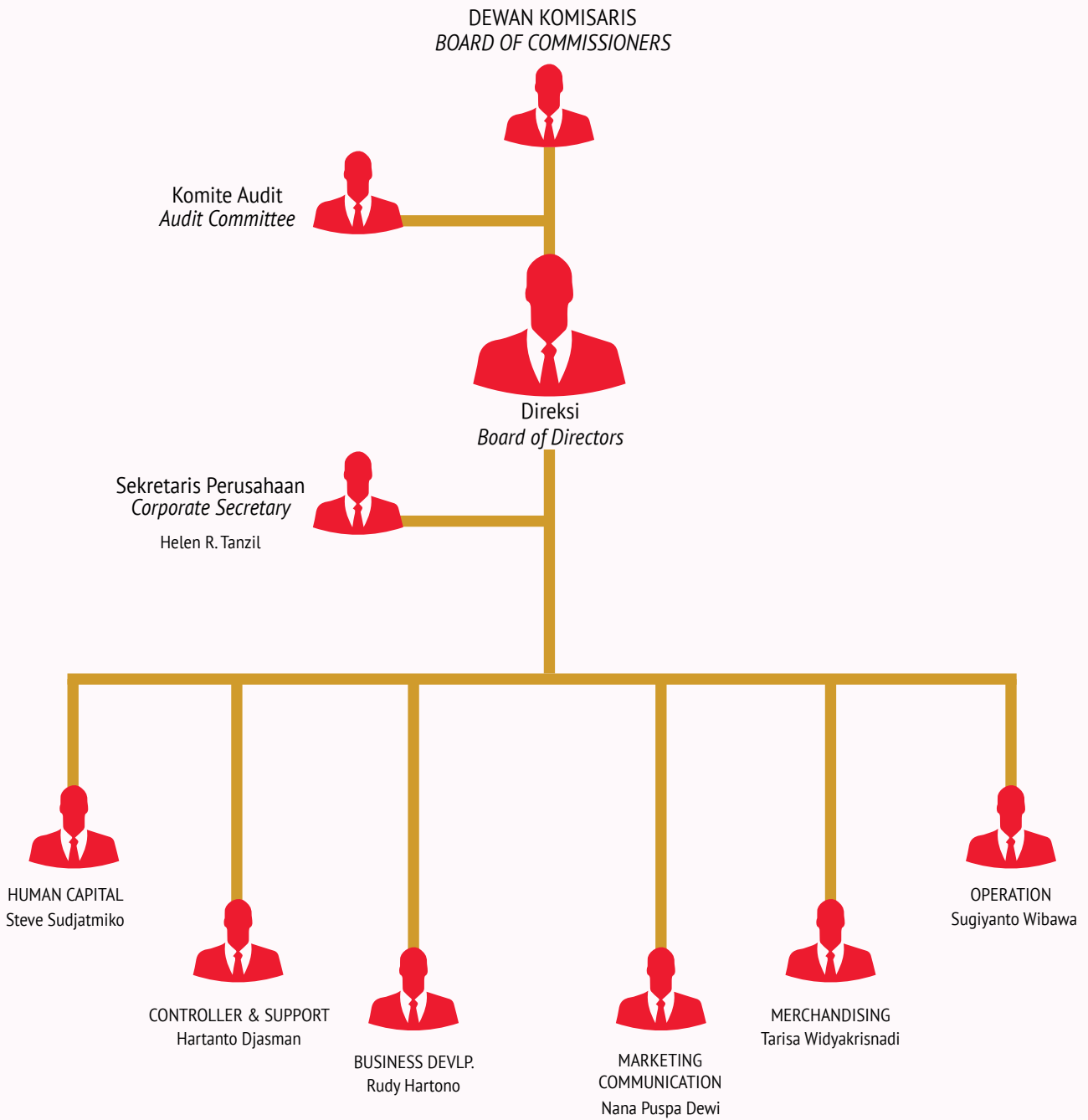
PUBLIC RELATIONS

The Company has a public relations function which is responsible in developing and maintaining good relationship between the Company and public.

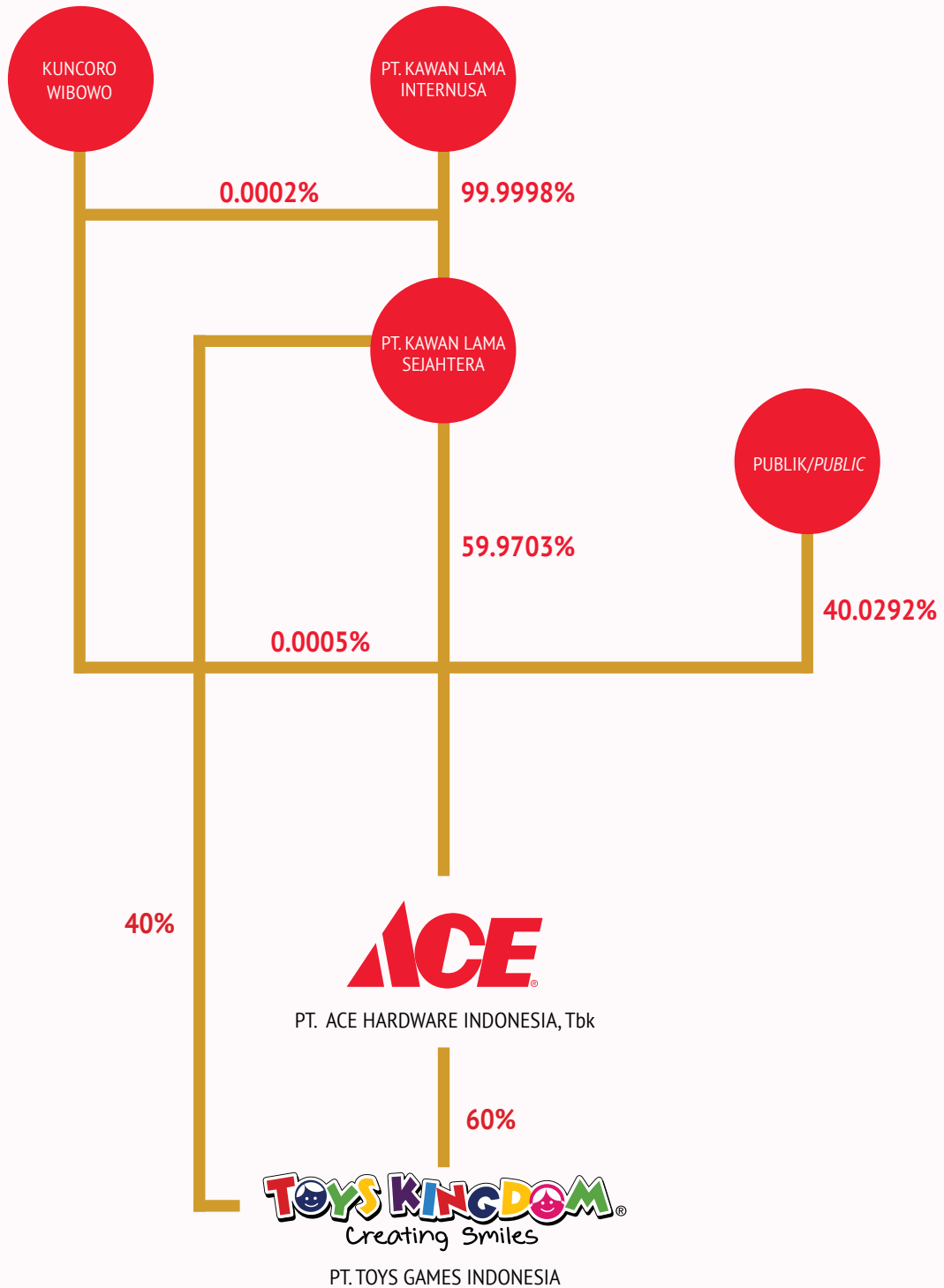
This function is realized, among others, by performing press conferences for product launches and store openings. In 2014, the Company organized several press conferences in relations to 100 Stores Celebration as well as store opening programs.



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholding Composition



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Kuncoro Wibowo Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1956, menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995. Perannya antara lain merumuskan rencana pengembangan strategis Perseroan. Posisi Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1977 merupakan karier pertamanya di Kawan Lama Group. Selain sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

Kuncoro Wibowo, President Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1956, served as Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995. One of his roles is formulating plans of strategic development of the Company. His position as Sales Manager of PT Kawan Lama Sejahtera in 1977 was his first career in Kawan Lama Group. Beside as President Commissioner, he has also held key positions at several companies of Kawan Lama Group.

Letjen. TNI (Purn) Tarub, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, 1942, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sebagai Komisaris Independen pada tahun 2008. Beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Cipta TPI sejak 1993. Tarub pernah menjabat Pangkostrad (1994-1995) dan Kasum ABRI (1996-1998), kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia dan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003).

Letjen. TNI (Purn) Tarub, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Malang, East Java, 1942, joined PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. as Independent Commissioner in 2008. He is also Commissioner at PT Cipta TPI since 1993. Tarub served Pangkostrad (1994-1995) and Kasum ABRI (1996-1998), and then appointed as Vice Chairman of Supreme Advisory Board of the Republic of Indonesia and Chairman of the Defense and Security Commission (1998-2003).



Ijek Widyakrisnadi Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1958, menjabat sebagai Komisaris di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995, dengan peran turut merancang rencana strategis pengembangan Perseroan. Bersama Kuncoro Wibowo, beliau adalah pendiri Perseroan. Kariernya dimulai di Kawan Lama Group sebagai Sales Manager untuk PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1981. Selain posisi Komisaris, saat ini beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.



Ijek Widyakrisnadi, Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1958, served as Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995, with the role to design strategic plans for the development of the Company. Together with Kuncoro Wibowo, he is the founder of the Company. His career began in Kawan Lama Group as Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981. In addition to Commissioner post, currently he also holds several strategic positions at some companies under Kawan Lama Group.

Teddy Setiawan, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 1957, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak Mei 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPST 2012. Sebelumnya, Teddy berkarir sebagai Konsultan Independen, kemudian sebagai Direktur Utama di PT Inkamart Retailindo (2009-pertengahan 2011), Direktur di Graha Group (2006-2009), dan beberapa jabatan eksekutif di perusahaan dalam Matahari Group (1984-2003).

Teddy Setiawan, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Jember, 1957, joined PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since May 2011 and appointed as Independent Commissioner in the 2012 AGM. Previously, Teddy was an Independent Consultant, then as President Director of PT Inkamart Retailindo (2009-mid 2011), Director at Graha Group (2006-2009), and some executive positions at companies under Matahari Group (1984-2003).



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Prabowo Widyakrisnadi Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1962; memegang posisi Direktur Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen. Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai Asisten Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di perusahaan Kawan Lama Group.

Prabowo Widyakrisnadi, President Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1962, held the position of President Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1996. He is responsible in all aspects of management. Began his career in Kawan Lama Group as Assistant Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987, where now he also serves as Commissioner. In addition, he holds several important positions in some companies of Kawan Lama Group as well.

Hartanto Djasman, Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia, lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957; menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987. Saat ini, Hartanto memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa perusahaan di Kawan Lama Group.

Hartanto Djasman, Finance Director

Indonesian citizen, born in Salatiga, Central Java, 1957, served as Finance Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. He joined Kawan Lama Group as Finance Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987. Currently, Hartanto holds various executive positions in some companies under Kawan Lama Group.



Tarisa Widyakrisnadi Direktur Merchandising

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1968; memulai karirnya sebagai Merchandise Buyer di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995 hingga diangkat sebagai Direktur Merchandising di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada RUPS tahun 2011. Beliau bertanggung jawab mengelola semua aspek *merchandising* untuk operasional Perseroan dan memperkenalkan produk baru ke pasar Indonesia. Tarisa pernah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 1995 sebagai Purchasing Manager.



Tarisa Widyakrisnadi, Merchandising Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1968, started his career as Merchandise Buyer at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995 until appointed as Merchandising Director at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in the 2011 AGM. She is responsible for managing all aspects of merchandising for the Company's operations and introducing new products to the market in Indonesia. Tarisa previously worked at PT Fastoolindo (1993-1994), before joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 1995 as Purchasing Manager.

Rudy Hartono, Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah, 1957 memegang posisi Direktur PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996, bertanggung jawab terhadap masalah-masalah hukum dan kepatuhan. Beliau memulai karier profesionalnya di PT New Ruhaak sebagai Industrial Designer dan kemudian bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Sales Engineer di PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1981. Saat ini, beliau menjabat Direktur Independen PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Rudy Hartono, Independent Director

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java, 1957, held the position of Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1996. He is responsible for legal issues and compliance. He started his professional career at PT New Ruhaak as Industrial Designer and later joined with Kawan Lama Group as Sales Engineer at PT Kawan Lama Sejahtera in 1981. Recently, he serves as Independent Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.



JARINGAN BISNIS PERSEROAN

Our Stores Network

Salah satu keunggulan AHI adalah terletak pada keunikan gerainya, dan unsur ini menjadi hal penting dalam meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan. Selama tahun 2014, pertumbuhan organik Perseroan yang cepat namun terkendali di sektor *Home Improvement & Lifestyle* maupun mainan, telah menghasilkan total 15 gerai Ace baru yang setara dengan 38.200 m² dan 5 gerai Toys Kingdom baru seluas total 4.550 m². Kini, luas keseluruhan gerai Ace telah mencapai 289.000 m² dan Toys Kingdom 23.900 m² hingga akhir tahun 2014.

One of the AHI's advantages lies on the uniqueness of its stores, and this becomes an important element in improving sales and customer satisfaction. During the year 2014, the Company's fast yet controlled organic growth in the sector of Home Improvement & Lifestyle and toys as well has resulted in a total of 15 new Ace stores, equal with 38,200 sqm, and 5 new Toys Kingdom stores with total space of 4,550 sqm. Now, the whole area of Ace stores has reached 289,000 sqm and Toys Kingdom 23,900 sqm until the end of 2014.

JABODETABEK

Supermall Karawaci
Pintu Timur, Lt. G No. 2-3
Tangerang 151811

Living World - Alam Sutra
Lt. UG-18 dan 1-20
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Tangerang 10350

Pluit
Jl. Pluit Indah Raya No. 168M-168S
Jakarta 14450

Pasaraya Grande
Gedung B Lt. B2
Jl. Iskandarsyah II No. 2
Jakarta 12160

Puri Mall Indah
Lt. G
Jl. Puri Agung
Jakarta 11610

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 73
Jakarta 12160

Kelapa Gading Boulevard
Jl. Raya Boulevard Barat Blok XC 09
No. 3-8
Jakarta 14240

Mall Pondok Indah
Lt. 2 Blok B
Jl. Metro Pondok Indah Blok III B
Jakarta 12310

Mall Artha Gading
Lt. G B7/12 & Lt. 1 B1/41
Jl. Artha Gading Selatan No. 1
Jakarta 14240

Mall Matahari Puri Daan Mogot
Lt. 1 & 2
Jl. Daan Mogot Raya Km. 16
Jakarta 11840

CBD Bintaro Jaya
Jl. Bintaro Utama Raya Sektor CBD
Kav. 11/B7 No. A1
Jakarta 15220

Pejaten
Jl. Warung Buncit Raya No. 98
Jakarta 12740

Rawamangun
Jl. Pemuda No. 66-67
Jakarta 13220

Pesanggrahan
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Jakarta 11520

ITC Permata Hijau
Blok Emerald No. 36 - 39
Jl. Letjen Soepono
Jakarta 12210

Radio Dalam
Jl. Radio Dalam Raya No. 17
Jakarta 12140

Fatmawati
Jl. Fatmawati Raya No. 42 Blok B1
Jakarta 12430

Gandaria City
Lt. B 1-101A & LG-02
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta 12240

Grand Indonesia
East Mall Lt. 5 (MD2-MA)
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta 10350

Metropolitan Mall
Lt. 1 Unit 112
Jl. KH Noer Ali
Bekasi 17148

Ahmad Yani Bekasi
Jl. Ahmad Yani No. 9
Bekasi 17148

Depok
Jl. Margonda Raya No. 166
Depok 16423

Emporium Pluit Mall
Lt. UG 23&25
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 14440

Sunter
Jl. Danau Sunter Agung Utara Raya
Blok A No. 5-6
Jakarta 14350

Cibubur Times Square
Jl. Transyogi Komplek Cibubur
Square Blok A1
Bekasi 17435

Bona Indah
Jl. Karang Tengah Blok B1
Jakarta 12440

Cempaka Putih
Jl. Letjen Suprpto
Jakarta 10520

Bogor
Jl. Padjajaran No. 19 A-E
Bogor 16153

Tebet Green
Lt. LG A1
Jl. MT Haryono Kav 25-26
Jakarta 12820

Margo City Mall
Lt. 2 No. 29-30
Jl. Margonda Raya No. 358
Depok 16423

Mall Kemang Village
Lt. G
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Jakarta 12450

Mall Central Park
Lt. LG 109-114
Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Mall Kuningan City
Lt. 2
Jl. Prof Dr Satrio Kav. 18
Jakarta 12940

Kota Kasablanka
Lt. 1
Jl. Kasablanka Raya Kav. 88
Jakarta 12870

Mall Of Indonesia
Lt. LG/1 D04 A & B
Jl. Boulevard Barat Raya No. 1
Jakarta 14240

Paramount Serpong
Jl. Boulevard Raya blok BA4
No. 40-45 & Blok BA-5 No. 22-25
Banten 15810

Mall Grand Paragon
Lt. GF
Jl. Gajah Mada No. 126
Jakarta 11130

Cinere Square
Lt. 1
Jl. Cinere Raya No. 100
Depok 16514

Mall Lippo Cikarang
Lt. LG
Jl. MH Thamrin, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Terasutra Bogor
Jl. Padjajaran No. 121
Bogor 16143

Citra 6
Citra 6 Blok J6
Jakarta 11830

Summarecon Mall Bekasi
Lt. 1 & Lt. 2 – 102 unit C & D
Jl. Flyover Ahmad Yani
Bekasi 17142

Mall Cipinang Indah
Lt. 2
Jl. Raya Kalimalang Kav. 88
Jakarta 13420

Citra Raya
Lt. 1
Jl. Citra Raya Boulevard
Tangerang 15710

Metropolitan Grand Mall
Lt. 2 Unit L 2 No. 11-12
Jl. KH Noer Ali
Bekasi 17148

Mall Grand Galaxy
Lt. 2 (2-B1)
Jl. Boulevard Raya Timur
Bekasi 17147

Cawang
Jl. Dewi Sartika No. 198
Jakarta 13630

Baywalk Mall
Lt. 1 Unit 1-16
Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara
Jakarta 14450

Cibinong City Mall
Lt. 1
Jl. Tegar Beriman No. 1
Bogor 16914

Mall Balekota
Lt. 1 Unit 1A-01
Jl. Jend. Sudirman KM 10
Tangerang 15119

Green Terrace Tamini
Lt. 1
Jl. Pintu Utama 1 TMII Blok D
Jakarta 13820

JAWA BARAT / WEST JAVA
Istana Plaza
Lt. G No. C7-C8
Jl. Pasir Kaliki No. 121 - 123
Bandung 40171

IBCC Bandung
Lt. G & 1
Jl. Jend. A Yani No. 296
Bandung 40271

Balubur Town Square
Lt. D2, 1 & 2
Jl. Tamansari
Bandung 40132

Festival City Link
Lt. LG Unit 32-36
Jl. Peta No. 241
Bandung 40232

Cirebon
Jl. Syech Abdurrahman No. 36
Cirebon 45112

CSB Mall
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26
Cirebon 45131

Asia Plaza
Lt.1 No. 22
Jl. HZ Mustopa No. 326
Tasikmalaya 46126

Miko Mall
Lt. LG
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 559
Bandung 40227

Taman Kopo
Jl. Komplek Taman Kopo Indah
II, Business Park Blok A1 No. 33
Bandung 40218

Living Plaza Dago
Jl. Ir. H Juanda No. 61 - 63
Bandung 40116

Living Plaza Tasikmalaya
Jl. HZ Mustofa No. 253
Tasikmalaya 46124

JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA
Semarang
Jl. Pemuda No. 66
Semarang

Simpang Lima Semarang
Jl. Pahlawan No. 2-2A
Semarang 50241

Solo Paragon
Lt. LG Unit 01A
Jl. Yosodipuro No. 133
Solo 571369

Hartono Mall
Lt. G & UG
Jl. Raya Solo Baru
Solo 57552

DI YOGYAKARTA
Ambarukmo Plaza
Lt. 3A Unit 1
Jl. Laksda Adisucipto
Yogyakarta 55281

JAWA TIMUR / EAST JAVA
Pakuwon Supermall
Lt. LG & G
Jl. Puncak Indah Lontar No. 2
Surabaya 60227

Galaxy Mall
Lt. G 079-085
Jl. Dharmahusada Indah Timur No. 37
Surabaya 60115

East Coast Mall
Lt. 3 Unit 3
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Surabaya 60112

Sidoarjo
Jl. Jenggolo No. 41-43
Sidoarjo 61219

Tunjungan Plaza I
Lt. LG 01-03, 05-19
Jl. Basuki Rahmad No 8 - 12
Surabaya 60261

Plaza Surabaya
Lt. 2
Jl. Pemuda 33-37
Surabaya 60271

Royal Plaza
Lt. 1 No. H1-17
Jl. A. Yani No. 16 -18
Surabaya 60231

Lenmarc
Lt. UG Unit A3
Jl. Bukit Darmo Golf Blok G2
& Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 9
Surabaya 60226

Grand City
Lt. 2 Unit 29
Jl. Gubeng Pojok 1
Surabaya 60272

Mall Olympic Garden
Lt. 1
Jl. Kawi Blok A1
Malang 65119

Malang City Point
Lt. 1 Unit 06
Jl. Raya Dieng No. 31
Malang 65115

JARINGAN BISNIS PERSEROAN

*Our Stores Network***SUMATERA**

Sun Plaza Medan
Lt. 3 Block C-12
Jl. KH. Zainul Arifin No. 7
Medan 20152

Juanda Medan
Lt. 1
Jl. Ir. H. Juanda No. 88
Medan 20159

Gatsu Medan
Lt. 2
Jl. Gatot Subroto No. 288
Medan 20118

Center Point
Lt. 2
Jl. Jawa No. 8
Medan 20231

Putri Hijau
Jl. Putri Hijau No. 12
Medan 20111

Cambridge
Lt. 2 Unit II 05A
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20152

Binjai
Jl. Soekarno Hatta No. 1
Binjai 20715

Sei Panas
Jl. Laksamana Bintang Sungai Panas
Kompleks Tanah Mas Block B No. 3-6
Batam 29423

Nagoya Hill
Jl. Teuku Umar Kec. Lubuk Baja
Batam 29432

Mall Pekanbaru
Lt. 1 & 2
Jl. Jendral Soedirman No. 123B
Pekanbaru 28112

Panam Square
Lt. 1
Jl. HR. Soebrantas km 9,5
Pekanbaru 28294

Palembang Indah Mall
Lt. G
Jl. Letkol Iskandar No. 18
Palembang 30129

Mall Palembang Square
Lt. 4
Jl. Angkatan 45/POMIX
Palembang 30137

Jambi Town Square
Lt. 2
Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 88
Jambi 36124.

KALIMANTAN

Mall Balikpapan
Blok F1 No. 9-11
Jl. Jendral Sudirman
Balikpapan 76114

Banjarmasin
Jl. A. Yani km 6,4 No. 18/19
Banjarmasin 70248

Q Mall
Lt. UG No. 16-24
Jl. Ahmad Yani km 36.8
Banjarbaru 70714

Samarinda Square
Lt. 1
Jl. M. Yamin No. 12 – 14A
Samarinda 75123

Samarinda Central
Lt. 2
Jl. P. Irian No. 1
Samarinda 75123

Mega Mall
Lt. 2 Blok A2 No. 36 – 38
Jl. Ahmad Yani No. 1
Pontinak 78121

SULAWESI

Panakukkang Square
Lt. Dasar
Jl. Adyaksa Raya No. 1
Makassar 90231

Mall Ratu Indah
Lt. 2
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 35
Makassar 90123

Living Plaza Maricaya Latanete
Jl. Sungai Saddang No. 50
Makassar 90114

Living Plaza Pettarani
Jl. A. Pettarani Kav. E1 No. 3
Makassar 90222

Manado Town Square
Lt. G
Jl. Pierre Tendean (Boulevard)
Manado 95114

MALUKU

Maluku City Mall
Lt. G
Jl. Sultan Hasanuddin
Ambon 97128

BALI

Central Park Kuta
Jl. Patih Jelantik No. 15
Badung 80361

Mall Bali Galeria
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai
Badung 80361

Nusa Dua
Jl. By Pass Ngurah Rai 162
Badung 80363

Sunset Point
Jl. Sunset Road No. 88 – 99
Badung 80361

Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 93
Denpasar 80114

Denpasar
Jl. Gatot Subroto No. 343
Denpasar 80111

TOYS KINGDOM

Grand Indonesia
East Mall Lt. 5
Jl. MH. Thamrin No. 1
Jakarta 10350

Ahmad Yani Bekasi
Jl. Ahmad Yani No. 9
Bekasi 17148

Gandaria City
Lt. 2
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta 12240

Living World - Alam Sutera
Lt. 2
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Tangerang 10350

Mall Of Indonesia
Lt. G Unit B7-B13,B15
Jl. Boulevard Barat Raya No. 1
Jakarta 14240

Margo City Mall
Lt. 2 No. 29-30
Jl. Margonda Raya No. 358
Depok 16423

Kota Kasablanka
Lt. 2
Jl. Kasablanka Raya Kav. 88
Jakarta 12870

Cinere Square
Jl. Cinere Raya No. 1
Depok 16514

Mall Artha Gading
Lt. Dasar
Jl. Artha Gading Selatan No. 1
Jakarta 14240

Grand Metropolitan Mall
Lt. 2
Jl. KH. Noer Ali
Bekasi 17148

Baywalk Mall
Lt. 2
Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara
Jakarta 14450

“Gerai kami dirancang untuk memudahkan hidup”

“Our Stores are designed to ease your life”



Ciburur Times Square
Jl. Transyogi Komplek Cibubur Square
Blok A1
Bekasi 17435

IBCC Bandung
Lt. 2
Jl. Jend. A Yani No. 296
Bandung 40271

Festival City Link
Lt. 2
Jl. Peta No. 241
Bandung 40232

Living Plaza Dago
Jl. Ir. H Juanda No. 61 - 63
Bandung 40116

Solo Paragon
Lt. 2
Jl. Yosodipuro No. 133
Solo 571369

Simpang Lima Semarang
Jl. Pahlawan No. 2-2A
Semarang 50241

Tunjungan Plaza I
Lt. UG
Jl. Basuki Rahmad No. 8 - 12
Surabaya 60261

East Coast Mall
Unit 3.01
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Surabaya 60112

Lenmarc
Lt. 3 Unit L2
Jl. Bukit Darmo Golf Blok G2
& Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 9
Surabaya 60226

Grand City
Lt. 2 unit 1
Jl. Gubeng Pojok 1
Surabaya 60272

Center Point
Lt. 1
Jl. Jawa No. 8
Medan 20231

Living Plaza Maricaya Latanete
Jl. Sungai Saddang No. 15
Makassar 90114

Living Plaza Pettarani
Jl. A. Pettarani Kav. E1 No. 3
Makassar 90222

PRODUK PILIHAN BERNILAI TAMBAH

Selected Products with Added Value

Sebagai pelopor dalam mengelola gerai *Home Improvement & Lifestyle*, Perseroan hanya menyediakan produk berkualitas tinggi dengan beragam merek ternama. Tersedia dalam lebih dari 80.000 jenis, produk-produk Perseroan ini terbagi dalam dua kategori utama:

Home Improvement

- Hardware
- HORECABA (perlengkapan Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery)
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- Home Appliances

AHI selalu memberikan nilai tambah pada setiap produk yang ditawarkan dan juga selalu memperkenalkan produk baru yang menarik. Produk-produk yang tersedia umumnya unik dengan harga yang wajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup. Selain mendapatkan beragam pilihan produk yang lengkap, pelanggan juga akan memperoleh nilai tambah lain, berupa kenyamanan interior gerai, penataan produk yang mudah dicari dengan kondisi gerai yang cerah, serta dukungan layanan responsif dan informatif dari para *Sales Advisor*. Beberapa program istimewa juga ditawarkan bagi keuntungan pelanggan, seperti:

As a pioneer in managing Home Improvement & Lifestyle stores, the Company provides nothing but high quality products with a variety of well-known brands. Available in more than 80,000 items, the Company's products are divided into two main categories:

Home Improvement

- Hardware
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery Supplies)
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- Home Appliances

AHI always adds value to every product offered and also always introduces exciting new products. The available products are usually unique with reasonable prices, so it is expected to improve the quality of life. In addition to having a wide selection of complete products, customers will also obtain other added values, in the form of convenience in store interior, easy-to-find product display with a bright atmosphere, as well as responsive and informative support of the *Sales Advisors*. Some special programs are also offered for the benefit of customers, such as:



• Program Promo

Program promo selalu diadakan secara berkala, untuk memberikan manfaat lebih besar kepada pelanggan. Mereka dapat menerima penawaran promosi melalui SMS, email, ataupun direct mail. Selain itu, sebagai bentuk penghargaan bagi pelanggan, kami menyediakan layanan terbaik melalui berbagai program menarik, seperti *Best Price Guarantee*. Jika pelanggan menemukan harga yang lebih rendah untuk produk yang sama, Ace akan mengembalikan selisihnya. Program berikutnya adalah *100% Satisfaction Guarantee* di mana apabila pelanggan berubah pikiran setelah pembelian, mereka dapat mengembalikan barang yang dibelinya dalam jangka waktu 14 hari dengan persyaratan tertentu. *Program Delivery Service* disediakan untuk memudahkan pembelian barang berukuran besar. Terakhir, yang terbaik dari semua program tersebut program *Membership Privilege* melalui keanggotaan *ACE Rewards*.

• Kartu ACE Rewards

Diluncurkan pada tahun 2007, *ACE Rewards* merupakan program keanggotaan Ace yang saat ini telah memiliki lebih dari 1 juta anggota. Dengan memiliki kartu *ACE Rewards*, pelanggan akan merasakan berbagai keuntungan, seperti diskon produk dan promosi khusus, termasuk berbagai penawaran menarik di lebih dari 200 merchant yang bekerja sama dengan *ACE Rewards* di seluruh Indonesia. Selain itu, anggota *ACE Rewards* juga mendapatkan fasilitas gratis untuk pemasangan dan pengiriman barang, *Reward Points* untuk setiap transaksi kelipatan Rp100 ribu yang dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja atau *merchandise* eksklusif, dan masih banyak keuntungan lainnya.

• Promo Program

Promo program is always held on a regular basis to provide greater benefits to customers. They may receive promotional offers via text messages, email, or direct mail. In addition, as a form of appreciation for our customers, we provide the best services through a variety of interesting programs, like 'Best Price Guarantee' program. If customers find lower price for the same product, Ace store will refund the difference. Another program is '100% Satisfaction Guarantee' where if customers change their mind after purchase, they can return the purchased item within 14 days under certain conditions. 'Delivery Service' Program is provided to facilitate the purchase of big-sized items. Lastly, the best of all programs is 'Membership Privilege' through ACE Rewards membership program.

• ACE Rewards Card

Launched in 2007, ACE Rewards is an Ace membership program that currently has more than 1 million members. By having the ACE Rewards card, customers will get a wide range of benefits, such as discounts on products and special promotions, including various attractive offers on more than 200 merchants that have been collaborating with ACE Rewards throughout Indonesia. In addition, ACE Rewards members will also get free facilities for goods installation and delivery, Reward Points for each multiplied transaction of every Rp100 thousands that can be exchanged for exclusive merchandises or shopping vouchers, and many other advantages.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

Kondisi perekonomian nasional, khusus di sektor Rumah Tangga dan Korporasi secara umum masih menunjukkan perbaikan kinerja dan risiko, meskipun sempat mengalami tekanan di awal Semester I 2014. Tekanan tersebut diakibatkan kondisi ekonomi global yang masih belum pulih, pelemahan Rupiah terkait dengan ketidakpastian hasil Pemilu pada waktu itu, dan inflasi yang masih tinggi. Namun menjelang akhir Semester I, tingkat inflasi yang menurun mampu mendorong kegiatan Rumah Tangga dan Korporasi.

Pertumbuhan konsumsi Rumah Tangga menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dengan risiko leverage yang relatif kecil. *Non Performing Loan (NPL) gross* kredit perbankan terhadap Rumah Tangga juga terindikasi masih relatif rendah meskipun sedikit meningkat dibanding semester sebelum. Potensi risiko yang patut diwaspadai dari Rumah Tangga berada pada kelompok Rumah Tangga berpenghasilan rendah dengan *leverage* tinggi tanpa tabungan. Sementara itu, peningkatan permintaan domestik khusus terkait dengan kegiatan Pemilu dan persiapan menjelang puasa Ramadhan menjadi pendorong kegiatan dunia usaha sektor Korporasi.

Namun demikian, sektor ini masih menghadapi potensi risiko, terutama bersumber dari masih lemahnya harga komoditas ekspor utama nonmigas. (Source: Bank Indonesia/ KSK No. 23 September 2014)

Tinjauan Operasional

Pada tahun 2014, Perseroan masih melanjutkan ekspansi usaha sebagai upaya untuk memanfaatkan kesempatan yang masih terbuka luas di pasar. Ekspansi bisnis Perseroan masih merupakan pilihan paling andal bagi pertumbuhan Perseroan dalam memperkuat posisi di sektor *Home Improvement* dan *Lifestyle*. Seiring dengan hal tersebut, kinerja dan operasional gerai yang ada juga lebih ditingkatkan agar menjadi lebih menarik dan memuaskan dalam pelayanan.

Meskipun Perseroan masih menerapkan ekspansi agresif yang berakibat pada kanibalisasi sementara, penjualan meningkat 16,6% berkat kontribusi gerai baru yang dibuka tahun 2013 dan 2014. SSG yang dicapai adalah sebesar 3,1%. Rangkaian pembukaan gerai baru Perseroan di beberapa kota besar di Indonesia saat ini menjadikan total area gerai Ace seluas lebih dari 289.000 m² dan Toys Kingdom 23.900 m² hingga akhir tahun 2014.

General Review

The national economy condition, particularly in the Household and Corporate sectors, still shows performance and risk improvement, although it had experienced a pressure in early of first half in 2014. The pressure is the impact of unfavourable global economic conditions, the weakening of Rupiah associated with the uncertainty of General Election result at the time, and high inflation. Toward the end of Semester I, however, declining inflation rate could encourage Households and Corporate activities.

The growth of Households consumption becomes a sustained of economic growth with relatively small leverage risks. Non Performing Loan (NPL) of banking credit gross to Households is also considered relatively low despite of a slight increase compared to previous semester. Potential risks that should be particularly concerned from Households sector lies on its low income group with high leverage on those who have no savings. Meanwhile, increase in domestic demand, particularly related in activities of General Election and preparation to welcome Ramadhan month, becomes the stimulus for the activities in the corporate sector.

However, this sector is still facing potential risk that primarily comes from weak prices in main export commodities of non-oil and gas. (Source: Bank Indonesia/ KSK No. 23 September 2014)

Operational Review

In 2014, the Company continues its business expansion as an effort to take advantage of available market opportunity. The business expansion is still the most reliable choice for the Company's growth in strengthening its position in the sector of Home Improvement and Lifestyle. Along with this activity, the performance and operation of existing stores are also further enhanced to become more interesting and satisfying in term of services.

Although the Company still applies aggressive expansion that leads to temporary cannibalization, sales increased 16.6% due to contribution of new stores opened in 2013 and 2014. SSG achieved was 3.1%. The series of Company's new store openings in several big cities in Indonesia bring the total Ace store area to over 289,000 sqm and Toys Kingdom to 23,900 sqm at the end of 2014.

Tinjauan Keuangan

Penjualan

Sebagai langkah antisipasi dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi politik nasional, sekaligus sebagai langkah konsolidasi posisi Perseroan di tengah persaingan pasar, target pertumbuhan dititikberatkan pada pertumbuhan organik yang masuk akal untuk dicapai. SSG di tahun 2014 adalah 3,1%, turun dibandingkan SSG tahun 2013 sebesar 5%. Perolehan total penjualan Perseroan meningkat 16,6%, dari Rp3.895,4 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4.541,5 miliar di 2014, dengan kontribusi terbesar masih dari segmen *home improvement*.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2014 meningkat dari Rp1.933,5 miliar menjadi Rp2.193,6 miliar, atau naik 13,4%. Akan tetapi margin laba kotor menurun dari 48,1% di tahun 2013 menjadi 47,0% yang terutama disebabkan kenaikan harga jual yang dilakukan di tahun 2013, sementara tidak terdapat penyesuaian harga di tahun 2014.

Laba Usaha

Laba usaha meningkat sebesar 10,0% dari Rp651,2 miliar menjadi Rp716,3 miliar. Di tahun 2014, Perseroan mengalami peningkatan beban usaha, terutama beban gaji, sehubungan dengan penyesuaian upah minimum rata-rata (UMR), dan beban sewa serta beban telpon, listrik, air. Di samping itu, Pendapatan Lain-lain Perseroan juga mengalami penurunan dari Rp86,5 milyar menjadi Rp66,3 milyar, terutama disebabkan lebih rendahnya Laba Selisih Kurs di tahun 2014 dibandingkan 2013. Namun demikian, berkat efisiensi operasional, peningkatan beban usaha tidak setinggi peningkatan pertumbuhan penjualan dan dampak penurunan margin laba kotor dapat diminimalkan. Margin laba usaha menurun dari 16,2% menjadi 15,3%.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2014 meningkat 9,1% dari Rp503,0 miliar menjadi Rp548,9 miliar. Margin laba usaha yang lebih rendah dan lebih tingginya Beban Keuangan karena peningkatan Penjualan menyebabkan margin laba bersih turun dari 12,5% di tahun 2013 menjadi 11,8% di tahun 2014.

Kas dan Bank

Posisi kas dan bank meningkat 142% dari Rp161,7 miliar menjadi Rp391,5 miliar, terutama disebabkan peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yaitu penerimaan dari pelanggan.

Financial Review

Sales

As the anticipation to national economy situation and political condition, as well as a step to consolidate the Company's position in the middle of market competition, the growth target is emphasized on the achievement of reasonable organic growth. SSG in 2014 reaches 3.1%, declining from 5% in 2013. The Company's total sales increased 16.6%, from Rp3,895.4 billion in 2013 to Rp4,541.5 billion in 2014, with the largest contribution still coming from the home improvement segment.

Gross Profit

Gross profit in 2014 increased from Rp1,933.5 billion to Rp2,193.6 billion, or up 13.4%. However, gross profit margin declined from 48.1% in 2013 to 47.0%, primarily due to price increase implemented in 2013, whilst there was no price adjustment in 2014.

Operating Profit

Operating profit increased 10.0% from Rp651.2 billion to Rp716.3 billion. In 2014, the Company experienced higher operating expenses, particularly salary expense in relation to minimum wage adjustment, rental expense as well as utilities. Besides, Other Income was also lower, down from Rp86.5 billion to Rp66.3 billion, particularly due to lower foreign exchange gain in 2014 as compared to 2013. Nevertheless, thanks to operational efficiency thrusts, increase in operating expense was not as high as the sales growth thus minimizing impact of lower gross margin. Operating margin decreased from 16.2% to 15.3%.

Net Profit

Net profit for the year 2014 was up to 9.1% from Rp503.0 billion to Rp548.9 billion. Lower operating profit margin, coupled with higher financial charges due to higher sales, caused net profit margin to contract from 12.5% in 2013 to 11.8% in 2014.

Cash and Bank

Cash and bank position increased 142% from Rp161.7 billion to Rp391.5 billion, particularly due to increase in cash flow from operating activities, i.e. cash received from customers.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang usaha menurun 20,8%, dari Rp25,0 miliar menjadi Rp19,8 miliar. Rasio hari piutang usaha adalah 1,5 hari atau lebih rendah dibandingkan 2,3 hari di akhir tahun 2013. Periode piutang usaha Perseroan relatif singkat karena sebagian pelanggan melakukan pembayaran secara tunai, sementara pelanggan lainnya menggunakan kartu kredit yang memerlukan waktu proses penyelesaian beberapa hari.

Persediaan Barang

Saldo persediaan pada 31 Desember 2014 meningkat dari Rp1.112,5 miliar menjadi Rp1.295,7 miliar. Jumlah hari persediaan naik dari 195 hari menjadi 201 hari dikarenakan program ekspansi yang dilakukan di tahun 2014, di mana mayoritas gerai baru berlokasi di luar pulau Jawa.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap meningkat dari Rp445,6 miliar menjadi Rp463,0 miliar yang terutama disebabkan renovasi gerai dan pembukaan gerai baru.

Hutang Usaha

Saldo hutang usaha menurun dari Rp195,4 miliar menjadi Rp107,0 miliar, setara dengan penurunan 45,3%. Jumlah hari hutang usaha menurun dari 34 hari menjadi 16 hari. Periode hutang usaha yang singkat yang mencerminkan kemampuan AHI dalam memenuhi kewajibannya.

Pinjaman Bank

Sampai 31 Desember 2014, Perseroan memiliki jumlah pinjaman bank sebesar Rp26,7 miliar yang merupakan pinjaman bank yang diperoleh PT Toys Games Indonesia, entitas anak AHI, untuk pendanaan modal kerja.

Ekuitas

Ekuitas meningkat dari Rp1.915,5 miliar menjadi Rp2.362,1 miliar karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE)

Di tahun 2014, AHI mencatat ROE sebesar 23,2%, atau turun dari 26,3% di tahun 2013, karena pertumbuhan laba bersih yang tidak setinggi pertumbuhan ekuitas Perseroan.

Rasio Laba Terhadap Aset (ROA)

ROA menurun dari 20,3% menjadi 18,6% sebagai konsekuensi pertumbuhan total asset yang melebihi pertumbuhan laba bersih di tahun 2014.

Accounts Receivable

On December 31st, 2014, accounts receivable balance was down 20.8% from Rp25.0 billion to Rp19.8 billion. Account receivable days ratio became 1.5 days, lower compared to previous year's of 2.3 days. The period of accounts receivable was relatively short because some customers paid in cash, while others paid with credit cards that may take only a few days for settlement process.

Merchandise Inventory

The inventory balance on December 31st, 2014 was Rp1,295.7 billion, or increased from Rp1,112.5 billion. The inventory days ratio was up from 195 days to 201 days due to 2014 expansion program, which majority of the new stores are located outside Java.

Fixed Assets

The balance of fixed assets rose from Rp445.6 billion to Rp463.0 billion mainly due to store renovation and new store opening.

Accounts Payable

The balance of account payable decreased to Rp107.0 billion from Rp195.4 billion, equivalent to a drop of 45.3%. Account payable day ratio was also down from 34 days to 16 days, reflecting the ability of the Company in fulfilling its obligation.

Bank Loans

On December 31st, 2014, the Company has bank loan balance amounting to Rp26.7 billion. It is the bank loan obtained by PT Toys Games Indonesia, the Company's subsidiary, as working capital funding.

Equity

Equity increased from Rp1,915.5 billion to Rp2,362.1 billion due to increase in net profit for the current year.

Return on Equity (ROE)

In 2014, the Company recorded an ROE of 23.2%, down from 26.3% in 2013, as net profit did not grow as high as equity growth.

Return on Assets (ROA)

ROA dropped from 20.3% to 18.6% as a consequence of faster total assets growth compared to net profit increase in 2014.

Modal Usaha

Perseroan mengalami peningkatan investasi pada modal kerja di tahun 2014, terutama dalam hal persediaan. Hal ini untuk menunjang persediaan gerai yang berada di luar Jakarta, terutama di luar Jawa. Di tahun 2014, Perseroan membuka 14 gerai di luar Jakarta, 9 gerai di antaranya berada di luar Jawa.

Working Capital

The Company experienced an increase of investment in working capital of 2014, mainly in terms of inventory. This is to support the store inventory outside Jakarta, especially outside Java. In 2014, the Company opened 14 stores outside Jakarta, including 9 stores outside Java.





Sebagai warga negara yang baik yang menjadi bagian tak terpisahkan dari masyarakat, keberadaan AHI harus mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat di lingkungan operasional Perseroan. Kepedulian Perseroan terwujud dalam bentuk program CSR yang selalu diadakan setiap tahun dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

Untuk tahun 2014, pada tanggal 6 – 27 April Perseroan telah menyelenggarakan program ACE Peduli Bersih Indonesia, dalam bentuk aktivitas kebersihan pada 27 landmark di 24 kota di Indonesia, seperti Bundaran HI (Jakarta), Gong Perdamaian Dunia (Ambon, Maluku), Museum Sri Baduga & Monumen Perjuangan Rakyat (Bandung), Pantai Kuta (Bali), dan banyak lagi lainnya. Program ini juga diselenggarakan dalam rangka perayaan pembukaan gerai Ace ke-100 di Lenmarc, Surabaya, pada 25 April 2014.

As a good citizen who becomes an integral part of the community, the existence of AHI should certainly be able to provide the highest possible benefits for the community welfare in the Company's operational environment. The Company's concern is embodied in the form of CSR programs that have always been conducted every year based on prepared budget.

For 2014, on April 6th–27th, the Company has organized a program of "ACE Peduli Bersih Indonesia", in the form of an activity to clean 27 landmarks in 24 cities in Indonesia, such as Bundaran HI (Jakarta), Gong Perdamaian Dunia (Ambon, Maluku), Sri Baduga Museum and Monumen Perjuangan Rakyat (Bandung), Kuta Beach (Bali), and many more. The program is also organized as part of the program to celebrate the opening of 100th Ace store in Lenmarc, Surabaya, Indonesia, on April 25th, 2014.



Selama bulan Ramadhan 2014, ACE Tasikmalaya juga menyelenggarakan program CSR berupa aktivitas “Buka Bersama Anak Yatim” di gerai ACE Tasikmalaya, Mall Asia Plaza. Program ini melibatkan seluruh staf gerai melalui pemberian sumbangan kepada 40 anak yatim pada 15-16 Juli 2014, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sekaligus untuk lebih mempererat silaturahmi antara staf ACE Tasikmalaya dengan masyarakat sekitar gerai.

Toys Kingdom dengan PKPU menjalankan “Belanja Bersama Anak Yatim.” Event ini merupakan hasil program donasi pelanggan “Berbagi Kebahagiaan Bersama Anak Yatim” selama periode Juni-September 2014. Jumlah donasi yang terkumpul adalah Rp115 juta. Program ini mengajak 250 anak yatim berbelanja di tiga gerai di Jakarta, Makassar, dan Bandung. Setiap anak mendapat dana Rp250.000 dan didampingi panitia yang mengarahkan mereka untuk berbelanja barang yang bermanfaat, terutama keperluan sekolah.

Di tahun 2014, Perseroan membangun 25 rumah layak huni bagi keluarga prasejahtera di Surabaya, Bali, Batam, Bandung, Medan dan Yogya. Program ini merupakan partisipasi pelanggan Ace Hardware yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem *round up* kembalian belanja untuk mengumpulkan donasi.

During the month of Ramadhan 2014, ACE Tasikmalaya also organized CSR program with an activity of “Fasting Break Together with Orphans” at ACE Tasikmalaya, Asia Plaza Mall. This program involved the entire staffs of the store by giving donation to 40 orphans on July 15th-16th, 2014, as a form of concern for others as well as to further strengthen the relationship between all staffs of ACE Tasikmalaya with local community.

Toys Kingdom, along with PKPU, implemented “Shopping with Orphans”. This event is realized from customers’ donation in “Sharing with Orphans” during June-September 2014 period. The donation amounted to Rp115 million. This program was joined by 250 orphans shopping in 3 stores in Jakarta, Makassar and Bandung. Every child received Rp250,000 to shop and was accompanied by a team which advise them on what to buy, particularly school supplies.

In 2014, the Company built 25 houses for needed families in Surabaya, Bali, Batam, Bandung, Medan and Yogya. This program is realized with the involvement of Ace Hardware loyal customers by change round-up system to collect the donation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*



Tahun ini, Perseroan juga melanjutkan program *signature*-nya, yaitu 'Trees for Tomorrow' yang merupakan program tahunan dari Kawan Lama Abdi Bangsa, sebuah yayasan Kawan Lama Group yang selalu melaksanakan program-program CSR. Dengan misi "Menuju 1 Juta Pohon", kini Perseroan telah mendistribusikan lebih dari 25.000 bibit kepada para pelanggan di Living World Mall, Alam Sutera, Banten.

Penyelenggaraan program 'Trees for Tomorrow' yang berlangsung selama 14-30 Maret 2014 ini telah memasuki tahun ke-5, di mana pada penyelenggaraan empat periode sebelumnya Perseroan telah mendistribusikan sebanyak 400.000 bibit. Bibit yang dibagikan terdiri dari 7 jenis tanaman buah, seperti alpukat, belimbing, *rose apple*, jambu biji, manggis, nangka dan sirsak. Bibit-bibit tersebut dibudidayakan di area Kunciran, Tangerang, di atas lahan seluas 2 hektar di bawah pengelolaan Paguyuban Budiasi.

This year, the Company has also continued its signature program, 'Trees for Tomorrow', which is an annual program of Kawan Lama Abdi Bangsa, a foundation of Kawan Lama Group that constantly carries out CSR programs. Under the mission of "Towards 1 Million Trees", the Company has now distributed more than 25,000 seedlings to customers in Living World Mall, Alam Sutera, Banten.

The implementation of 'Trees for Tomorrow' program that lasted for the period of March 14th-30th, 2014, has entered its fifth year, in which the Company has distributed as many as 400,000 seedlings for the last four periods. The seedling consists of 7 species of fruit plants, such as avocado, starfruit, rose apple, guava, mangosteen, jackfruit and soursop. They are cultivated in Kunciran area of Tangerang, above 2 acre land under the management of Paguyuban Budiasi.



Di bulan Oktober 2014, Ace Hardware berpartisipasi mengganti lampu di mesjid Amirul Mukminin Makassar dengan lampu LED hemat energi dari Krisbow sejumlah 208 lampu. Hal ini merupakan suatu dukungan Ace kepada pemerintah kota yang tengah menggalakkan gerakan hemat energi, sekaligus untuk mempercantik tampilan mesjid.

Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mengadakan, mendistribusikan, atau menawarkan produk-produk yang terdapat di setiap gerai Perseroan. AHI menjamin bahwa seluruh produk yang ada di gerai Perseroan tersebut memiliki kualitas terbaik dan telah melewati proses seleksi yang ketat sebelum didistribusikan ke seluruh gerai.

In October 2014, Ace Hardware participated in replacing light bulbs at Amirul Mukminin Mosque Makassar with 208 Krisbow energy-saving LED bulbs. This effort has purposes to support energy saving campaign by the city government as well as to rejuvenate the mosque's appearance.

Product Liability

Product liability is a form of liability of the Company to produce, distribute, or offer the products that have been provided in each of the Company's stores. AHI guarantees that all products in every Company's store have the best quality and have passed a rigorous selection process before being distributed to all stores.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Sumber daya manusia, bagi Perseroan, merupakan aset paling signifikan sekaligus ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian visi AHI untuk menjadi peritel terkemuka dalam bidang *Home Improvement & Lifestyle* di Indonesia. Oleh sebab itu, secara berkesinambungan AHI terus berupaya untuk menjaga konsistensi dan komitmen Sumber Daya Manusia dalam mengutamakan kepuasan pelanggan, menyediakan berbagai produk pilihan dengan harga yang terjangkau, serta pelayanan ramah dan profesional.

Sumber Daya Manusia: ELITE

Moto Perseroan mewakili nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, yaitu ELITE: *Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork* dan *Enthusiasm*. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, setiap karyawan terdorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme dan kepemimpinannya di tempat kerja dalam mencapai tujuan Perseroan, berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim serta memiliki integritas dalam tindak-tanduknya terkait dengan produk, janji, dan uang.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut di tempat kerja, para karyawan akan menjadi cermin kualitas tinggi dari produk-produk yang ditawarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan terus mengelola SDM-nya dengan baik, sejak proses perekrutan, pelatihan hingga pengembangan karyawan, berlandaskan nilai-nilai ELITE. Di bawah pengelolaan Human Capital Division, karyawan Perseroan akan dibimbing dalam melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerjanya, yang didukung dengan sistem kepegawaian yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia di lingkungan AHI meliputi:

1. Rekrutmen

Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi Perseroan, tim rekrutmen AHI telah melakukan beberapa inisiatif, yaitu:

- **Scoping**, merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kesesuaian calon karyawan dengan kompetensi jabatan yang diselaraskan dengan dinamika pengembangan bisnis Perseroan.
- **Seeking**, merupakan proses pencarian kandidat melalui situs rekrutmen, situs perusahaan, *job fair/job expo*, *employee referral*, *campus/school hiring*, dan *advertisement*.

Human resources, for the Company, is the most significant asset and also acts as the spearhead in achieving the AHI vision to become the leading retailer in Home Improvement & Lifestyle sector in Indonesia. Therefore, AHI always continues to maintaining consistency and commitment of its Human Resources in giving priority to customer satisfaction, providing a wide selection of quality products at affordable prices, as well as providing friendly and professional service.

Human Resources: ELITE

The motto of the Company represents the values it holds up high, namely ELITE: *Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork* and *Enthusiasm*. Based on these values, each employee is encouraged to improve the skills, enthusiasm and leadership at workplace in achieving the Company's objectives, to communicate and to work together in team and to have integrity in relation with products, promises, and money.

Through the application of the principles in the workplace, the employee will be the mirror of high quality product offered. To achieve the goal, the Company will continue to manage its Human Resources properly, since the process of recruitment, training and development of employees, based on the values of ELITE. Under the management of Human Capital Division, employees of the Company will be guided in performing daily activities in their working environment, supported by innovative staffing system in line with the Company's business development. Human Resources management system in the AHI environment includes:

1. Recruitment

As a way in searching for human resources that meet the qualification of the Company, the recruitment team of AHI has carried out some initiatives as follows:

- **Scoping**, as an initial step to identify suitability of prospective employees with their competencies that are aligned with the dynamics of the Company's business development.
- **Seeking**, as a process in searching for candidates through recruitment websites, company websites, *job fair/job expo*, *employee referral*, *campus/school hiring*, and *advertisement*

- **Screening**, sebagai langkah penerapan seleksi dan *assessment* berdasarkan kompetensi.
- **Selling**, sebagai proses negosiasi dengan kompensasi dan keuntungan yang menarik
- **Socialization**, sebagai proses sosialisasi bagi karyawan baru.

- **Screening**, as an implementation step of selection and competency-based assessment
- **Selling**, as a negotiation process with attractive compensation and benefit
- **Socialization**, as a socialization process for new employees

Dengan jaringan bisnis yang kini mencapai 110 gerai Ace dan 24 gerai Toys Kingdom, AHI mempekerjakan 11.746 karyawan hingga akhir 2014, atau naik sebesar 7,6% dari sebanyak 10.915 karyawan yang tercatat di tahun 2013.

With the business network now reaching to 110 Ace stores and 24 Toys Kingdom stores, AHI has been hiring 11,746 employees until the end of 2014, or up by 7.6% from the total of 10,915 employees recorded in 2013.

Jumlah Karyawan / Number of Employees

Tingkat / Level	Tahun / Year	
	2014	2013
Head (Termasuk anggota dewan / Including members of the boards)	277	315
Non Head	10.385	9.579
Non Staff	1.084	1.021
Total	11.746	10.915

Pendidikan / Education	Tahun / Year	
	2014	2013
SMU atau kurang / High school or lower	9.730	9.023
Diploma / Diploma Degree	709	682
Strata 1 / Undergraduate Degree	1.266	1.170
Strata 2 atau lebih / Postgraduate Degree	41	40
Total	11.746	10.915

2. Kompensasi dan Benefit

Manajemen AHI sangat memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan karyawan sebagai aset utama Perseroan. Selain jenjang karir, hal-hal lain yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan adalah remunerasi, fasilitas usaha, dan lingkungan kerja. Sistem remunerasi Perseroan ditinjau secara berkala dan sangat kompetitif dibandingkan dengan peritel lain. *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap jabatan merupakan alat ukur efektif guna mendorong produktivitas optimal serta untuk menetapkan penghargaan dan prestasi bagi karyawan.

2. Compensation & Benefit

The management of AHI is very concerned about the convenience and needs of their employees as the main asset of the Company. In addition to career level, other issues that quite affect the performance of employees are remuneration, business facilities, and working environment. Our remuneration system is periodically reviewed and very competitive among other retailers. The Key Performance Indicator for every title becomes an effective way to encourage optimum productivity as well as to grant reward and achievement to employees.

3. Hubungan Industrial

Peranan Hubungan Industrial sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, dan untuk membangun rasa memiliki bagi karyawan Perseroan. Beberapa inisiatif telah dilakukan seperti penyelenggaraan *employee gathering*, *coffee morning*, ucapan selamat atau belasungkawa, kunjungan untuk karyawan yang sakit, dll.

3. Industrial Relations

The role of Industrial Relations is very important to create a harmonious environment between the employee and the Company, and to build the employees' sense of belonging to the Company. Several initiatives have been conducted such as organizing employee gathering, coffee morning, congratulations or condolences, visiting sick employees, etc.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources Development*



4. Talent Management

Bagian ini bertanggung jawab terhadap penempatan karyawan sesuai dengan potensi dan kemampuannya. AHI sudah memiliki prosedur standar dalam proses pengembangan karier yang dilengkapi dengan metode *Assessment Center*.

5. Employee Performance Management

Bagian ini menerapkan proses penilaian kinerja yang berdasarkan KPI individu dan kompetensi jabatan.

6. Pelatihan Operasional

Guna mempertahankan kualitas pelayanan karyawan terhadap konsumen AHI, pelatihan dan pembelajaran yang inovatif terhadap karyawan perlu diberikan secara berkala. Program ini disebut *Innovative Learning*, yang meliputi:

- **Process** – merupakan proses “pengembangan berkelanjutan” untuk membangun sumber daya manusia berkualitas.
- **Partnership** - merupakan tahap pembangunan kemitraan dengan semua bagian terkait agar pelatihan dapat dilaksanakan dan diterapkan secara efektif dengan hasil optimal.
- **Technology** - merupakan upaya penerapan teknologi seperti *e-learning* dan *video conference training* untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses pembelajaran serta efisiensi biaya pembelajaran.
- **Customer Focus** – merupakan pelatihan yang berorientasi pada “Total Customer Satisfaction” dan “Pleasant Shopping Experience”.

4. Talent Management

The division is responsible to put employees in the position that corresponds to their competencies. Ace Hardware Indonesia has standard procedures in the process of career development completed with a method of Assessment Center.

5. Employee Performance Management

The division is implementing the process of performance assessment based in individual KPI and title competency.

6. Operational Training

To maintain service quality of our employees to customers, innovative training and learning for employees should be given periodically. The program is called Innovative Learning, which includes:

- **Process** – This is a “continuous improvement” process to build quality human resources.
- **Partnership** – This is a step to build partnership with all related parties in order that the training could be conducted and executed effectively with optimum results.
- **Technology** – This is an effort of some technology applications such as e-learning and video conference training to increase productivity and accelerate learning process and cost efficiency in learning.
- **Customer Focus** – This is a training that has an orientation to “Total Customer Satisfaction” and “Pleasant Shopping Experience”.

“Tim yang Profesional dan Solid ”
“Professional and Solid Teamwork”



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned state that all information in the 2014 Annual Report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has been completely stated, and are responsible for the validity of this annual report.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

Jakarta, 15 April 2015

Direksi
The Board Of Directors,



Prabowo Widyakrisnadi
(Presiden Direktur / *President Director*)



Hartanto Djasman
(Direktur / *Director*)



Tarisa Widyakrisnadi
(Direktur / *Director*)



Rudy Hartono
(Direktur Independen / *Independent Director*)

Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners,



Kuncoro Wibowo
(Presiden Komisaris / *President Commissioner*)



Ijek Widyakrisnadi
(Komisaris / *Commissioner*)



Letjen. TNI (Purn) Tarub
(Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)



Teddy Setiawan
(Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)

INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
Corporate Information

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Helen R. Tanzil

Telepon : (021) 582 2222 (Hunting)

E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Helen R. Tanzil / Imelda Widjojo

Telepon : (021) 582 2222 (ext. 417/439)

E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

E-mail : imelda_widjojo@acehardware.co.id

SAHAM TERCATAT **Share Listed**

Bursa Efek Indonesia

BADAN ADMINISTRASI EFEK **Share Registrar**

PT Adimitra Jasa Korpora

Plaza Property Lt. 2

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1

Jalan Perintis Kemerdekaan

Jakarta 13210

Telepon : (021) 4788 1515

Faksimili : (021) 470 9697



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.



PT TOYS GAMES INDONESIA

KANTOR PUSAT | Head Office

Gedung Kawan Lama, Lantai 5
Jalan Puri Kencana No. 1
Meruya Kembangan – Jakarta 11610
P.O. Box 3208/PLUS/JKB 11032
Telepon : (021) 582 2222 (Hunting)
Faksimili : (021) 582 4022

www.acehardware.co.id

Gedung Kawan Lama, Lantai 7
Jalan Puri Kencana No. 1
Meruya Kembangan – Jakarta 11610
P.O. Box 3208/PLUS/JKB 11032
Telepon : (021) 582 9006
Faksimili : (021) 582 9016

www.toyskingdom.co.id

NOTARIS Notary

Eliwaty Tjitra, SH
Graha Kencana Blok DK
Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telepon : (021) 5367 7338
Faksimili : (021) 5367 7339, 5325 938

INFORMASI LAIN Other Information

Auditor
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5140 1340
Faksimili : (021) 5140 1350

www.rsm.aajassociates.com





PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT Ace Hardware Indonesia Tbk And Subsidiary

Daftar Isi Halaman
Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2014 dan 2013.
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and
2013.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position 1-2

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive
Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows 5

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements 6-58

INFORMASI TAMBAHAN
Additional Information

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)
Statements of Financial Position (Parent Company) Lampiran I - Attachment I

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)
Statements of Comprehensive Income
(Parent Company) Lampiran II - Attachment II

Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)
Statements of Changes in Equity (Parent Company) Lampiran III - Attachment III

Laporan Arus Kas (Entitas Induk)
Statements of Cash Flows (Parent Company) Lampiran IV - Attachment IV

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kosolidasian/
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013/
For Years End December 31, 2014 and 2013

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary

No: 037/FIN/ACE/III/15

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1 Nama / Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position

2 Nama / Name
Alamat Kantor/ Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Position

We, the undersigned:

: **Prabowo Widya Krisnadi**
Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No. 1
Meruya Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia
: Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
: (021) 582-2222
: Direktur Utama/ President Director

: **Hartanto Djasman**
Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No. 1
Meruya Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia
: Taman Aries E 20/3, RT 012 RW 008
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 582-2222
: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan Penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

State that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal controll system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta 20 Maret 2015/ March 20, 2015
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors


Prabowo Widya Krisnadi
Presiden Direktur/President Director




Hartanto Djasman
Direktur/Director



Nomor/Number : R/174.AGA/raf.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the

auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - V mengenai laporan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - V regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Company only), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Riki Afranof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2015

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.p, 3, 29	391,452,438,398	161,758,998,760	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2.p,2.m, 4, 28, 29	5,772,962,598	4,512,305,647	Related Parties
Pihak Ketiga	4	14,009,204,170	20,466,526,902	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.p, 29	6,044,522,360	3,575,417,909	Other Current Financial Assets
Persediaan	2.f, 5	1,295,681,754,349	1,112,546,445,586	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.i, 16.a	19,825,242,199	2,206,322,282	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	2.g, 6	164,879,451,578	139,039,143,294	Prepaid Expenses
Uang Muka	2.m, 7, 28	273,418,998,560	303,080,251,593	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>2,171,084,574,212</u>	<u>1,747,185,411,973</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	2.m, 28, 29	33,117,693,456	33,207,244,247	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	2.g, 6	124,321,391,875	137,378,426,772	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap	2.h, 2.n, 8	463,020,871,447	445,597,536,347	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.j, 2.p, 9, 29	45,369,654,841	40,664,946,344	Other Non Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	51,284,792,247	28,141,453,550	Other Non Current Non Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.i, 16.d	59,149,683,146	46,743,565,105	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>776,264,087,012</u>	<u>731,733,172,365</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>2,947,348,661,224</u></u>	<u><u>2,478,918,584,338</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	2.p, 11, 29	19,487,011,212	21,432,941,244	Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	2.p,2.m, 28	40,497,771,135	116,528,970,710	Related Parties
Pihak Ketiga	12	66,505,191,358	78,919,446,012	Third Parties
Utang Muka	13	115,894,241,391	26,660,667,768	Advances
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	2.p, 14, 29	19,683,780,828	47,635,857,105	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	2.m, 2.p, 28, 29	4,622,634,778	2,908,905,997	Due to Related Parties
Beban Akrua	2.p, 15, 29	20,322,911,634	16,783,914,374	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.k, 2.p	822,089,767	789,638,445	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	2.j, 2.p	100,916,492,500	84,617,070,250	Deferred Income
Utang Pajak	2.i, 16.b	31,211,040,634	36,331,253,057	Tax Payables
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	11, 29	6,666,666,667	6,666,666,667	Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		426,629,831,904	439,275,331,629	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				Non Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	11, 29	555,555,550	7,222,222,217	Long Term Bank Loan - Net of Current Portion
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.p, 29	34,533,400	34,533,400	Other Long Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.k, 17	157,980,495,000	116,888,059,000	Long Term Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		158,570,583,950	124,144,814,617	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		585,200,415,854	563,420,146,246	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham per 31 Desember 2014 dan 2013	18	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares as of 31 December 2014 dan 2013
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.b, 19	368,122,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Saham Treasuri	2.q, 18	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi akibat Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	1.c	239,797,199	239,797,199	Differences in Transaction due to Changes in the Equity of Subsidiaries
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	20	173,994,713,034	123,994,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,677,722,134,940	1,275,196,455,433	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,356,959,802,121	1,904,434,122,614	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		5,188,443,249	11,064,315,478	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		2,362,148,245,370	1,915,498,438,092	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,947,348,661,224	2,478,918,584,338	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN	2.i, 21, 28	4,492,197,911,790	3,850,300,588,204	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	2.j, 22	49,276,057,227	45,145,787,961	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH		<u>4,541,473,969,017</u>	<u>3,895,446,376,165</u>	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.j, 23	<u>2,347,889,539,199</u>	<u>1,961,897,730,178</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,193,584,429,818	1,933,548,645,987	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.j, 24	(1,542,837,709,287)	(1,368,663,061,686)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	2.j, 25	66,349,919,683	86,528,830,896	Other Income
Beban Lain-lain	2.j, 25	<u>(802,029,998)</u>	<u>(225,774,455)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		716,294,610,216	651,188,640,742	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	2.j, 26	(34,416,198,560)	(28,194,694,965)	Other Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>681,878,411,656</u>	<u>622,993,945,777</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.i, 16.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(145,391,764,419)	(135,498,650,019)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16.d	<u>12,406,118,041</u>	<u>15,508,943,161</u>	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(132,985,646,378)</u>	<u>(119,989,706,858)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>548,892,765,278</u>	<u>503,004,238,918</u>	INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		554,768,637,507	508,872,988,817	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		<u>(5,875,872,229)</u>	<u>(5,868,749,898)</u>	Non-Controlling Interests
		<u>548,892,765,278</u>	<u>503,004,238,918</u>	
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		--	--	Other Comprehensive Income (Expenses)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>548,892,765,278</u>	<u>503,004,238,918</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		554,768,637,507	508,872,988,817	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		<u>(5,875,872,229)</u>	<u>(5,868,749,898)</u>	Non-Controlling Interests
		<u>548,892,765,278</u>	<u>503,004,238,918</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	2.o, 27	32.44	29.70	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Akibat Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Difference Transaction due to Changes in the Equity of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning		Saham Treasuri/ Treasury Stocks				Total / Total
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	81,109,795,512	980,095,884,138	--	1,601,067,973,797	16,933,065,377	1,618,001,039,174	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	508,872,988,817	--	508,872,988,817	(5,868,749,898)	503,004,238,919	Income for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(170,887,500,000)	--	(170,887,500,000)	--	(170,887,500,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	42,884,917,522	(42,884,917,522)	--	--	--	--	Retained Earnings for General Reserve
Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)	--	(34,619,340,000)	Treasury Stock
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,275,196,455,433	(34,619,340,000)	1,904,434,122,614	11,064,315,478	1,915,498,438,092	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	554,768,637,507	--	554,768,637,507	(5,875,872,229)	548,892,765,278	Income for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(102,242,958,000)	--	(102,242,958,000)	--	(102,242,958,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	50,000,000,000	(50,000,000,000)	--	--	--	--	Retained Earnings for General Reserve
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	173,994,713,034	1,677,722,134,940	(34,619,340,000)	2,356,959,802,121	5,188,443,249	2,362,148,245,370	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan dari Pelanggan	5,091,420,360,069	4,055,301,731,862	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,789,762,485,709)	(3,039,444,241,161)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(551,710,525,821)	(530,140,216,973)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(316,430,975,928)	(308,705,326,798)	Payment for Tax
Pembayaran Bunga	(3,777,931,440)	(3,541,237,909)	Payment for Interest
Penerimaan Bunga	5,423,577,476	7,869,078,124	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>435,162,018,647</u>	<u>181,339,787,145</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan Aset Tetap	(96,924,263,863)	(83,796,258,701)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	396,318,194	7,177,083	Proceeded from Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(96,527,945,669)</u>	<u>(83,789,081,618)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Pembayaran Dividen Tunai	(102,242,958,000)	(170,887,500,000)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi	15,420,219,644	13,122,335,259	Cash Received from Related Parties
Pembayaran ke Pihak Berelasi	(15,512,621,861)	(13,240,491,725)	Cash Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(8,612,596,699)	--	Payment of Bank Loan
Penerimaan Pinjaman	--	5,983,866,868	Receiving Loan
Saham Treasuri	--	(34,662,614,177)	Treasury Stock
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(110,947,956,916)</u>	<u>(199,684,403,775)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	227,686,116,062	(102,133,698,248)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2,007,323,576	(6,156,938,901)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL	<u>161,758,998,760</u>	<u>270,049,635,909</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR	<u><u>391,452,438,398</u></u>	<u><u>161,758,998,760</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE OF THE YEAR CONSIST OF:
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			Cash on Hand
Kas	17,023,220,499	13,914,330,185	Cash in Banks
Bank	298,503,693,069	97,694,290,992	Time Deposits
Deposito Berjangka	75,925,524,830	50,150,377,583	
Total	<u><u>391,452,438,398</u></u>	<u><u>161,758,998,760</u></u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan akta No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 dari Fathiah Helmi, SH, pengganti notaris Budiningsih Kurnia, SH, Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 September 2007, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 110 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin dan Manado.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, SH., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendmend of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazzete of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007 of Fathiah Helmi, SH., a substitute notary of Budiningsih Kurnia, SH., a Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in status of the Company into a public company and change in the Company's name into PT Ace Hardware Indonesia Tbk. On September 4, 2007, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent or distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products. As of December 31, 2014 the Company has 110 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin and Manado.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera as the Company's majority shareholder, is owned 99.99% by PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak

Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Toys Game Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and trading	2009	59.9988%	59.9988%	96,965,804,826	93,625,338,666

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, SH, pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan akta No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah lagi menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi akibat perubahan modal di entitas anak sebesar Rp239.797.199 pada 31 Desember 2014 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. The Subsidiary

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

TGI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, SH, a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, SH., a Notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9978%.

Based on Notarial Deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, SH, a notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded transaction different due to changes in the capital of a subsidiary amounting to Rp239,797,199 as of December 31, 2014 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Akta No. 86 tanggal 16 Mei 2012 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta dan akta No. 148 tanggal 11 Mei 2011 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 according to Notarial Deed No. 86 dated May 16, 2012 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta and notarial deed No.148 dated May 11, 2011 of Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, respectively are as follows:

2014 dan/and 2013

Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Kuncoro Wibowo
Ijek Widya Krisnadi
Teddy Hartono Setiawan
Letjend. TNI Purn. Tarub

Commissioners:

President Commissioner
Commissioners:
Independent Commissioners

Direksi:

Direksi Utama
Direktur:

Prabowo Widya Krisnadi
Hartanto Djasman
Tarisa Widyakrisnadi

Directors:

President Directors

Directors:

Direksi tak Terafiliasi

Rudy Hartono

Non-Related Directors

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 are Petrus Rudy Prakoso and Helen R. Tanzil, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing 11.746 dan 10.915 orang.

Total number of employees in the Company's and subsidiary (there in after will be referred as the Group) of December 31, 2014 and 2013 are 11,746 and 10,915 persons, respectively.

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

1.e Audit Committee

As of December 31, 2014 and 2013, respectively, the Company's audit committee consisting of the following members:

2014 dan/and 2013

Ketua Komite Audit
Anggota

Teddy Hartono Setiawan
Ngakan Putu Adhriana
Iskandar Baha

Head of Audit Committee
Members

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2. c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of the Consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

New accounting standards or interpretation which is mandatory to the Company for the first time for the financial year beginning January 1, 2014 is Interpretation of Financial Accounts Standard (IFAS) No.27 "Transfer of Assets from Customer" and IFAS No.28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The management of the Company has evaluated the impact of the implementation of these IFASs, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial period, but they will possibly bring impact to the Company's accounting policies and disclosure for future transaction.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	Rp	Rp	
1 USD	12,440.00	12,189.00	1 USD
1 EUR	15,133.27	16,821.44	1 EUR
1 SGD	9,422.11	9,627.99	1 SGD

- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia average rates of exchange for export bills at such date as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba komprehensif tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.

2.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity of 3 (three) months or less since the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

2.g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non current assets.

2.h. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

2.h. Fixed Assets

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets. After initial recognition, fixed assets accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	Store and Office Equipment
Kendaraan	4-8	Vehicle

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.i. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income for the year.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

2.i. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Pada tahun 2011, sesuai dengan ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan". Sebagian pendapatan Perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kadaluarsa.

2.k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sesuai dengan UU 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi) dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang

2.j. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered and the ownership are passed to the customers. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part of revenues) are recorded as amounts payable to consignors. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In accordance with IFAS No. 10: "Customer Loyalty Program". A portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferral of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.

2.k. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In accordance with Law 13/2003, the Group is obliged to cover the lack of pension payments when the current program is not enough to cover the liability in accordance with Law 13/2003.

Liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit liabilities on the statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or the Companies Regulations (whichever is higher) with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Under SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits, effective on January 1, 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach and comprehensive approach to another. The Group uses the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

Calculation of post-employment benefits using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated net actuarial gains and losses unrealized in excess of 10% of the present value of defined benefit obligations shall be recognized on a straight-line method over the expected

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2.1. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

2.m. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi

average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. The amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

2.1. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.m. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Apabila dalam satu periode ada perubahan jumlah saham beredar sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

member of a group of which the other entity is a member).

- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

2.n. Impairment in Value of Non Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary which outstanding during the reporting period.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

mengubah sumberdaya, selain peristiwa konversi efek berpotensi saham biasa, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan dengan perubahan tersebut.

2.p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

▪ **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

▪ **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

▪ **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources.

2.p. Financial Instruments

The Grup classifies financial instrument as follows:

Financial Assets

▪ **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

At the time of initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are recognized at fair value. Transactions costs related the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FVTPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Grup has no financial assets at FVTPL.

▪ **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial assets, classified as loans and receivables, is cash and cash equivalent, trade receivables other current financial assets, due from related parties, other non current financial assets.

▪ **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

▪ **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- a) Investments that at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

▪ **Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and these adverse event have an impact on the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of comprehensive income.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

▪ **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

▪ **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

▪ **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognized in the current period profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

▪ **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya perolehan diamortisasi dan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang bank, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi – non usaha, beban akrual, dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transactions costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of December 31, 2014 and 2013, financial liabilities are measured at amortized cost include trade payable, bank loan, other current financial liabilities, short term employee benefit liabilities, due to related parties, accrued expenses, and other non current financial liabilities.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities at the Group are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial when and only when:

- *Currently has legally enforceable right to offset the recognized amount, and*
- *Intend either to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Fair Value Determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.q. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2.q. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.r. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

2.r. Source of Estimation Uncertainty And Critical Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 8).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 29.b.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.r.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 29.b.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.r.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Kas	17,023,220,499	13,914,330,185	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	134,253,103,172	65,422,504,023	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,051,068,778	23,058,380,158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,198,922,254	5,062,728,989	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,069,359,950	1,021,964,867	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,177,233,630	318,409,154	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,460,162,121	1,698,635,914	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	683,402,038	661,706,203	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	232,349,485	230,008,614	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank NA	55,180,848	55,061,252	Citibank NA
Standard Chartered Bank	49,556,000	--	Standard Chartered Bank
	<u>297,230,338,276</u>	<u>97,529,399,174</u>	
<u>Dolar Amerika</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2014: USD 92,403.92; 2013: USD 13,527.92)	1,149,504,765	164,891,818	PT Bank Central Asia Tbk (2014: USD 92,403.92; 2013: USD 13,527.92)
PT Standard Chartered Bank (2014: USD 9,955.79; 2013: Nihil)	123,850,028	--	PT Standard Chartered Bank (2014: USD 9,955.79; 2013: Nil)
Total Bank	<u>298,503,693,069</u>	<u>97,694,290,992</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	25,683,748,449	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,704,452,496	19,518,237,852	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	11,549,771,462	10,638,011,970	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2014: EUR 1,188,609.76; 2013: EUR 1,188,609.76)	17,987,552,423	19,994,127,761	PT Bank Central Asia Tbk (2014: EUR 1,188,609.76; 2013: EUR 1,188,609.76)
Total Deposito Berjangka	<u>75,925,524,830</u>	<u>50,150,377,583</u>	Total Time Deposits
Total	<u>391,452,438,398</u>	<u>161,758,998,760</u>	Total
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga Kontraktual	7.50% - 10.50%	6.00% - 11.00%	Contractual Interest Rates
Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Tingkat Bunga Kontraktual	0.00%	0.00%	Contractual Interest Rates
Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits placed on third party.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	5,772,962,598	4,512,305,647	Related Parties (Note 28)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Kartu Kredit			Credit Card Receivables
PT Bank Central Asia Tbk	6,775,892,472	5,094,568,466	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,152,338,225	1,095,996,760	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	561,024,212	43,429,813	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227,891,021	3,098,778,950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	125,381,148	692,788,245	The Hongkong Shanghai Banking Corporation
American Express Bank Ltd	984,100	53,498,875	American Express Bank Ltd
Citibank NA	--	899,793,675	Citibank NA
PT Pasaraya Tosersajaya	1,194,018,208	979,505,609	PT Pasaraya Tosersajaya
PT Matahari Department Store Tbk	256,622,521	5,038,200	PT Matahari Department Store Tbk
PT Ciputra Adigraha	248,925,916	--	PT Ciputra Adigraha
PT ISS Indonesia	131,524,344	224,736,610	PT ISS Indonesia
PT Multirasa Nusantara	112,781,078	13,638,780	PT Multirasa Nusantara
PT Modern Sevel Indonesia	101,927,083	--	PT Modern Sevel Indonesia
PT Mitra Adiperkasa Tbk	74,691,936	378,389,305	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Sari Coffee Indonesia	36,319,536	216,153,550	PT Sari Coffee Indonesia
PT DOM Pizza Indonesia	35,758,602	156,640,065	PT DOM Pizza Indonesia
PT Lion Super Indo	23,292,450	127,893,160	PT Lion Super Indo
PT Bumi Serpong Damai	10,134,745	124,634,482	PT Bumi Serpong Damai
PT Puncak Mustika Bersama	4,561,275	117,616,379	PT Puncak Mustika Bersama
PT Prada Tata Indah	--	269,962,200	PT Prada Tata Indah
PT Indo Motor Lestari	--	250,572,000	PT Indo Motor Lestari
PT Modern Putra Indonesia	--	236,001,944	PT Modern Putra Indonesia
PT Tozy Bangun Sentosa	--	147,755,960	PT Tozy Bangun Sentosa
PT Bandung Braga Indah	--	146,489,400	PT Bandung Braga Indah
PT Nusa Cipta Pratama	--	146,227,050	PT Nusa Cipta Pratama
PT Andalusia Andrawina	--	106,425,010	PT Andalusia Andrawina
PT Menteng Heritage Realty	--	105,651,450	PT Menteng Heritage Realty
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2,935,135,298	5,734,340,964	Others (each below of Rp100 million)
Sub Total	14,009,204,170	20,466,526,902	Sub Total
Total	19,782,166,768	24,978,832,549	Total

b. Berdasarkan Umur:

b. By Aging Categories:

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	17,916,822,865	11,966,464,893	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 hari	1,526,664,266	7,387,222,110	1 - 30 days
31 - 60 hari	147,235,744	2,575,076,526	31 - 60 days
Di atas 60 hari	191,443,893	3,050,069,020	Above 60 days
Total	19,782,166,768	24,978,832,549	Total

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen

As at December 31, 2014 and 2013, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value is not recoverable on an individual basis, the Group do

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

not have to decide that the impairment of receivables. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2014 and 2013, there is no trade receivables used as collateral.

5. Persediaan

5. Inventories

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Persediaan Barang Dagang			Merchandise Inventories
Produk Perbaikan Rumah	790,056,272,279	642,073,684,643	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	466,850,287,845	430,365,715,283	Lifestyle Products
Produk Mainan	38,277,605,915	36,143,465,798	Toys Products
Sub Total Persediaan Barang Dagang	<u>1,295,184,166,039</u>	<u>1,108,582,865,724</u>	Sub Total Merchandise Inventories
Barang dalam Perjalanan	497,588,310	3,963,579,862	Goods in Transit
Total	<u>1,295,681,754,349</u>	<u>1,112,546,445,586</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD116,296,000 dan USD105,970,500.

As of December 31, 2014 and 2013, respectively, inventories have been insured to insurance companies against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of USD116,296,000 and USD105,970,500.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2014 and 2013.

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan fidusia (Catatan 31.f). Persediaan milik PT Toys Games Indonesia, entitas anak sebesar Rp22.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

Inventory belongs to Company amounted to Rp35,000,000,000 is used as collateral fiduciary (Note 31.f). Inventory belongs to PT Toys Games Indonesia, subsidiary entity amounted to Rp22,000,000,000 is used as collateral bank loan (Note 11).

6. Beban Dibayar di Muka

6. Prepaid Expenses

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Sewa Ruangan - Jangka Pendek	158,794,379,622	135,211,816,015	Space Rental - Short Term
Asuransi	2,749,788,329	913,049,201	Insurance
Lain-lain	3,335,283,627	2,914,278,078	Others
Total	<u>164,879,451,578</u>	<u>139,039,143,294</u>	Total

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 Grup mempunyai beban dibayar di muka jangka panjang untuk sewa ruang toko dan kantor masing-masing sebesar Rp124.321.391.875 dan Rp137.378.426.772.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has long-term prepaid space rental of stores and offices amounting to Rp124,321,391,875 and Rp137,378,426,772, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

7. Uang Muka

7. Advance Payments

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang Pihak Berelasi (Catatan 30)	577,034,727	--	Purchase of Merchandise Inventories Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	255,222,399,830	278,177,124,740	Third Parties
Uang Muka Pembelian Lainnya	17,619,564,003	24,903,126,853	Other Purchase
Total	<u><u>273,418,998,560</u></u>	<u><u>303,080,251,593</u></u>	Total

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

	2014					
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	281,542,614,316	2,799,526,130	--	--	284,342,140,446	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	222,469,258,071	7,431,821,195	(975,013,388)	36,839,512,560	265,765,578,438	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	206,541,717,760	12,332,032,834	--	224,362,204	219,098,112,798	Store and Office Equipment
Kendaraan	39,528,861,777	10,897,328,521	(538,523,749)	--	49,887,666,549	Vehicle
	753,984,747,292	33,460,708,680	(1,513,537,137)	37,063,874,764	822,995,793,599	
Aset dalam Penyelesaian	5,555,456,324	63,463,555,183	--	(37,063,874,764)	31,955,136,743	Construction in Progress
	<u>759,540,203,616</u>	<u>96,924,263,863</u>	<u>(1,513,537,137)</u>	<u>--</u>	<u>854,950,930,342</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1,569,486,813	195,114,774	--	--	1,764,601,587	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	155,334,235,946	43,109,677,434	(606,322,043)	--	197,837,591,337	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	140,392,495,755	29,248,012,458	--	--	169,640,508,213	Store and Office Equipment
Kendaraan	16,646,448,756	6,338,124,697	(297,215,694)	--	22,687,357,759	Vehicle
	313,942,667,269	78,890,929,363	(903,537,737)	--	391,930,058,895	
Nilai Buku	<u><u>445,597,536,347</u></u>				<u><u>463,020,871,447</u></u>	Carrying Value
	2013					
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	281,265,734,572	276,879,744	--	--	281,542,614,316	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	177,643,168,736	36,554,017,804	--	8,272,071,531	222,469,258,071	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	187,948,111,065	27,064,878,597	(8,471,271,902)	--	206,541,717,760	Store and Office Equipment
Kendaraan	30,861,575,731	8,667,286,046	--	--	39,528,861,777	Vehicle
	681,620,885,472	72,563,062,191	(8,471,271,902)	8,272,071,531	753,984,747,292	
Aset dalam Penyelesaian	2,594,331,345	11,233,196,510	--	(8,272,071,531)	5,555,456,324	Construction in Progress
	<u>684,215,216,817</u>	<u>83,796,258,701</u>	<u>(8,471,271,902)</u>	<u>--</u>	<u>759,540,203,616</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1,374,372,045	195,114,768	--	--	1,569,486,813	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	110,257,590,241	45,076,645,705	--	--	155,334,235,946	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	116,413,819,618	29,029,213,240	(5,050,537,103)	--	140,392,495,755	Store and Office Equipment
Kendaraan	11,105,041,995	5,541,406,761	--	--	16,646,448,756	Vehicle
	239,150,823,898	79,842,380,474	(5,050,537,103)	--	313,942,667,269	
Nilai Buku	<u><u>445,064,392,919</u></u>				<u><u>445,597,536,347</u></u>	Carrying Value

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Beban Penjualan	64,808,765,635	65,499,881,208	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	14,082,163,728	14,342,499,266	General and Administrative Expenses
Total	<u>78,890,929,363</u>	<u>79,842,380,474</u>	Total

Pada tahun 2014, penambahan aset tetap terutama renovasi bangunan yang berlokasi di Makasar, Surabaya, Medan, Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Bali, Malang, Tasikmalaya, dan Samarinda.

In 2014, additions of fixed assets arise from building renovation located in Makasar, Surabaya, Medan, Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Bali, Malang, Tasikmalaya, and Samarinda.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan HGB yang terletak di Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara, Bandung dan Bali yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2015 sampai dengan 2040. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara, Bandung and Bali which valid up to various dates in years 2015 until 2040. The HGB is renewable upon the expiration date.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Disposal of assets consist of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Harga Jual	396,318,194	7,177,083	Selling Price
Nilai Buku	(301,008,330)	(6,342,238)	Net Book Value
Labanya Penjualan Aset Tetap	<u>95,309,864</u>	<u>834,845</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets

Penghapusan aset tetap dilakukan atas aset yang bernilai di bawah Rp5.000.000. Pada tahun 2014 dan 2013, terdapat penghapusan aset tetap dengan total nilai buku masing-masing Rp 308.991.070 dan Rp3.414.392.561. Rugi penghapusan aset tetap dicatat pada beban peralatan toko.

Loss on disposal of fixed asset was applied on fixed asset which amount is below Rp5,000,000. On year 2014 and 2013, there is disposal of fixed asset which total book value Rp308,991,070 and Rp3,414,392,561, respectively. Loss on disposal of fixed asset was charged to store supplies expenses.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD45,891,000 dan Rp32.290.734.184 per 31 Desember 2014 dan USD42,244,100 dan Rp33.170.093.000 per 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Panin Insurance and PT Asuransi Central Asia, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of USD45,891,000 and Rp32,290,734,184 as of December 31, 2014 and USD42,244,100 and Rp33,170,093,000 as of December 31, 2013. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp238.038.416.903 sampai dengan tahun 2014.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp238,038,416,903 untill 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa tanah dan bangunan (Mall Living World) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets such as land and building (Mall Living World) used as collateral for bank loan (Note 11).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan telepon yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir sebesar Rp45.369.654.841 dan Rp40.664.946.344 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. Other Non Current Financial Assets

Other non current financial assets consist of security deposits of store office rental and telephone that are refundable at termination of the lease of Rp45,369,654,841 and Rp40,664,946,344 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

10. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Perangkat lunak komputer	14,794,344,026	22,035,091,973
Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha	36,490,448,221	6,106,361,577
Total	51,284,792,247	28,141,453,550

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Harga Perolehan	35,640,640,008	35,441,509,058
Dikurangi : Amortisasi	(20,846,295,982)	(13,406,417,085)
Nilai Buku	14,794,344,026	22,035,091,973

Assets not yet available for use in operation consists of store equipments and not yet available for use of office equipments.

Software costs presented at net of their accumulated amortization as follows:

10. Other Non Current Non Financial Assets

Software
Assets Not Yet Available for Use in Operation
Total

11. Utang Bank

	2014 Rp	2013 Rp
Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	19,487,011,212	21,432,941,244
Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	7,222,222,217	13,888,888,884
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	6,666,666,667	6,666,666,667
Total Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	555,555,550	7,222,222,217
Total Utang Bank	26,709,233,429	35,321,830,128

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum Rp27.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan tingkat bunga 9,50%.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp19.487.011.212 dan Rp21.432.941.244.

11. Bank Loan

Short Term
PT Bank Central Asia Tbk
Long Term
PT Bank Central Asia Tbk
Less: Current Portion of Short-Term Maturities
PT Bank Central Asia Tbk
Total Due After One Year
Total Bank Loan

a. Based on Loan Credit Agreement No. 47 dated January 10, 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained Credit Local (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk, with a maximum of Rp27,000,000,000 for a period of 1 (one) year and interest rate 9.50%.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of these loans amounted to Rp19,487,011,212 and Rp21,432,941,244, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun (48 bulan) termasuk *grace period* 12 (dua belas) bulan sejak penarikan pertama dan tingkat bunga 9,50%.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Mall Living World) saling mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), PT Home Center Indonesia (HCI), pihak berelasi, dan TGI dengan peningkatan nilai Hak Tanggungan minimal 125% plafon TGI (Catatan 8);
- *Personal Guarantee* atas nama Bapak Kuncoro Wibowo, Bapak Ijek Widyakrisnadi dan Bapak Prabowo Widyakrisnadi (*unlimited*);
- Persediaan sebagai jaminan sebesar Rp22.000.000.000 (Catatan 5)
- Seluruh agunan dibuat saling mengikat untuk menjamin fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal.

Berdasarkan surat No. 10162/GBK/2012 tanggal 14 Februari 2012, TGI memperoleh penurunan tingkat suku bunga menjadi 9,00% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mengatur hal-hal yang tidak diperkenankan dilakukan oleh TGI, yaitu sebagai berikut:

- Menjual/melepas/menjaminkan merek dagang "Toys Kingdom" kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen
- Membayar bunga pinjaman atas hutang pemegang saham
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain di luar pihak berelasi
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain di luar pihak berelasi
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) nomor: 10013/GBK/2013 tanggal 15 Januari 2013, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan kredit sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp27.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 10 Januari 2014 dan suku bunga 9% per tahun. Tujuan fasilitas ini adalah membiayai pengadaan persediaan barang dagangan.
- Kredit Investasi sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 26 Januari 2016 dan suku bunga 9% per tahun. Tujuan fasilitas ini adalah refinancing dan pembiayaan investasi gerai Toys Kingdom.

Jaminan atas utang Bank tidak berubah dari perjanjian sebelumnya.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- b. Based on Loan Credit Agreement No. 47 dated January 10, 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained Investment Loan with a maximum amount of Rp25,000,000,000 with term period of 4 (four) years (48 months) including a grace period of 12 (twelve) months from the first withdrawal and interest rate 9.50%.

Collateral for bank loans is as follows:

- Land and building (Mall Living World) bind to each other to secured all facilities of PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), shareholders, PT Home Center Indonesia (HCI), related parties, and TGI with an increase in the mortgage value of at least 125% TGI's maximum facility (Note 8);
- Personal Guarantee on behalf of Mr. Kuncoro Wibowo, Mr. Ijek Widyakrisnadi and Mr Prabowo Widyakrisnadi (*unlimited*);
- Inventory as collateral of Rp22,000,000,000 (Notes 5);
- All collateral is made interlocking to secure Investment Loan and Credit Local facilities.

Based on letter No. 10162/GBK/2012 dated February 14, 2012, TGI obtained a reduction in the interest rate to 9.00% per year.

The loan agreement regulates restriction points for TGI as follows:

- Sell/release/ pledging "Toys Kingdom" trademark to others.
- Distributing dividend
- Paying interest on shareholder loan
- Getting a loan/credit from the new other than related parties
- TGI collateralize assets to other parties outside of related parties
- TGI mortgaging property wealth to others
- binds itself as the insurer or guarantor in any form and by any name.

Based on Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) no: 10013/GBK/2013 dated January 15, 2013, PT Bank Central Asia Tbk has agree the extension of loan agreement as follows:

- Credit Local (Current Account) with a maximum of Rp27,000,000,000 due date January 10, 2014 and interest rate 9% per annual. The purpose of loan is financing procurement of inventory.
- Investment Loan with a maximum amount of Rp20,000,000,000 with due date January 26, 2016 and interest rate 9% per annual. The purpose of loan is refinancing dan investment financing Toys Kingdom store.

Collateral for bank loans does not change from previous agreement.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan surat No. 10925/GBK/2013 tanggal 2 Desember 2013, PT Bank Central Asia Tbk menaikkan tingkat suku bunga menjadi 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No.091/ADD-KCK/2014 tanggal 8 April 2014, TGI sepakat mengubah sebagian dari syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit dengan menandatangani Perubahan kedua Atas Perjanjian Kredit (selanjutnya disebut "Perubahan Kedua") ini sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), terhitung sejak tanggal 8 April 2014 dan berakhir tanggal 10 Januari 2015 dan suku bunga 10,5% per tahun. Tujuannya untuk membiayai pengadaan persediaan barang dagangan
- Fasilitas Kredit Investasi Berakhir.

Berdasarkan surat No. 10012/GBK/2015 tanggal 9 Januari 2015, fasilitas kredit lokal ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 April 2015.

Jaminan atas utang Bank tidak berubah dari perjanjian sebelumnya.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7.222.222.217 dan Rp13.888.888.884.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Based on letter No. 10925/GBK/2013 dated December 2, 2013 PT Bank Central Asia Tbk increase the interest rate to 10.25% per year.

Based on the letter No.091 / ADD-KCK / 2014 dated April 8, 2014, TGI agreed to change part of terms and provisions of the Credit Agreement by signing the second Amendment of Loans Agreement (hereinafter referred to as "Second Amendment") is as follows:

- Local Loan Facilities (Overdraft), starting from April 8, 2014 and ended on January 10, 2015 and interest rate of 10.5% per year. The objective to financing the procurement of merchandise inventories
- The Investment Credit Facilities is ended.

Based on letter No. 10012/GBK/2015 dated January 9, 2015, this local loan facilities has been extended up to April 10, 2015.

Collateral for bank loans does not change from previous agreement.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of these loans amounted to Rp7,222,222,217 and Rp13,888,888,884, respectively.

12. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan :

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 30)	40,497,771,135	116,528,970,710
Pihak Ketiga		
PT Citra Kreasi Makmur	5,428,838,790	7,020,367,592
PT Emway Globalindo	5,215,192,824	2,679,950,192
ALJ Trading Indonesia	3,971,342,589	5,323,405,576
PT Aditya Sarana Graha	2,706,535,270	3,241,615,225
PT Sugih Makmur Eka Industri	2,646,800,407	2,622,363,136
PT Tigaraksa Satria Tbk	1,896,582,599	1,359,970,534
PT Tri Chemindo Ampuh	1,772,335,715	--
PT Newboy Indonesia	1,382,485,170	1,834,517,140
PT Milenia Mega Mandiri	1,379,643,473	2,082,964,860
PT The Univenus	1,197,794,024	--
CV Victory Gold	1,140,707,300	--
Agata Promar	1,126,460,828	--
Unilin BVBA	--	6,207,366,545
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	36,640,472,369	46,546,925,212
Sub Total	<u>66,505,191,358</u>	<u>78,919,446,012</u>
Total	<u>107,002,962,493</u>	<u>195,448,416,722</u>

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2,63% dan 11,07% dari total utang usaha.

12. Trade Payables

a. By Customers :

	2014 Rp	2013 Rp
Related Parties (Note 30)		
Third Parties		
PT Citra Kreasi Makmur		
PT Emway Globalindo		
ALJ Trading Indonesia		
PT Aditya Sarana Graha		
PT Sugih Makmur Eka Industri		
PT Tigaraksa Satria Tbk		
PT Tri Chemindo Ampuh		
PT Newboy Indonesia		
PT Milenia Mega Mandiri		
PT The Univenus		
CV Victory Gold		
Agata Promar		
Unilin BVBA		
Others (below Rp1 billion)		
Sub Total		
Total		

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2014 and 2013 are 2.63% and 11.07% from total trade payables, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Mata uang :

b. By Currencies :

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	81,268,252,287	176,741,392,405	Rupiah
USD (2014: USD1,982,816.53; 2013: USD 995,806.53)	24,666,237,633	12,137,885,794	USD (2014: USD1,982,816.53; 2013: USD 995,806.53)
Euro (2014: EUR70,604.21; 2013: EUR390,521.77)	1,068,472,573	6,569,138,523	Euro (2014: EUR70,604.21; 2013: EUR390,521.77)
Total	107,002,962,493	195,448,416,722	Total

13. Uang Muka

13. Advance

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Pelanggan	60,894,241,391	26,660,667,768	Advance from Customers
Uang Muka Penjualan Tanah	55,000,000,000	--	Advance for sale of land
Total	115,894,241,391	26,660,667,768	Total

Uang muka penjualan tanah merupakan uang muka yang diterima dari PT Tiga Dua Delapan, pihak berelasi, atas penjualan tanah di Pasir Kaliki.

Advance for sales of land represent advance received from PT Tiga Dua Delapan, related party, regarding sales transaction of land in Pasir Kaliki.

14. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

14. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan biaya sewa ruangan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar dan Rp19.683.780.828 dan Rp47.635.857.105 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Represents payables of freight cost and space rental to third parties amounting to Rp19,683,780,828 and Rp47,635,857,105 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

15. Beban Akrual

15. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Listrik, Air dan Telpon	9,370,446,865	7,295,176,540	Electricity, Water and Telephone
Royalti (Catatan 31.a dan 31.b)	5,675,135,193	5,302,930,813	Royalty (Notes 31.a and 31.b)
Sewa dan Jasa Pelayanan	4,268,681,798	3,017,161,535	Rent and Service Charge
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	1,008,647,778	1,168,645,486	Others (each below of Rp 100 million)
Total	20,322,911,634	16,783,914,374	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28 A - 2014	16,178,131,367	--	Article 28 A - 2014
	16,178,131,367	--	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28 A - 2010	--	129,000	Article 28 A - 2010
Pasal 28 A - 2012	--	538,983,262	Article 28 A - 2012
Pasal 28 A - 2013	1,072,990,380	1,072,990,380	Article 28 A - 2013
Pasal 28 A - 2014	2,574,120,452	--	Article 28 A - 2014
Pajak Pertambahan Nilai	--	594,219,640	Value Added Tax
	<u>3,647,110,832</u>	<u>2,206,322,282</u>	
	<u>19,825,242,199</u>	<u>2,206,322,282</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	2,556,094,801	3,453,126,608	Article 21
Pasal 23	156,272,230	153,125,855	Article 23
Pasal 25	7,372,270,375	5,402,799,149	Article 25
Pasal 26	--	52,975	Article 26
Pasal 29	--	14,447,188,805	Article 29
Pasal 4 (2)	2,808,528,251	3,200,800,545	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	17,842,022,953	8,860,835,695	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	25,744,000	24,280,000	Development Tax 1
Sub Total	<u>30,760,932,610</u>	<u>35,542,209,632</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	182,068,394	266,926,400	Article 21
Pasal 23	10,931,601	6,764,298	Article 23
Pasal 4 (2)	243,382,871	289,741,008	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	13,725,158	225,611,719	Value Added Tax
Sub Total	<u>450,108,024</u>	<u>789,043,425</u>	Sub Total
Total	<u>31,211,040,634</u>	<u>36,331,253,057</u>	Total

Selama tahun 2014, PT Toys Games Indonesia, anak Perusahaan, memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 dengan rincian sebagai berikut:

During 2014, PT Toys Games Indonesia, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2011, with detail as follows:

Nomor/ Number	Tanggal Terbit/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Periode/Tahun Pajak/ Period/ Year Tax	Total Rp
00002/2011/11/508/14	9 September 2014/ September 9, 2014	8 Oktober 2014/ October 8, 2014	PPH pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari s.d. Desember 2011/ January until December 2011	320,114
00005/203/11/526/14	19 Juni 2014/ June 19, 2014	18 Juli 2014/ July 18, 2014	PPH pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari s.d. Desember 2011/ January until December 2011	29,262
00058/107/11/086/13	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	28 September 2013/ September 28, 2013	PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	5,322,857
			Total		<u>5,672,233</u>

Pada tanggal 24 April 2014, TGI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00007/406/12/086/14 tentang lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp538.983.262. Lebih bayar tersebut telah diterima bulan Juni 2014. Pada tahun 2014 TGI juga membebaskan PPh 28A tahun 2010 yang masih tersisa.

On April 24, 2014, TGI, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00007/406/12/086/14 related overpayment for corporate income tax of 2012 amounted to Rp538,983,262. These overpayment has been received on June 2014. In 2014 TGI also recognized outstanding income tax 28 A of 2010 as expenses.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

TGI juga menerima Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan pada tanggal 19 Juni 2014 untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), dan Pasal 21 sebesar nihil serta Pajak Penghasilan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp90.224 dan Rp320.114.

TGI also received minutes of Final Assessment Discussion dated June 19, 2014 for income tax art 4 (2) and art 21 amounted to nil and income tax of art 23 and value added tax amounted Rp90,224 and Rp320,114, respectively.

Dampak dari penyesuaian atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

The impact of an adjustment to the tax assessments had been charged to current year.

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Kini:		
Perusahaan	(145,391,764,419)	(135,498,650,019)
	<u>(145,391,764,419)</u>	<u>(135,498,650,019)</u>
Pajak Tanggahan:		
Perusahaan	12,603,321,853	14,670,885,522
Entitas Anak	(197,203,812)	838,057,639
	<u>12,406,118,041</u>	<u>15,508,943,161</u>
Total	<u>(132,985,646,378)</u>	<u>(119,989,706,858)</u>

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current Tax:
The Company
Deferred Tax:
The Company
Subsidiary
Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	681,878,411,656	622,993,945,777
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	14,492,049,749	15,509,505,889
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	<u>696,370,461,405</u>	<u>638,503,451,666</u>
Beda Waktu		
Penyusutan dan Amortisasi	(4,302,120,653)	(2,641,441,870)
Imbalan Pasca Kerja	38,452,075,000	37,698,834,000
Pendapatan Ditangguhkan	16,131,104,500	22,573,471,000
Total	<u>50,281,058,847</u>	<u>57,630,863,130</u>

Income before Income Tax according to Consolidated Statements of Income Subsidiary Income Before Income Tax Income Before Income Tax Expense

Timing Differences
*Depreciation and Amortization
Post Employment Benefits
Deferred Income
Total*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	208,800	18,018,232	Tax Expenses and Penalty
Jamuan dan Sumbangan	353,898,659	989,366,591	Entertainment and Donation
Telepon Selular	27,364,092	66,604,004	Cellular Phone
Penghasilan Dikenakan Pajak Final Lainnya	(11,260,788,378)	(10,912,355,175)	Income Which Already Subjected to Final Tax
	(8,813,381,330)	(8,802,698,352)	Others
Total	(19,692,698,157)	(18,641,064,700)	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	726,958,822,095	677,493,250,096	Estimated Taxable Income
Beban Pajak Kini Tarif Pajak: 20%	145,391,764,419	135,498,650,019	Current Tax Expense Tax Rate: 20%
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 22	78,240,281,404	45,070,105,679	Article 22
Pasal 23	341,488,300	244,118,780	Article 23
Pasal 25	82,988,126,082	75,737,236,755	Article 25
Total	161,569,895,786	121,051,461,214	Total
Taksiran Kurang / (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pajak Perusahaan	(16,178,131,367)	14,447,188,805	Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pajak - Entitas Anak (Catatan 16.a)	(2,574,120,452)	(1,072,990,380)	Estimate Over Payment Corporate Tax Income - Subsidiary (Note 16.a)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2014. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2014.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2013 pada bulan April 2014. Tidak terdapat perbedaan signifikan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended Desember 31, 2014, is based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2014. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2014.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2013 fiscal years in April 2014. There is no significant difference between the previously recognised taxable income and those reported in the tax returns in the current year.

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	681,878,411,656	622,993,945,777	Income before Income Tax according to Statements of Income
Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	14,492,049,749	15,509,505,889	Add: Subsidiaries loss before income tax
Dikurangi: Eliminasi Bagian Rugi Entitas Anak	(8,813,381,330)	(8,802,698,352)	Less: Elimination of Equity in Net Loss of Subsidiary
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	687,557,080,075	629,700,753,314	Income before income tax expense - the Company
Tarif Pajak: 20%	(137,511,416,015)	(125,940,150,663)	Tax Rate: 20%
Koreksi Fiskal	(7,880,348,404)	(9,558,499,356)	Tax Corrections
Pajak Kini	(145,391,764,419)	(135,498,650,019)	Current Tax
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Berasal dari Beda Temporer	12,406,118,041	15,508,943,161	From Temporary Differences
Beban Pajak Penghasilan	(132,985,646,378)	(119,989,706,858)	Income Tax Expenses

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan Credited (Charged) to Statements of Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan Credited (Charged) to Statements of Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan					
Penyusutan dan Amortisasi	(3,466,831,602)	(415,102,227)	(3,881,933,829)	(1,042,473,022)	(4,924,406,851)
Imbalan Pasca Kerja	18,047,987,500	9,442,620,000	27,490,607,500	9,613,018,750	37,103,626,250
Pendapatan Ditangguhkan	15,038,026,250	5,643,367,750	20,681,394,000	4,032,776,125	24,714,170,125
	<u>29,619,182,148</u>	<u>14,670,885,523</u>	<u>44,290,067,671</u>	<u>12,603,321,853</u>	<u>56,893,389,524</u>
Entitas Anak					
Penyusutan dan Amortisasi	278,214,358	(28,997,737)	249,216,621	(899,373,499)	(650,156,878)
Pendapatan Ditangguhkan	201,411,438	271,462,125	472,873,563	42,079,437	514,953,000
Imbalan Pasca Kerja	1,135,814,000	595,593,250	1,731,407,250	660,090,250	2,391,497,500
	<u>1,615,439,796</u>	<u>838,057,638</u>	<u>2,453,497,434</u>	<u>(197,203,812)</u>	<u>2,256,293,622</u>
Total	<u>31,234,621,944</u>	<u>15,508,943,161</u>	<u>46,743,565,105</u>	<u>12,406,118,041</u>	<u>59,149,683,146</u>

d. Deferred Tax

Deferred Tax Assets (Liabilities) The Company	
Depreciation and Amortization	
Post Employment Benefits	
Deferred Income	
Subsidiary	
Depreciation and Amortization	
Deferred Income	
Post Employment Benefits	
Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing No. 0549/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2015 tanggal 11 Februari 2015 dan No. 0359/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2014 tanggal 21 Februari 2014.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8.79% (2013: 8.8%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% (2013 : 10%)	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	CSO'80	Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	10% of Mortality Table
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	100% at Normal Pension Age
Metode	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal Tahun	116,888,059,000	76,735,206,000
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahu Berjalan	41,579,239,000	41,034,119,000
Dikurangi: Pembayaran Manfaat Aktual	(486,803,000)	(881,266,000)
Saldo Akhir Tahun	<u>157,980,495,000</u>	<u>116,888,059,000</u>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group computed and recorded the post employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. The estimated liabilities on post employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with its report No. 0549/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2015 dated February 11, 2015 and No. 0359/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2014 dated February 21, 2014, respectively.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

A detail of current post employment benefits expenses is as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Kini	22,742,809,000	32,424,802,000	Current Service Cost
Beban Bunga	12,726,992,000	7,524,503,000	Interest Cost
Amortisasi Kewajiban Transisi	37,341,483,000	22,478,878,000	Amortization of Transitional Liabilities
Keuntungan Aktuarial	227,869,000	108,620,000	Actuarial Gain
	<u>73,039,153,000</u>	<u>62,536,803,000</u>	
Keuntungan Curtailment	(31,571,872,000)	(21,517,426,000)	Curtailment Gain
Kelebihan Pembayaran	111,958,000	14,742,000	Excess Payment
Total	<u>41,579,239,000</u>	<u>41,034,119,000</u>	Total

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

A detail of post employment benefits liabilities is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	202,028,267,000	152,825,247,000	Beginning Balance
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(44,047,772,000)	(35,937,188,000)	Unrecognized Actuarial Loss
Total	<u>157,980,495,000</u>	<u>116,888,059,000</u>	Total

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2014 and previous four annual years are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	202,028,267,000	152,825,247,000	137,257,796,000	89,070,871,000	51,524,219,000	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Program Assets
Defisit Program	<u>202,028,267,000</u>	<u>152,825,247,000</u>	<u>137,257,796,000</u>	<u>89,070,871,000</u>	<u>51,524,219,000</u>	Deficit Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	<u>202,028,267,000</u>	<u>152,825,247,000</u>	<u>137,257,796,000</u>	<u>89,070,871,000</u>	<u>51,524,219,000</u>	Experience Adjustment on Liability Program

18. Modal Saham

18. Capital Stocks

Pemegang Saham	2014 dan/and 2013			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Lembar Saham)/ (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Total Rp	
	PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris)	100,000	0.00	1,000,000	Kuncoro Wibowo (President Commissioner)
Masyarakat	6,865,000,000	40.03	68,650,000,000	Public
Total	<u>17,150,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>171,500,000,000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham yang dialokasikan Perusahaan untuk program pembelian saham oleh karyawan sebanyak 216.250.000 dan 515.000.000 saham (Catatan 30).

As of December 31, 2014 and 2013, the issued and fully paid shares included stocks which have been allocated by the Company for employee stock purchase program amounting to 216,250,000 and 515,000,000 shares (Note 30).

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company buy back the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Buy Back of Emiten Shares

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Realisasi pembelian kembali saham telah mencapai 48.257.000 saham atau 100,85% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000). Perusahaan mengeluarkan surat No. 227/FINC/ACE/10/13 ke OJK atas kelebihan pembelian kembali saham sebesar Rp292.614.175.

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
September 2013	71,514	35,757,000	730	26,120,260,000
Oktober 2013	25,000	12,500,000	680	8,499,080,000
Total	96,514	48,257,000		34,619,340,000

or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can buyback its shares at 20% maximum of paid in capital without approval of General Meeting of Shareholders. The share buy back of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market.

The actual repurchase of shares each has reached 48,257,000 shares or 100,85% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000). The Company inform OJK based on letter No. 227/FINC/ACE/10/13 for excess of actual repurchase of shares of Rp292,614,175.

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

	2014 Rp	2013 Rp
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)
Bersih	<u>353,904,221,948</u>	<u>353,904,221,948</u>
Selisih Lebih Penjualan Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000
Total - Bersih	<u>368,122,496,948</u>	<u>368,122,496,948</u>

19. Additional Paid in Capital - Net

This account represents excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

Premium on Stock from Initial Public
Offering in 2007
Stock Issuance Cost
Net
The Excess of Proceed from
Re-Sale of Treasury Stock in 2009
Total - Net

20. Penggunaan Saldo Laba

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2014 dituangkan dalam Akta No. 61 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp50.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp6 (enam rupiah) per saham. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp102.242.958.000.

20. Usage of Retained Earnings

a. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 14, 2014 which was covered by Deed No. 61 of Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp50,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp6 (six rupiah) per share. On June 26, 2014, the Company has distributed dividend with total amount of Rp102,242,958,000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2013 dituangkan dalam Akta No. 77 dari EliwatyTjitra,SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp42.884.917.522 dan membagikan dividen kas sebesar Rp10 (sepuluh) per saham. Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp170.887.500.000.

b. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 15, 2013 which was covered by Deed No.77 of EliwatyTjitra,SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp42,884,917,522 and the distribution of cash dividend amounting to Rp10 (ten) per share. On June 25, 2013, the Company has distributed dividend with total amount of Rp170,887,500,000.

21. Penjualan

21. Sales

	2014 Rp	2013 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	2,698,901,493,658	2,280,461,532,566	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	1,674,200,987,999	1,483,144,219,499	Lifestyle Products
Produk Mainan	119,095,430,133	86,694,836,139	Toys Products
Total	4,492,197,911,790	3,850,300,588,204	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.113.317.430 dan Rp14.895.380.114 atau setara dengan 0,35% dan 0,39% dari jumlah penjualan (Catatan 28).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp16,113,317,430 and Rp14,895,380,114 or equivalent to 0.35% and 0.39% of total sales (Note 28).

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

In 2014 and 2013, there were no sales that exceed 10% of the total revenue.

22. Penjualan Konsinyasi - Bersih

22. Consignment Sales – Net

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan Konsinyasi	176,695,671,583	168,198,876,577	Consignment Sales
Biaya Konsinyasi	(127,419,614,356)	(123,053,088,616)	Cost of Consignment
Penjualan Konsinyasi - Bersih	49,276,057,227	45,145,787,961	Consignment Sales - Net

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	2014 Rp	2013 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	1,108,582,865,724	615,964,966,556	Merchandise Inventories, Beginning Balance
Pembelian - Bersih	2,534,490,839,514	2,454,515,629,346	Purchases - net
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	3,643,073,705,238	3,070,480,595,902	Merchandise Inventories Available for Sale
Persediaan Akhir Barang Dagang	(1,295,184,166,039)	(1,108,582,865,724)	Merchandise Inventories, Ending Balance
Beban Pokok Penjualan	2,347,889,539,199	1,961,897,730,178	Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp351.312.919.646 dan Rp398.559.840.587 atau setara dengan 13,20% dan 16,24% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 28).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp351,312,919,646 and Rp398,559,840,587 or equivalent to 13.20% and 16.24% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 28).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 75,40% dan 60,63% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2014 and 2013 are 75.40% and 60.63% from total purchases, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	475,249,929,670	379,683,747,510	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Sewa	196,853,100,005	200,763,182,930	Rental
Pemeliharaan	103,939,903,423	79,602,834,366	Maintenance
Iklan dan Promosi	82,542,814,706	87,299,353,755	Advertising and Promotion
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	69,178,027,018	61,760,897,565	Freight Out
Penyusutan	65,084,755,597	65,499,881,208	Depreciation
Konsumsi	32,133,370,735	35,931,990,053	Consumption
Royalti	30,983,770,042	25,324,517,190	Royalty
Peralatan Toko	18,978,188,468	16,132,788,187	Store Supplies
Transportasi	5,598,280,499	2,374,999,950	Transportation
Renovasi	3,928,498,027	10,301,479,489	Renovation
Asuransi	3,552,363,195	9,909,010,354	Insurance
Seragam	1,973,348,898	3,504,072,454	Uniform Expense
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 M)	383,506,804	2,047,957,049	Others (each below Rp1 B)
Sub Total	1,090,379,857,087	980,136,712,060	Sub Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	176,826,212,158	181,313,593,037	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Telepon, Listrik dan Air	93,895,985,041	72,562,172,510	Telephone, Electricity, and Water
Sewa	52,300,377,068	12,973,874,912	Office Rent
Imbalan Pasca Kerja	41,121,547,000	41,034,120,000	Post Employment Benefits Expense
Penyusutan dan Amortisasi	21,453,828,288	20,469,126,994	Depreciation and Amortization
Perjalanan Dinas	16,505,752,143	14,405,742,224	Travelling
Fotokopi dan Cetakan	9,389,069,231	8,310,617,888	Photocopies and Printing
Pemeliharaan	4,683,621,331	7,621,890,358	Maintenance
Internet	6,201,260,893	4,668,279,022	Internet
Transportasi	4,769,366,547	6,396,701,503	Transportation
Jasa Professional	4,467,890,170	1,648,032,545	Professional Fee
Peralatan Kantor	909,662,917	4,627,793,527	Office Supplies
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 M)	19,933,279,413	12,494,405,106	Others (each below Rp1 B)
Sub Total	452,457,852,200	388,526,349,626	Sub Total
Total	1,542,837,709,287	1,368,663,061,686	Total

25. Pendapatan (Beban) Lainnya

25. Others Income (Expenses)

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Pendapatan Lain-Lain			a. Other Income
Pendapatan Kartu Member	36,990,433,250	30,835,316,070	Membership Registration Fee
Pendapatan Servis	6,574,335,569	6,960,551,044	Service Income
Pendapatan Sewa	5,860,385,238	4,318,546,266	Rent Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	4,486,859,586	22,897,891,960	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Komisi Pembelian	4,621,110,183	2,683,471,530	Commission Fee
Laba Penjualan Aset Tetap	95,309,864	834,845	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan Lain-Lain	7,721,485,993	18,832,219,181	Other Incomes
Total	66,349,919,683	86,528,830,896	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Biaya Lain-Lain			b. Other Expenses
Perbaikan Barang Dagangan	782,409,890	136,780,204	Repair Expense
Denda Pajak	--	31,391,622	Tax Penalty
Beban Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	19,620,108	57,602,629	Other Expenses (Each below of Rp100 million)
Total	802,029,998	225,774,455	Total

26. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

26. Financial Income (Expenses) - Net

	2014 Rp	2013 Rp	
Penghasilan Bunga :			Interest Income:
Jasa giro	2,564,231,093	2,358,116,229	Current Account
Deposito Berjangka	2,859,346,383	5,510,961,895	Time Deposit
Beban Bunga:			Interest Expenses and Bank Charges:
Bunga Utang Bank	(3,777,931,440)	(3,541,237,909)	Bank Loan Expenses
Administrasi Bank	(36,061,844,596)	(32,522,535,180)	Bank Charges
Total	(34,416,198,560)	(28,194,694,965)	Total

27. Laba per Saham

27. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan			<i>Net Income Attributable to the</i>
Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	554,768,637,507	508,872,988,817	Owner of Parent Entity (Full Rupiah)
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,150,000,000	17,150,000,000	Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)
Pembelian Kembali Modal Saham			Treasury Stock
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	September 2013
Oktober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	October 2013
Total	17,101,743,000	17,101,743,000	Total
Rata-rata Tertimbang	17,101,743,000	17,134,956,000	Weighted Average
Labar per Saham Dasar (Rp)	32.44	29.70	Basic Earnings per Share (Rp)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

28. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

28. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/Percentage to Total Assets		
			2014 %	2013 %	
Piutang Usaha					Trade Receivable
PT Home Center Indonesia	5,106,346,410	2,306,861,982	0.17	0.09	PT Home Center Indonesia
PT Foods Beverages Indonesia	235,977,174	280,359,086	0.01	0.01	PT Foods Beverages Indonesia

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/Percentage to Total Assets		
			2014 %	2013 %	
PT Office Solutions	203,249,390	1,234,226,136	0.01	0.05	PT Office Solutions
PT Inti Graha Makmur	169,507,371	--	0.01	--	PT Inti Graha Makmur
PT Kawan Lama Sejahtera	47,539,409	245,964,084	0.00	0.01	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Retail Estate Solution	9,762,341	234,100,357	0.00	0.01	PT Retail Estate Solution
PT Tiga Dua Delapan	580,503	151,359,358	0.00	0.01	PT Tiga Dua Delapan
PT Multi Rentalindo	--	25,929,180	--	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Krisbow Indonesia	--	33,505,464	--	0.00	PT Krisbow Indonesia
	5,772,962,598	4,512,305,647	0.20	0.18	
Uang Muka					
PT Everlight Indonesia	577,034,727	--	0.02	--	PT Everlight Indonesia
	577,034,727	--	0.02	--	
Piutang Pihak Berelasi					
Karyawan	31,379,272,501	31,569,981,354	1.06	1.27	Employee
PT Home Center Indonesia	1,126,405,542	742,734,807	0.04	0.03	PT Home Center Indonesia
PT Food Beverages Indonesia	370,560,431	469,021,375	0.01	0.02	PT Food Beverages Indonesia
PT Office Solution	118,487,859	163,383,187	0.00	0.01	PT Office Solution
PT Multi Rentalindo	82,201,378	103,893,984	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Kawan Lama Internusa	25,542,352	143,421,040	0.00	0.01	PT Kawan Lama Internusa
PT Krisbow Indonesia	8,955,000	9,360,000	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	6,018,400	3,448,500	0.00	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Golden Dacron	249,993	--	0.00	--	PT Golden Dacron
PT Sensor Indonesia	--	2,000,000	--	0.00	PT Sensor Indonesia
	33,117,693,456	33,207,244,247	1.12	1.34	
Utang Usaha					
PT Kawan Lama Sejahtera	26,649,504,565	31,525,478,152	4.55	5.60	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	9,063,412,412	17,413,201,164	1.55	3.09	PT Kawan Lama Internusa
PT Krisbow Indonesia	4,784,854,158	66,105,460,716	0.82	11.73	PT Krisbow Indonesia
PT Office Solution	--	695,669,017	--	0.12	PT Office Solution
PT Sensor Indonesia	--	379,251,146	--	0.07	PT Sensor Indonesia
PT Home Center Indonesia	--	189,911,615	--	0.03	PT Home Center Indonesia
PT Multi Rentalindo	--	133,002,300	--	0.02	PT Multi Rentalindo
PT Golden Dacron	--	65,909,100	--	0.01	PT Golden Dacron
PT Retail Estate Solution	--	10,062,500	--	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Everlight Indonesia	--	11,025,000	--	0.00	PT Everlight Indonesia
	40,497,771,135	116,528,970,710	6.92	20.68	
Utang Pihak Berelasi					
PT Kawan Lama Sejahtera	2,796,093,617	537,175,898	0.48	0.10	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	583,930,547	648,967,860	0.10	0.12	PT Sensor Indonesia
PT Office Solution	483,650,471	304,028,377	0.08	0.05	PT Office Solution
PT Tiga Dua Delapan	311,844,134	--	0.05	--	PT Tiga Dua Delapan
PT Multi Rentalindo	235,358,500	35,916,000	0.04	0.01	PT Multi Rentalindo
PT Home Center Indonesia	202,191,859	397,140,367	0.03	0.07	PT Home Center Indonesia
PT Krisbow Indonesia	8,345,650	742,500	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	720,000	5,363,368	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Retail Estate Solution	500,000	975,504,627	0.00	0.17	PT Retail Estate Solution
PT Foods Beverages Indonesia	--	4,067,000	--	0.00	PT Foods Beverages Indonesia
	4,622,634,778	2,908,905,997	0.79	0.52	
Advance Payment					
Due from Related Parties					
Trade Payable					
Due To Related Parties					

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
			2014 %	2013 %	
Uang Muka Penjualan Tanah					
PT Tiga Dua Delapan	55,000,000,000	--	9.40	--	Advance for Sale of Land : PT Tiga Dua Delapan
	55,000,000,000	--	9.40	--	
	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Sales		
			2014 %	2013 %	
Penjualan					Sales
PT Home Center Indonesia	8,260,306,088	5,506,583,450	0.18	0.14	PT Home Center Indonesia
PT Office Solution	2,310,021,441	1,810,661,430	0.05	0.05	PT Office Solution
PT Kawan Lama Sejahtera	1,567,581,792	4,488,846,614	0.03	0.12	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Food Beverages Indonesia	1,375,856,197	1,687,952,291	0.03	0.04	PT Food Beverages Indonesia
PT Krisbow Indonesia	1,247,922,086	--	0.03	--	PT Krisbow Indonesia
PT Retail Estate Solution	1,030,894,317	764,411,826	0.02	0.02	PT Retail Estate Solution
PT Inti Graha Makmur	154,097,609	--	0.00	--	PT Inti Graha Makmur
PT Kawan Lama Internusa	84,561,556	42,066,046	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Tiga Dua Delapan	60,846,920	516,648,402	0.00	0.01	PT Tiga Dua Delapan
PT Multi Rentalindo	18,943,094	44,876,101	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Golden Dacron	2,180,330	10,599,381	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Everlight Indonesia	106,000	22,734,573	0.00	0.00	PT Everlight Indonesia
	16,113,317,430	14,895,380,114	0.35	0.39	
	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
			2014 %	2013 %	
Pembelian					Purchase
PT Kawan Lama Sejahtera	233,602,010,964	188,363,503,466	8.74	7.67	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	61,657,117,287	94,884,803,078	2.32	3.87	PT Kawan Lama Internusa
PT Krisbow Indonesia	50,119,625,093	106,986,531,110	1.88	4.36	PT Krisbow Indonesia
PT Everlight Indonesia	3,542,177,565	7,860,950,004	0.13	0.32	PT Everlight Indonesia
PT Office Solutions	2,307,330,097	4,652,929	0.09	0.00	PT Office Solutions
PT Golden Dacron	81,480,000	47,900,000	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Home Center Indonesia	3,178,640	--	0.00	--	PT Home Center Indonesia
PT Sensor Indonesia	--	411,500,000	--	0.02	PT Sensor Indonesia
	351,312,919,646	398,559,840,587	13.20	16.24	
	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Operasi/ percentage to Operating Expenses		
			2014 %	2013 %	
Beban Sewa					Rental Expense
PT Tiga Dua Delapan	32,494,120,642	33,342,928,116	2.11	2.44	PT Tiga Dua Delapan
PT Kawan Lama Sejahtera	22,789,871,941	18,907,051,263	1.48	1.38	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Multi Rentalindo	21,687,618,316	17,166,971,600	1.41	1.25	PT Multi Rentalindo
PT Home Center Indonesia	1,162,890,137	1,086,003,592	0.08	0.08	PT Home Center Indonesia
	78,134,501,036	70,502,954,571	5.06	5.15	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014	2013	Persentase Terhadap Penghasilan yang Terkait/ Percentage to Related Revenue		
			2014	2013	
	Rp	Rp	%	%	
Kompensasi Komisaris dan Direksi					Commissioners and Directors Compensation
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,410,723,000	6,345,440,472	0.12	0.16	Short Term Employee Benefit
Imbalan Kerja jangka Panjang	20,644,457,785	18,473,688,240	0.46	0.48	Long Term Employee Benefit
	26,055,180,785	24,819,128,712	0.58	0.64	
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship		Transaksi/ Transaction		
PT Kawan Lama Sejahtera	Perusahaan Induk/ Company		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase, Rental Expenses		
PT Food Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Sales		
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase, Rental Expenses		
PT Office Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase.		
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Penjualan Tanah, Beban Sewa/ Accounts Receivable, Due to Related Parties, Advance for Sale, Rental Expenses.		
PT Everlight Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Uang Muka, Penjualan, Pembelian/ Advance, Sales, Purchase.		
PT Golden Dracon	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ Account Receivable, Sales, Purchase.		
PT Kawan Lama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ Account Receivable, Due from Related Parties, Account Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase.		
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Beban Sewa/ Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Rental Expenses.		
PT Retail Estate Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ Account Receivable, Due to Related Parties, Sales.		
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control		Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ Due from Related Parties, Account Payable, Due to Related Parties, Sales, Purchase.		

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Account Receivable, Sales.</i>
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due from Related Parties</i>

Piutang berelasi kepada karyawan terutama merupakan pinjaman untuk program pembelian saham karyawan sebesar Rp17.732.500.000 dan Nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Due from related party of employees represents mainly employee loan regarding the employee stock purchase program amounting to Rp17,732,500,000 and Nil as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 30).

Uang muka pembelian barang dagang merupakan uang muka kepada vendor atau pemasok sehubungan dengan pembelian barang dagang.

Advance for purchase of merchandise inventories represents advance payment to vendors or suppliers in relation to the purchases of merchandise.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutra, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Pebruari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutra, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Company has been paid a rental advance amounting to Rp 90,000,000,000. This rental agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On Pebruary 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera.

29. Instrumen Keuangan

29. Financial Instruments

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalent

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Fitch			Fitch
AA+	49,198,922,254	5,062,728,989	AA+
AAA	248,160,432,416	91,684,785,934	AAA
	<u>297,359,354,670</u>	<u>96,747,514,923</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	1,144,338,399	946,776,069	Counterparties without External Credit Rating
	<u>298,503,693,069</u>	<u>97,694,290,992</u>	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposit - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Fitch			Fitch
AA	11,549,771,462	10,638,011,970	AA
AAA	64,375,753,368	39,512,365,613	AAA
	<u>75,925,524,830</u>	<u>50,150,377,583</u>	
	<u><u>374,429,217,899</u></u>	<u><u>147,844,668,575</u></u>	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ii. Piutang Usaha

	2014	2013
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	19,782,166,768	24,978,832,549
Grup 2	--	--
	<u>19,782,166,768</u>	<u>24,978,832,549</u>

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

ii. Account Receivables

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than six months) with some default in the past.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	391,452,438,398	161,758,998,760	<i>Cash and Equivalent Cash</i>
Piutang Usaha	19,782,166,768	24,978,832,549	<i>Trade Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,044,522,360	3,575,417,909	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	33,117,693,456	33,207,244,247	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	45,369,654,841	40,664,946,344	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	<u>495,766,475,823</u>	<u>264,185,439,809</u>	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	391,452,438,398	--	--	391,452,438,398	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	19,443,487,131	147,235,744	191,443,893	19,782,166,768	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,317,820,400	--	1,726,701,960	6,044,522,360	<i>Other Current Financial Asset</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	33,072,345,983	--	45,347,473	33,117,693,456	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	45,369,654,841	45,369,654,841	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	<u>448,286,091,912</u>	<u>147,235,744</u>	<u>47,333,148,167</u>	<u>495,766,475,823</u>	Total
	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	161,758,998,760	--	--	161,758,998,760	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	19,353,687,003	2,575,076,526	3,050,069,020	24,978,832,549	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	901,420,144	94,195,750	2,579,802,015	3,575,417,909	<i>Other Current Financial Asset</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32,958,740,775	59,048,880	189,454,592	33,207,244,247	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	40,664,946,344	40,664,946,344	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	<u>214,972,846,682</u>	<u>2,728,321,156</u>	<u>46,484,271,971</u>	<u>264,185,439,809</u>	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ 0 -1 Tahun/Year	Not Yet Due >1 Tahun/Year	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	--	26,153,677,879	555,555,550	26,709,233,429	Bank Loan
Utang Usaha	--	107,002,962,493	--	107,002,962,493	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	19,683,780,828	--	19,683,780,828	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	4,622,634,778	--	4,622,634,778	Due to Related Parties
Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	822,089,767	--	822,089,767	Short Term Employee Benefit
Beban Akrua	--	20,322,911,634	--	20,322,911,634	Accrued Expenses
Total	--	178,608,057,379	555,555,550	179,163,612,929	Total

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ 0 -1 Tahun/Year	Not Yet Due >1 Tahun/Year	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	--	28,099,607,911	7,222,222,217	35,321,830,128	Bank Loan
Utang Usaha	--	195,448,416,722	--	195,448,416,722	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	47,635,857,105	--	47,635,857,105	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	2,908,905,997	--	2,908,905,997	Due to Related Parties
Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	789,638,445	--	789,638,445	Short Term Employee Benefit
Beban Akrua	--	16,783,914,374	--	16,783,914,374	Accrued Expenses
Total	--	291,666,340,554	7,222,222,217	298,888,562,771	Total

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2014 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp133.546.167 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2014 have floating interest rate.

On 31 december 2014, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period much lower Rp133,546,167 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			<u>Effect on Income Before Income Tax</u>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	56,196,380	(17,786,659)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(56,196,380)	17,786,659	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- | | |
|---|--|
| <p>(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)</p> <p>(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan</p> <p>(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).</p> | <p>(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);</p> <p>(b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derivation from prices) (Level 2); and</p> <p>(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).</p> |
|---|--|

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	391,452,438,398	391,452,438,398	161,758,998,760	161,758,998,760	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	19,782,166,768	19,782,166,768	24,978,832,549	24,978,832,549	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,044,522,360	6,044,522,360	3,575,417,909	3,575,417,909	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	33,117,693,456	33,117,693,456	33,207,244,247	33,207,244,247	Due to Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	45,369,654,841	45,369,654,841	40,664,946,344	40,664,946,344	Others Non Current Financial Assets
	495,766,475,823	495,766,475,823	264,185,439,809	264,185,439,809	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	26,709,233,429	26,709,233,429	35,321,830,128	35,321,830,128	Bank Loan
Utang Usaha	107,002,962,493	107,002,962,493	195,448,416,722	195,448,416,722	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	19,683,780,828	19,683,780,828	47,635,857,105	47,635,857,105	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	822,089,767	822,089,767	789,638,445	789,638,445	Short Term Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi	4,622,634,778	4,622,634,778	2,908,905,997	2,908,905,997	Due to Related Parties
Beban Akrua	20,322,911,634	20,322,911,634	16,783,914,374	16,783,914,374	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	34,533,400	34,533,400	34,533,400	34,533,400	Other Non Current Financial Liabilities
	179,198,146,329	179,198,146,329	298,923,096,171	298,923,096,171	

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes.

	2014	2013	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.02	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Biaya Keuangan	0.95	0.96	<i>Financial Cost Ratio</i>

**30. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**30. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2014				
	USD	EUR	SGD	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas dan Setara Kas	102,359.71	1,188,609.76	--	19,260,907,216	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	152,753.00	--	--	1,900,247,320	<i>Other Current Financial Assets</i>
	<u>255,112.71</u>	<u>1,188,609.76</u>	<u>--</u>	<u>21,161,154,536</u>	
Utang Usaha	1,982,816.53	70,604.21	--	25,734,710,206	<i>Trade Payable</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	84,090.22	--	--	1,046,022,337	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
	<u>2,066,906.75</u>	<u>70,604.21</u>	<u>--</u>	<u>26,780,792,543</u>	
Liabilitas Bersih	<u>(1,811,794)</u>	<u>1,118,006</u>	<u>--</u>	<u>(5,619,638,007)</u>	<i>Net Liabilities</i>
	2013				
	USD	EUR	SGD	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas dan Setara Kas	13,527.92	1,188,609.76	--	20,159,019,579	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	135,043.00	--	--	1,646,039,127	<i>Other Current Financial Assets</i>
	<u>148,570.92</u>	<u>1,188,609.76</u>	<u>--</u>	<u>21,805,058,706</u>	
Utang Usaha	995,806.53	390,521.77	--	18,707,024,317	<i>Trade Payable</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	86,163.36	--	28,014.50	1,319,968,521	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
	<u>1,081,970</u>	<u>390,522</u>	<u>28,015</u>	<u>20,026,992,838</u>	
Aset Bersih	<u>(933,399)</u>	<u>798,088</u>	<u>(28,015)</u>	<u>1,778,065,868</u>	<i>Net Assets</i>

31. Program Pembelian Saham oleh Karyawan

Berdasarkan Ketentuan Program ESOP tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan menyelenggarakan program kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Ownership Program / ESOP*) sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau

31. Employee Stock Purchase Program

Based on ESOP Program Regulation dated November 1, 2007, the Company has entered into Employee Stock Ownership Program (ESOP) amounting to 10% of total stock offered at Initial Public Offering or 51,500,000 shares with face value of Rp820 per share. As of November 1, 2012 there were change

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

sebanyak 51.500.000 lembar saham dengan harga Rp820 per lembar saham. Pada 1 November 2012 terjadi perubahan sebesar 515.000.000 lembar setara dengan harga Rp82 per lembar saham. Perusahaan membantu pembiayaan saham tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman sebesar seluruh jumlah saham yang dibeli tersebut atau sebesar Rp42.230.000.000.

Karyawan yang telah memenuhi kriteria untuk partisipasi dalam ESOP harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:

1. Masing-masing karyawan berhak untuk memiliki sejumlah lembar saham Perusahaan sesuai masa kerja dan golongan karyawan yang bersangkutan.
2. Atas saham tersebut, karyawan harus membayar kepada Perusahaan dengan harga perdana yaitu sebesar Rp820 per lembar (per 1 November 2012 menjadi Rp82 per lembar saham) pada saat karyawan akan menjual sahamnya di Pasar Bursa Saham.
3. Cara pembayaran karyawan atas pinjaman program ESOP ke Perusahaan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dengan menjual sejumlah persentase tertentu saham sepanjang periode 5 tahun. Selanjutnya setelah tahun ke enam berakhir, karyawan harus menjual saham-saham tersebut dan/atau melunasi seluruh pinjaman karyawan atas perolehan saham program ESOP. Dalam penjualan tersebut, selisih antara harga jual dan harga perdana merupakan hak karyawan.
 - b. Apabila karyawan belum melakukan opsi penjualan saham pada tahun tertentu, maka pembayaran piutang menggunakan dividen dari saham tersebut dan dari persentase tertentu bonus yang diterima karyawan.
4. Atas saham yang masih dimiliki, karyawan berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan Perusahaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Untuk karyawan yang mengundurkan diri sebelum akhir program ini (sebelum 5 tahun sejak program dimulai), maka berlaku ketentuan sebagai berikut ini:
 - a. Apabila telah ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka atas dana yang telah diambil harus dikembalikan ke Perusahaan. Sisa saham yang masih dimiliki, apabila ada, harus dikembalikan ke Perusahaan.
 - b. Apabila belum ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka hak atas saham tersebut hilang dan saham dikembalikan ke Perusahaan.
6. Untuk karyawan yang mengundurkan diri setelah tahun ke 5 (lima) dan sebelum tahun ke 7 (tujuh) sejak program ini dimulai, maka sisa pinjaman dari saham yang masih dimiliki (bila ada) harus dibayar ke Perusahaan dengan harga Rp820 per lembar (per 1 November 2012 menjadi Rp82 per saham).

Program ESOP yang telah dijalankan Perusahaan sesuai ketentuan tanggal 1 November 2007 telah selesai pada tahun

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

amounting 515,000,000 shares with value of Rp82 per share. The Company provided financing facility amounting to total offered shares or Rp42,230,000,000.

Employee who eligible to participate on ESOP should follow certain criterias as follows:

1. Each employee shall have the Company's shares according to its working period and hierarchical level.
2. For its share, employee has to pay to the Company at the initial an offering price which is Rp820 per share at the time employees willing to sell their share it at stock (as of November 1, 2012 price per shares was Rp82) market.
3. The repayment method of the loan to the Company shall be executed by following certain conditions:
 - a. Employee may sell certain percentage of shares during 5 years period. After completion of six years period, employee must sell all the shares and/or must repay all the loan under ESOP program. During the sale of shares, any differences between selling price and offering price will become employee's right.
 - b. If the employees do not exercise their option to sell the shares within certain years, the loan will be deducted by dividend and certain percentage of employee's bonus.
4. For the remaining share, employee has the right to obtain the Company's dividend in accordance with this regulation.
5. Employee who will resign before the end of this program (before 5 years since the commenced of program), shall follow these arrangement:
 - a. If there is any share has been sold in the capital market, the employee shall return the proceed of sale to the Company. The remaining holding shares, if any, shall be returned to the Company.
 - b. If there is no share has been sold yet in the capital market, employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company.
6. Employee who resigned after year fifth and before year seventh since the commenced of program, the outstanding loan from remaining shares (if any) according to ESOP, should be paid to the Company at price Rp820 per share (as of November 1, 2012 price per shares was Rp82).

The ESOP as discribed above has been finiihed in 2013. During the implementation of ESOP, several employees were

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2013. Dalam pelaksanaan program tersebut dijumpai beberapa karyawan telah mengundurkan diri sebelum masa program ESOP selesai. Sesuai dengan surat keputusan direktur utama dan komisaris Perusahaan No. 170A/ACE/FIN/03/13 tanggal 2 September 2013, atas saham-saham tersebut yaitu sebesar 216.250.000 lembar atau senilai Rp17.732.500.000 (nominal), Perusahaan melanjutkan program ESOP bagi karyawan yang dinilai memberi kontribusi yang baik bagi kemajuan Perusahaan. Program ini harus diselesaikan dalam masa maksimum 3 (tiga) tahun dimulai pada 1 November 2013 dan berakhir 31 Oktober 2016.

resigned which totaling to 216,250,000 shares or equivalent Rp17,732,500,000 (nominal amount). Based on decision letter of the Company's president director and commissioner No. 170A/ACE/DIN/03/13 dated September 2, 2013, for this amount the Company intend to continue ESOP for selected employees which giving good contribution to Company. The ESOP should be executed maximum within 3 (three) years started on November 1, 2013 and ended on October 31, 2016.

32. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 July 2013 sampai dengan 30 Juni 2015. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp2.522.385.419 dan Rp 1.491.674.616.
- b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp30.227.432.035 dan Rp 23.593.789.484.

- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa perusahaan sehubungan dengan pembukaan gerai ritel antara lain sebagai berikut:

32. Commitments and Significant Agreements

- a. On July 1, 2013, the Company has entered into license agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from July 1, 2013 until June 30, 2015. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Disney trademark Royalty expenses for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,522,385,419 and Rp 1,491,674,616, respectively.
- b. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Royalty expenses for the year ended December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp30,227,432,035 and Rp 23,593,789,484, respectively.

- c. The Company has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.
- d. The Company entered into rental agreement with certain companies for opening its retail outlets, amongs others, as follows :

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian sewa menyewa No. GMTS/dir/dsm/2014/II/267 dengan PT Global Medan Town Square tanggal 5 Mei 2014 untuk penggunaan ruang sewa di Cambridge City Square, Medan seluas 1.112,1 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 14 Mei 2014 sampai dengan 13 Mei 2019.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Hardayawidya Graha untuk penggunaan ruang sewa di Grand City, Surabaya seluas 1.943,64m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 3 Juni 2014 sampai dengan 2 Juni 2019.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Laksana Berkat Abadi untuk penggunaan ruang sewa di Green Terrace Taman Mini, Jakarta, seluas 3.408,46m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 11 Oktober 2014 sampai dengan 10 Oktober 2019.
- Perjanjian sewa menyewa No. 1163/LG/PSM/14 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan ruang sewa di Gedung Living Plaza, Dago, Bandung seluas 1.476,14 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan 11 Juni 2019.
- Perjanjian Sewa Menyewa No. 1063/PSM/XII/2012 tanggal 18 Maret 2013 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan bangunan di Deli Serdang, Medan seluas 4.685,44 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 April 2013.
- Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Cipta Properti Indonesia tanggal 8 Maret 2012 untuk penggunaan ruangan sewa di Cibubur Time Square, Jakarta seluas 4.562,95 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Maret 2013.
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Tebet Green No. 017/TG/PS/II/2012 tanggal 28 Pebruari 2012 untuk penggunaan ruangan di Tebet Green, Jakarta seluas 1,430 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 11 April 2012.
- Surat Penawaran Sewa Menyewa dengan PT Kawan Lama Sejahtera untuk sewa beberapa unit ruangan pada Living World – Alam Sutera seluas 14.120,64 m² yang berlaku selama 5 tahun.
- Perjanjian No.001-MF/ACE-TPI/06/05 tanggal 9 Juni 2005 dengan PT Bina Bintang Priangan untuk penggunaan ruangan di The Plaza IBCC, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, Jawa Barat seluas 8.742 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- Perjanjian No.T.042/PSM-LSE/ROZA/LE/XII/2011 tanggal 2 Desember 2011 dengan PT Dwijaya Manunggal untuk penggunaan ruangan di Royal Plaza Surabaya Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya seluas 5.211,37 m². Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2016.
- Perjanjian sewa menyewa No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 tanggal 2 November 2009 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- *Lease agreement No. GMTS/dir/dsm/2014/II/267 with PT Global Medan Town Square dated May 5, 2014 for use of rental space in Cambridge City Square, Medan, covering area of 1,112.1 sqm. This agreement is valid for 5 years since May 14, 2014 until May 13, 2019.*
- *Lease agreement with PT Hardayawidya Graha for use of rental space in Grand City, Surabaya, covering area 1,943.64 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 3, 2014 until June 2, 2019.*
- *Lease agreement with PT Laksana Berkat Abadi for use of rental space in Green Terrace Taman Mini, Jakarta, covering area 3,408.46 sqm. This agreement is valid for 5 years since October 11, 2014 until October 10, 2019.*
- *Lease agreement No. 1163/LG/PSM/14 with PT Tiga Dua Delapan for use of rental space in Living Plaza, building Dago, Bandung, covering area 1,476.14 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 12, 2014 until June 11, 2019.*
- *Lease agreement No. 1063/PSM/XII/2012 dated March 18, 2013 with PT Tiga Dua Delapan for the use of buildings in Deli Serdang, Medan covering an area of 4,685.44 sqm. This agreement is valid for 10 years since April 1, 2013.*
- *Lease Agreement with PT Cipta Properti Indonesia dated March 8, 2012 for use of rental space in Cibubur Time Square, Jakarta, covering in area of 4,562.95 sqm. This agreement is valid for 5 years since of March 28, 2013.*
- *Tebet Green Lease Agreement No. 017/TG/PS/II/2012 dated February 28, 2012 for use of the room in Tebet Green, Jakarta area of 1,430 sqm. This agreement is valid for 5 years since April 11, 2012.*
- *Letter of Offer Rent with PT Kawan Lama Sejahtera to lease some space units in Living World - Alam Sutera area of 14,120.64 sqm, which is valid for 5 years.*
- *Agreement No.001-MF/ACE-TPI/06/05 dated June 9, 2005 with PT Bina Bintang Priangan for store space at The Plaza IBCC Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, West Java covering an area of 8,742 sqm. This agreement is valid up to June 30, 2014. This agreement was extended untill June 30, 2022.*
- *Agreement No. T.042/PSM-LSE/ROZA/LE/XII/2011 dated December 2, 2011 with PT Dwijaya Manunggal for store space at Royal Plaza Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya covering an area of 5,211.37 sqm. This agreement was extended up to December 14, 2016.*
- *Rental agreement No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 dated November 2, 2009 with PT Tiga Dua Delapan for the rent of land and building at Industrial Area of*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi seluas 34.808 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini diperbaharui lagi dengan Amandemen tanggal 5 April 2010 yang menyatakan bahwa jangka waktu sewa berlaku sampai dengan 30 April 2018. Amandemen tanggal 31 Januari 2011 mengubah harga sewa. Kemudian amandemen berikutnya pada tanggal 10 Juni 2011 mengubah luas bangunan yang disewa menjadi 41.067,88 m². Amandemen pada tanggal 26 Desember 2012 mengubah harga sewa per bulan. Amandemen terakhir tanggal 10 September 2014 merubah luas sewa menjadi 40.432 m².
- Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Oktober 2010 dengan PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) untuk sewa ruangan di Living Plaza, Makassar seluas 6.468 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.
 - Perjanjian sewa menyewa No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 tanggal 8 Desember 2010 dengan PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) untuk sewa ruangan di Manado Town Square, Manado seluas 1.638,73 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 20 Juli 2011 sampai 19 Juli 2021.
 - Perjanjian sewa menyewa No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 tanggal 1 September 2010 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di kompleks Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan seluas 2.781,23 m². Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 30 Juni 2016. Addendum tanggal 31 Oktober 2011 mengalami revisi luas menjadi 2.501,71 m².
 - Akta perjanjian sewa menyewa No 7 tanggal 4 Februari 2010 dengan Romzi dan Aup Saleh Koddeh untuk sewa bangunan di Bogor seluas 1.200 m² dari tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan 3 Juni 2015.
 - Perjanjian No.005/PSM/SPLM/VI/2011 tanggal 27 Juni 2011 dengan PT Sunindo Gapuraprima atas sewa ruangan di Solo Paragon, Surakarta seluas 2.557,98 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 15 Desember 2011.
 - Perjanjian sewa menyewa dengan PT Artisan Wahyu untuk sewa ruangan di Gandaria City, Jakarta Selatan seluas 5.497 m², berlaku sampai dengan 28 Agustus 2015.
 - Perjanjian No.191/MPI/SM/AMPI/II/2004 tanggal 30 April 2004 dengan PT Antilope Madju Puri Indah untuk penggunaan ruangan di Mal Puri Indah Jl. Puri Agung, Jakarta Barat seluas 4.045,6 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2009. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dengan luas menjadi 3.832,27 m².
 - Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 April 2006 dengan PT Bajamas Mulia Development untuk penggunaan ruangan di Mal Panakkukang Square, Makassar, seluas 3.349 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi covering an area of 34,808 sqm. This agreement is valid up to March 31, 2018. The agreement was renewed again with an Amendment dated April 5, 2010, which states that the term of the lease is valid until 30 April 2018. Amendment dated January 31, 2011 change its rent price. Then the next amandement dated June 1, 2011 revised the covering area to 41,067.88 sqm. Amandment on December 26, 2012 change its rent price per month. Last amandment on September 10, 2014, revised the covering area to 40,432 sqm.

- Rental agreement dated October 29, 2010 with PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) for store space at Living Plaza, Makassar covering an area of 6,468 sqm. This agreement is valid for 10 years.
- Rental agreement No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 dated December 8, 2010 with PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) for store space at Manado Town Square, Manado covering an area of 1,638.73 sqm. This agreement is valid for 10 years from July 20, 2011 until July 19, 2021.
- Rental agreement No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 dated September 1, 2010 with PT Tiga Dua Delapan for rent of land and building at Komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan covering an area of 2,781.23 sqm. This agreement is valid for 5 years since July 1, 2011 until June 30, 2016. Addendum on October 31, 2011 revised its covering area to 2,501.71 sqm..
- Deed of rental agreement No 7 dated February 4, 2010 with Romzi and Aup Saleh Koddeh for rent of building at Bogor covering an area of 1,200 sqm from June 4, 2010 until June 3, 2015.
- Agreement No.005/PSM/SPLM/VI/2011 dated June 27, 2011 with PT Sunindo Gapuraprima for store space at Solo Paragon, Surakarta covering an area of 2,557.98 sqm. This agreement is valid for 5 years from December 15, 2011.
- Rental agreement with PT Artisan Wahyu for store space at Gandaria City, Jakarta Selatan covering 5,497 sqm, valid up to August 28, 2015.
- Agreement No.191/MPI/SM/AMPI/II/2004 dated April 30, 2004 with PT Antilope Madju Puri Indah for store space at Puri Indah Mall, Jl. Puri Agung, Jakarta Barat covering an area of 4,045.6 sqm. This agreement is valid up to May 31, 2009. This agreement was extended up to May 31, 2019 with coverage area became 3,832.27 m².
- Agreement dated April 24, 2006 with PT Bajamas Mulia Development for store space at Panakkukang Square Mall, Makassar, covering an area of 3,349 sqm. This agreement is valid up to August 31, 2011. This agreement was extended up to August 31, 2016. The

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016. Luas yang ada ditambah dengan luas baru sesuai amandemen PSM No.001/PS-UP/FIX-T/IV/13 tanggal 5 April 2013 dengan luas 1.775 m² dan periode sewa 5 Agustus 2013 sampai dengan 4 Agustus 2018.
- Nota Kesepahaman tanggal 24 April 2012 dengan PT Pakuwon Permai Development untuk penggunaan ruangan di Mal Pakuwon Trade Centre Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya seluas 3.673,62 m². Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.
 - Akta Sewa Menyewa No. 83 tanggal 23 Januari 2008 dengan Tn. Lie Ay Yen untuk penggunaan bangunan di Kembang Sari, Semarang seluas 2.100 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018.
 - Akta Sewa Menyewa No. 19 tanggal 11 Pebruari 2008 dengan PT Oriental Permata Sejahtera untuk penggunaan bangunan di Pucang, Sidoarjo seluas 1.960 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Mei 2018 dengan luas 1.835 m².
 - Akta Sewa Menyewa No. 105 tanggal 19 Desember 2008 dengan Tn. Jaya Sidhi Sugiwan, Ny. Melissa dan Tn. Untung Suparman untuk penggunaan bangunan di Banjarmasin seluas 2.208 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2014 dan kemudian diperpanjang dengan Akta sewa Menyewa No. 50 sampai dengan 14 Juli 2019.
 - Perjanjian Sewa Menyewa No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 tanggal 2 Desember 2008 dengan PT Inti Dufree Promosindo untuk penggunaan ruangan di Mal Bali Galeria, Denpasar, seluas 2.226,34 m². Pada tanggal 22 Agustus 2011 perjanjian ini dialihkan ke PT Petarung Tangguh Persada dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.
 - Perjanjian No. 218/GI-LSG/OTL/IV/09 tanggal 4 September 2009 dengan PT Grand Indonesia untuk penggunaan bangunan di Mall Grand Indonesia, Jakarta seluas 4.650,13 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 Juni 2015.
 - Pada 11 Desember 2013, ditandatangani perjanjian sewa ruangan di Ramayana Panam, Pekanbaru dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk seluas 2.826,78 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.
 - Perjanjian No. 045/LEAS-GC-KS/X/13 tanggal 14 Oktober 2013 dengan Manajemen Grand City untuk penggunaan ruangan di Grand City Surabaya seluas 1.943,64 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.
 - Perjanjian No. 1113/LG/MOU/13 tanggal 24 Desember 2013 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan ruangan di Gedung Ex Ramayana, Jalan Jendral Sudirman, Binjai Sumatera Utara seluas 2.428 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

covering area is updated with amendment PSM No.001 / PS-UP / FIX-T / IV / 13 dated April 5, 2013 with coverage area 1,775 m² and the lease period August 5, 2013 until August 4, 2018.

- *Memorandum of Understanding dated April 24, 2012 with PT Pakuwon Permai Development for store space at Pakuwon Mall Trade Centre, Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya covering an area of 3,673.62 sqm. This agreement was extended up to August 31, 2017.*
- *Rental deed No. 83 dated January 23, 2008 with Mr. Lie Ay Yen for building space in Kembang Sari, Semarang, covering an area of 2,100 sqm. This agreement is valid up to April 30, 2013. This agreement was extended up to April 30, 2018.*
- *Rental deed No. 19 dated February 11, 2008 with PT Oriental Permata Sejahtera for building space in Pucang, Sidoarjo, covering an area of 1,960 sqm. This agreement is valid up to May 19, 2013. This agreement was extended up to May 19, 2018 with coverage area 1,835 sqm.*
- *Rental deed No. 105 dated December 19, 2008 with Mr. Jaya Sidhi Sugiwan, Mrs. Melissa, and Mr. Untung Suparman for building space in Banjarmasin, covering an area of 2,208 sqm. This agreement is valid up to July 15, 2014 and extended to rental deed No. 50 to July 14 2019.*
- *Agreement No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 dated December 2, 2008 with PT Inti Dufree Promosindo for store space at Bali Galeria Mall, Denpasar, covering an area of 2,226.34 sqm. On August 22, 2011 this agreement has been transferred to PT Petarung Tangguh Persada and valid up to October 29, 2019.*
- *Agreement No. 218/GI-LSG/OTL/IV/09 dated September 4, 2009 with PT Grand Indonesia for store space at Grand Indonesia Mall, Jakarta covering an area of 4,650.13 sqm. This agreement is valid up to June 3, 2015.*
- *On December 11, 2013, the Company signed Memorandum of Understanding for store space in Ramayana Panam, Pekanbaru with PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk covering an area of 2,836.78 sqm. This agreement is valid up to 5 years.*
- *Agreement No. 045/LEAS-GC-KS/X/13 dated October 14, 2013 with Grand City Management for store space at Grand City Surabaya covering an area of 1,943.64 sqm. This agreement is valid for 5 years.*
- *Agreement No. 1113/LG/MOU/13 dated December 24, 2013 with PT Tiga Dua Delapan for store space at Gedung Ex Ramayana, Jalan Jendral Sudirman, Binjai Sumatera Utara covering an area of 2,428 sqm. This agreement is valid for 10 years.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- Perjanjian sewa ruangan dengan PT Bukit Darma Property Tbk di Lenmarc Mall, Surabaya seluas 5.942 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 25 April 2014 sampai dengan 24 April 2019.
 - Berdasarkan perjanjian No. 3 tanggal 3 Oktober 2013 di hadapan notaris Fujiyanto Ngariawan, SH dengan Tn. Wiryani untuk penggunaan ruangan di Gedung CV Antara, Jalan Putri Hijau/ Jalan Gudang Tengah nomor 12, Medan seluas 1.700 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijek Widyakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Perusahaan untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.
- f. Berdasarkan akta No. 91 tanggal 16 Oktober 2013 dari Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa :
- (i) Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp10.000.000.000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2014 hingga 19 Juli 2015;
 - (ii) Fasilitas *Letter of Credit Line* (terdiri dari Sight dan Usance L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2014 hingga 19 Juli 2015
- Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang dagangan Perusahaan yang terletak di gudang milik Perusahaan di kawasan Industri Jababeka.
- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp5.883.474.000 dan Rp6.593.527.000.

33. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

33. Segment Information

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	2014			Total/ Total
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	
Penjualan	2,733,779,246,382	1,723,698,251,640	212,307,268,728	4,669,784,766,750
Aset Segmen	790,056,272,279	466,850,287,845	38,277,605,915	1,295,184,166,039

Sales
Segment Assets

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013				
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan	2,311,414,229,895	1,546,229,536,892	162,944,805,882	4,020,588,572,669	Sales
Aset Segmen	642,073,684,643	430,365,715,283	36,143,465,798	1,108,582,865,724	Segment Assets

Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen sebagai berikut:

Reconciliation of segment revenue and asset as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan			Sales
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	4,669,784,766,750	4,020,588,572,669	Total Sales for Segmen Report
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(891,183,377)	(2,089,107,888)	Inter Segmen Sales Elimination
Penjualan Konsolidasi	4,668,893,583,373	4,018,499,464,781	Consolidated Sales
Aset			Assets
Aset Segmen Dilaporkan	1,295,184,166,039	1,108,582,865,724	Reported Segmen Assets
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,671,856,033,176	1,371,274,102,747	Total Unlocated
Eliminasi Aset Antar Segmen	(19,691,537,991)	(938,384,133)	Inter Segmen Assets Elimination
Aset Konsolidasi	2,947,348,661,224	2,478,918,584,338	Consolidated Asset

Total penjualan termasuk penjualan konsinyasi sebelum dikurangi biaya konsinyasi (Catatan 22).

Total sales includes consignment sales before deducted by cost of consignment (Note 22).

34. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

34. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

35. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun 2014

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas PSAK tersebut tidak diperkenankan. PSAK tersebut adalah sebagai berikut:

35. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2014

In December 2013, the DSAK - IAI issued a number of new and revised statement of financial accounting standards (SFAS) that will become effective for the annual period beginning of January, 2015. Early adoption of these standards is not permitted. The SFASs are:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 DSAK-IAI kembali telah mengesahkan lima PSAK dan satu ISAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
-
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No. 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS No. 66 "Joint arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS No. 68 "Fair value measurement"

In addition, at the year 2014, DSAK-IAI issued five number of SFASs and one number of IFASs that will become effective January 1, 2015 without early adoption.

The new standards are:

- SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instruments : Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instruments : Disclosure"
- IFAS No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of the new and revised IFASs and SFASs.

**36. Management Responsibility on the
Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 20, 2015.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	388,778,556,182	157,931,139,201	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	6,089,315,901	4,694,879,785	Related Parties
Pihak Ketiga	13,632,833,530	20,011,419,412	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,023,464,035	3,465,069,067	Other Current Financial Assets
Persediaan	1,256,906,560,124	1,075,870,293,926	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16,178,131,367	--	Prepaid Tax
Beban Dibayar di Muka	154,142,244,669	129,513,139,645	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	259,550,709,036	290,317,016,574	Advance Payments
Total Aset Lancar	<u>2,101,301,814,844</u>	<u>1,681,802,957,610</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Penyertaan pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	Investment in Subsidiary
Piutang Non Usaha Pihak Berelasi	52,231,467,526	33,691,397,332	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	116,929,029,064	128,039,483,631	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap - setelah akumulasi penyusutan	448,653,416,827	432,067,774,278	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	42,780,484,355	38,536,210,817	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	51,304,383,258	27,872,907,841	Other Non Current Non Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	56,893,389,524	44,290,067,670	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>820,391,170,554</u>	<u>756,096,841,569</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	<u><u>2,921,692,985,398</u></u>	<u><u>2,437,899,799,179</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	40,497,771,136	116,528,970,710	Related Parties
Pihak Ketiga	46,572,494,611	62,688,179,683	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	115,742,726,232	26,399,592,008	Advances from Customer
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	1,742,117,857	1,982,076,382	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	18,249,434,690	46,155,415,553	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	19,229,580,416	15,673,467,933	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	815,694,639	769,894,411	Short Term on Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	98,856,680,500	82,725,576,000	Deferred Income
Utang Pajak	30,760,932,610	35,542,209,632	Tax Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>372,467,432,691</u>	<u>388,465,382,312</u>	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	34,533,400	34,533,400	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja			Long Term Employee Benefit
Jangka Panjang	148,414,505,000	109,962,430,000	Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>148,449,038,400</u>	<u>109,996,963,400</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>520,916,471,091</u>	<u>498,462,345,712</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham			Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
17.150.000.000 Saham per			17,150,000,000 Shares as of
31 Desember 2014 dan 2013	171,500,000,000	171,500,000,000	31 December 2014 dan 2013
Tambahan Modal Disetor - Bersih	368,122,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Selisih Transaksi akibat Perubahan			Differences in Transaction due to Changes
Ekuitas Perusahaan Anak	239,797,199	239,797,199	in the Equity of Subsidiaries
Saham Treasuri	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)	Treasury Stocks
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	173,994,713,034	123,994,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,721,538,847,126	1,310,199,786,286	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>2,400,776,514,307</u>	<u>1,939,437,453,467</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2,921,692,985,398</u></u>	<u><u>2,437,899,799,179</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
Parent Company
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	4,373,993,665,034	3,765,694,859,953	NET SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	19,338,075,030	20,642,163,129	CONSIGNMENT SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2,281,838,887,199)</u>	<u>(1,915,405,503,601)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>2,111,492,852,865</u>	<u>1,870,931,519,481</u>	GROSS PROFIT
BEBAN			EXPENSES
Beban Usaha	(1,448,442,057,353)	(1,291,901,026,258)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	64,390,946,503	84,700,575,942	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(799,090,421)</u>	<u>(193,098,752)</u>	Other Expenses
LABA USAHA	<u>726,642,651,594</u>	<u>663,537,970,413</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban Keuangan - Neto	<u>(30,272,190,189)</u>	<u>(25,034,518,747)</u>	Other Financial Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>696,370,461,405</u>	<u>638,503,451,666</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(145,391,764,419)	(135,498,650,019)	Current Tax
Pajak Tangguhan	12,603,321,854	14,670,885,522	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(132,788,442,565)</u>	<u>(120,827,764,497)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>563,582,018,840</u>	<u>517,675,687,169</u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	--	--	Other Comprehensive Income (Expenses)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>563,582,018,840</u>	<u>517,675,687,169</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali / <i>Difference Transaction with Non Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Total / Total	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	81,109,795,512	1,006,296,516,639	--	1,627,268,606,298	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	517,675,687,169	--	517,675,687,169	<i>Income for the Year</i>
Dividen Kas	--	--	--	--	(170,887,500,000)	--	(170,887,500,000)	<i>Cash Dividend</i>
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	42,884,917,522	(42,884,917,522)	--	--	<i>Retained Earnings for General Reserve</i>
Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)	<i>Treasury Stock</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,310,199,786,286	(34,619,340,000)	1,939,437,453,467	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	563,582,018,840	--	563,582,018,840	<i>Income for the Year</i>
Dividen Kas	--	--	--	--	(102,242,958,000)	--	(102,242,958,000)	<i>Cash Dividend</i>
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	50,000,000,000	(50,000,000,000)	--	--	<i>Retained Earnings for General Reserve</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	173,994,713,034	1,721,538,847,126	(34,619,340,000)	2,400,776,514,307	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Lampiran IV

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4,952,467,371,481	3,609,988,291,536
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,678,655,733,804)	(2,757,408,221,061)
Pembayaran kepada Karyawan	(551,710,525,821)	(359,281,431,831)
Pembayaran Pajak	(305,914,968,562)	(303,081,183,416)
Pembayaran Bunga	(1,623,061)	--
Penerimaan Bunga	5,400,403,140	7,157,400,799
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>421,584,923,373</u>	<u>197,374,856,027</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(90,805,787,945)	(68,652,600,391)
Hasil Penjualan Aset Tetap	396,318,194	7,177,083
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(90,409,469,751)</u>	<u>(68,645,423,308)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(102,242,958,000)	(170,887,500,000)
Saham Treasuri	--	(34,662,614,177)
Penerimaan Pihak Berelasi	15,420,219,644	13,122,335,259
Pembayaran Pihak Berelasi	(15,512,621,861)	(13,240,491,725)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(102,335,360,217)</u>	<u>(205,668,270,643)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	228,840,093,405	(76,938,837,924)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2,007,323,576	(6,156,938,901)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>157,931,139,201</u>	<u>241,026,916,026</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>388,778,556,182</u>	<u>157,931,139,201</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:		
Kas	16,105,043,200	13,223,634,198
Bank	296,747,988,153	94,557,127,420
Deposito Berjangka	75,925,524,829	50,150,377,583
Total	<u>388,778,556,182</u>	<u>157,931,139,201</u>

Attachment IV

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Payment for Interest
Interest Received
Net Cash Flows Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Cash Dividend
Treasury Stock
Received from Related Parties
Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used In Financing Activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEARS CONSIST OF:
Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
OTHER DISCLOSURES
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Toys Game Indonesia (TGI)	Jakarta	59.9988%

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



Certificate ID03/0077

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Gedung Kawan Lama, Lantai 5

Jl. Puri Kencana No. 1

Meruya Kembangan - Jakarta 11610

PO BOX 3208/PLUS/JKB 11032

Telepon : (021) 582 2222 (Hunting)

Faksimili : (021) 582 4022

www.acehardware.co.id